



**DRIVING INNOVATIVE  
AND DELIVERING  
GROWTH**

Mendorong Inovasi dan Bertumbuh





## Penjelasan Tema

Theme Explanation



## DRIVING INNOVATIVE AND DELIVERING GROWTH

Mendorong Inovasi dan Bertumbuh

2022

Seiring dengan iklim bisnis yang kondusif di sepanjang tahun 2022, Haleyora Power terus mendorong inovasi dan bertumbuh terutama dalam mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di bidang energi ramah lingkungan. Di sepanjang tahun, Perseroan telah berkontribusi dalam akselerasi pertumbuhan ekosistem listrik di Indonesia melalui penyediaan layanan *Home Charging* dan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPKLU). Selain itu, Perseroan juga turut berkontribusi dalam mendorong transisi energi bersih dengan menyediakan layanan *PV Rooftop*.

Selain itu, Perseroan terus menjalankan program utama di tahun 2022 antara lain menerapkan *Customer Relationship Management (CRM)*, meningkatkan *customer experience*, penguatan *safety culture*, melakukan optimalisasi *resource*, penguatan program layanan yang dimiliki, melakukan pemasaran dan pengembangan produk Bersama *PLN Group*, penguatan teknologi informasi berbasis digital, peningkatan kinerja keuangan, serta melakukan penguatan organisasi dan *human capital* secara berkesinambungan.

Dengan berinovasi dan melakukan penguatan bisnis melalui penerapan program strategisnya, Perseroan akan mampu untuk menjadi *industry leader* yang terus tumbuh berkelanjutan.

*Along with a conducive business condition throughout 2022, Haleyora Power continues to drive innovation and growth, especially in supporting the achievement of Sustainable Development Goals in environmentally friendly energy. Throughout the year, the Company has contributed to accelerate the growth of the electricity ecosystem in Indonesia by providing Home Charging services and Public Electric Charging Stations (SPKLU). Apart from that, the Company also contributes to support clean energy transition by providing Rooftop PV services.*

*In addition, the Company continues to carry out its main programs in 2022, including implementing Customer Relationship Management (CRM), improving customer experience, strengthening safety culture, optimizing resources, strengthening its service programs, implementing marketing and product development with the PLN Group, strengthening digital-based information technology, improving financial performance, and strengthening the organization and human capital on an ongoing basis.*

*By innovating and strengthening the business through the implementation of its strategic programs, the Company will be able to become an industry leader that continues to grow sustainably.*

# Daftar Isi

## Table of Content

### PENDAHULUAN

Introduction

- 03 Penjelasan Tema**  
Theme Explanation
- 04 Daftar Isi**  
Table of Content



# 03

### KEBERLANJUTAN DALAM SISTEM HALEYORA POWER

Sustainability within Haleyora Power's System

- 22 Strategi Keberlanjutan**  
Sustainability Strategy [OJK A.1]
- 24 Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan**  
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

### TENTANG LAPORAN

About the Report

# 01

- 11 Standar Pelaporan**  
Reporting Standards
- 11 Jasa Asuransi**  
Assurer



# 04

### LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

- 32 Laporan Direksi**  
Board of Director's Report [OJK D1]

### IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

# 02

- 14 Kinerja Ekonomi**  
Economic Performance [OJK B.1]
- 16 Kinerja Lingkungan**  
Environmental Performance [OJK B.2]
- 17 Kinerja Sosial**  
Social Performance [OJK B.3]
- 18 Survei Kepuasan Pelanggan**  
Customer Satisfaction Survey
- 19 Sertifikasi**  
Certifications





## TENTANG HALEYORA POWER

About Haleyora Power

# 05

- 46 Sekilas Haleyora Power**  
*Haleyora in Brief*
- 48 Logo Perusahaan**  
*Company's Logo*
- 49 Moto Perusahaan**  
*Company's Motto*
- 49 Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan**  
*Company's Objectives, Targets, and Strategies*
- 54 Visi dan Misi Perusahaan**  
*Company's Vision and Mission [OJK C1]*
- 57 Budaya Perusahaan**  
*Company's Culture*
- 59 Skala Usaha**  
*Scale of Business [OJK C3]*
- 64 Bidang Usaha**  
*Business Line [OJK C4]*
- 66 Keanggotaan Asosiasi**  
*Association Membership [OJK C5]*



## MENGIKHTISAKAN GOVERNANSI KORPORAT KEBERLANJUTAN

Inaugurating of Sustainability Corporate Governance

# 06

- 71 Pendekatan Manajemen**  
*Management Approach*
- 72 Tujuan Penerapan GCG**  
*GCG Implementation Objective*
- 75 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan**  
*Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]*
- 76 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan**  
*PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]*
- 77 Struktur Governansi Keberlanjutan**  
*Sustainability Governance Structure*
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 82 Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*
- 84 Direksi**  
*Board of Directors*
- 86 Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Independence and Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- 87 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 88 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Training and Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors [OJK E2]*
- 89 Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan**  
*Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]*

- 89 Pemangku Kepentingan**  
*Stakeholders [OJK E4]*
- 90 Menjaga Integritas**  
*Sustaining the Integrity*
- 94 Benturan Kepentingan**  
*Conflict of Interests*
- 95 Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**  
*Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts*
- 96 Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**  
*Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts*
- 96 Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis**  
*Communicating Precarious Matters*
- 97 Permasalahan Kritis**  
*Precarious Issues*
- 97 Hak Asasi Manusia**  
*Human Rights*

- 110 Survei Kepuasan Pemasok**  
*Supplier Satisfaction Survey*
- 111 Pajak**  
*Tax*



**MENJAGA PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN**  
*Maintaining Sustainable Economy*

**07**

- 103 Pendekatan Manajemen**  
*Management Approach*
- 104 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan**  
*Distributed Economic Value*
- 105 Target dan Realisasi**  
*Target and Actualisation*
- 106 Kemitraan**  
*Partnership*
- 107 Rantai Pasokan**  
*Supply Chain*
- 109 Praktik Pengadaan**  
*Procurement*

**MEMBERIKAN KEBAIKAN KEPADA MASYARAKAT DAN WARGA HP**

**08**

*Contributing to the Well-Being of the Community and its Residents in HP*

- 116 Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan**  
*Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]*
- 117 Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat**  
*Development of Equal Access to Products and Services for the People at Large [OJK F.17]*
- 117 Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan**  
*Services Safety Evaluation for Customers [OJK F27]*
- 119 Signifikansi Dampak Produk**  
*Product Impact Significance [OJK F28]*
- 121 Insiden Ketidapatuhan**  
*Non-Compliance Incident [OJK F29]*
- 122 Survei Kepuasan Pelanggan**  
*Customer Satisfaction Survey [OJK F30]*
- 122 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan**  
*People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]*
- 123 Program Pelatihan**  
*Training Program [OJK F22]*
- 124 Kesetaraan dan Keberagaman**  
*Equality and Diversity [OJK F18]*
- 126 Perekrutan dan Pergantian Karyawan**  
*Employee Recruitment and Turnover [OJK F18]*



- 129 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan**  
*Respecting the Human Rights (HAM) of Employees*
- 130 Rasio Upah Dasar 2022**  
*Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F20]*
- 131 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**  
*Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]*
- 133 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
*Occupational Health and Safety [OJK F21]*
- 134 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**  
*Social Responsibility to the Community [OJK F25]*
- 136 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**  
*Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]*
- 138 Pengaduan Masyarakat**  
*Community Complaints [OJK F24]*
- 149 Penggunaan dan Intensitas Energi Primer**  
*Primary Energy Consumption and Intensity [OJK F5] [OJK F6]*
- 150 Penggunaan Air**  
*Water Use [OJK F8]*
- 151 Pendekatan Manajemen Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah**  
*Management's Approach to Significant Impacts Management Related to Waste [OJK F13]*
- 151 Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3**  
*Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management and Processing [OJK F14]*
- 153 Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non B3**  
*Non-B3 Waste Management and Processing [OJK F14]*
- 154 Menjaga Keanekaragaman Hayati**  
*Conserving Biodiversity [OJK F9, F10]*
- 156 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022**  
*Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2022 Sustainability Report [OJK G.2]*
- 157 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022**  
*Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2022 Sustainability Report [OJK G.2]*
- 158 Lembar Umpan Balik**  
*Feedback Sheet [OJK G.2]*
- 159 Indeks POJK 51/2017**  
*POJK 51/2017 Index [OJK G.4]*



## PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

*Environmental Conservation*

# 09

- 143 Biaya Pelestarian Lingkungan**  
*The Cost of Environmental Conservation [OJK F4]*
- 145 Sistem Manajemen Lingkungan**  
*Management System for the Environment*
- 146 Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan**  
*Environmental Management System and Policy*
- 147 Rencana, Realisasi, dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2022**  
*Environmental Management Program Plan, Realisation, and Impact in 2022*
- 148 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**  
*Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]*
- 148 Strategi Pengelolaan Lingkungan**  
*Environmental Management Strategies*







# Tentang Laporan



*About the Report*





**“Komitmen Perusahaan terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu keberlanjutan dinyatakan melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu.”**

*“The Company’s sustainability reports, which are released on schedule and on a regular basis, make clear its commitment to addressing issues of sustainability and mitigating climate change.”*

Tahun 2022, PT Haleyora Power atau disebut juga Haleyora telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdana. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun ini (dari rentang 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*). Haleyora berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Perusahaan menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan perdana dari Perusahaan, yang memuat informasi dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, sesuai dengan tahun buku Perusahaan. [\[OJK C.6\]](#)

*PT Haleyora Power, better known as Haleyora, released its first Sustainability Report in 2022. This report serves as a vehicle for communicating information to all stakeholders about the Company’s successes, performance, commitments, programme activities, and impact management this year (from January 1, 2022 to December 31, 2022), as well as future sustainability ideas and plans. as our role in assisting in the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs). Haleyora is committed to continue to publish a Sustainability Report alongside the Annual Report each year.*

*The Company considers it crucial to communicate its achievements in the economic, environmental, and social spheres through an annual sustainability report. This report is the company’s first sustainability report, covering the period from January 1, 2022 to December 31, 2022 in accordance with its fiscal year.* [\[OJK C.6\]](#)



## Standar Pelaporan

### Reporting Standards

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar SEOJK 16/2021 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna biru (untuk SEOJK 16/2021) pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada hal 159 [OJK G.4]

Perusahaan mengundang partisipasi setiap pembaca untuk memberikan masukan demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya dengan mengisi lembar umpan balik berikut ini atau menghubungi Perusahaan melalui: 158 [OJK G.2]

*As a form of the Company's compliance with Indonesian Government regulations, this report has also been prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021, Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

*The SEOJK Standards 16/2021 that are implemented in this report are marked with numbers in blue (for SEOJK 16/2021) brackets on each relevant page. Meanwhile, the list of the List of OJK Indexes are submitted successively on page 159 [OJK G.4]*

*The Company invites the participation of every reader to provide input for the progress and improvement of the next report by filling out the following feedback sheet or contacting the Company via: 158 [OJK G.2]*

## Jasa Asuransi

### Assurer

Untuk laporan tahun ini, Perusahaan tidak menggunakan jasa verifikator; namun, Perusahaan berencana untuk menggunakan jasa *assurer* di tahun buku berikutnya guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

*The Company does not utilise a verifier for this year's report; nevertheless, the Company intends to engage the services of an assurer in the next fiscal year to improve the quality and credibility of the Company's Sustainability Report.*





eco





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability  
Performance Highlights*



O=C=O

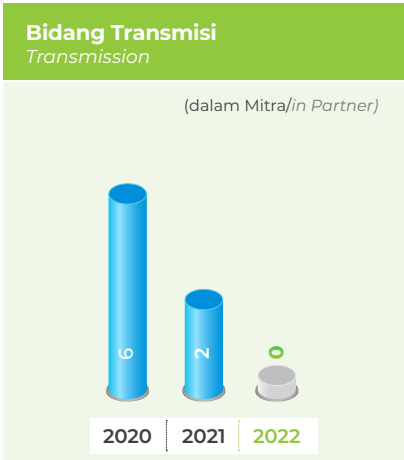
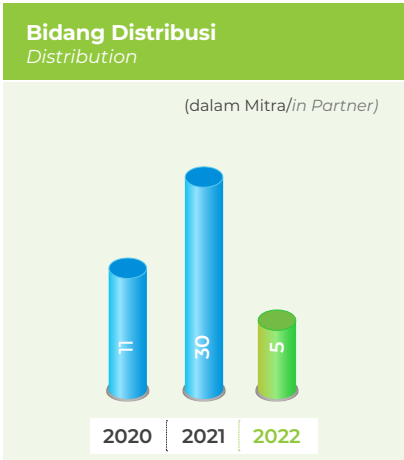
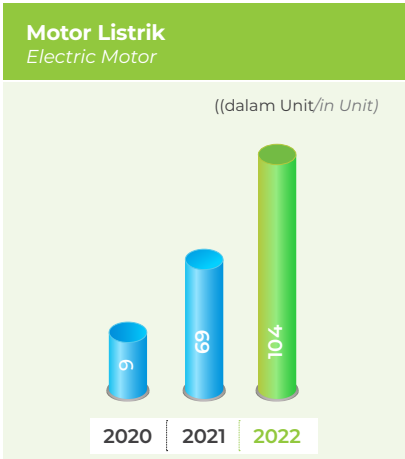
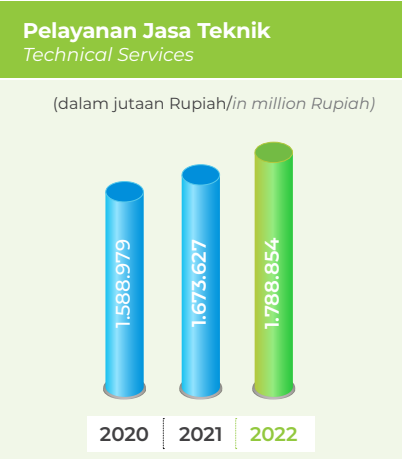
CO<sup>2</sup>

CARBON

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance [OJK B.1]

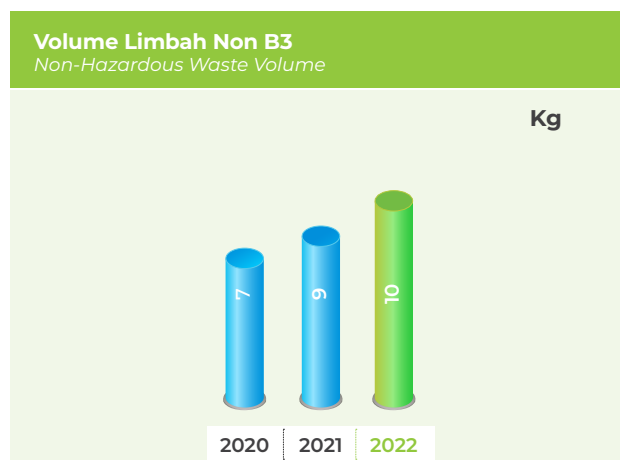
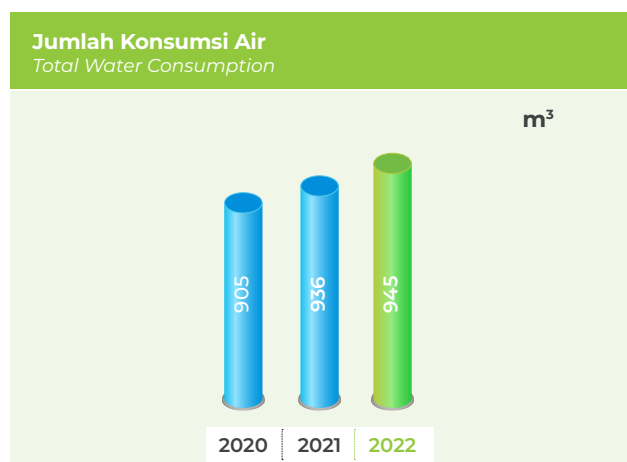
Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
<b>Jumlah Produk yang Dihasilkan</b> <i>Total Generated Products</i>				
<b>Penjualan Produk</b> <i>Sales of Products</i>				
Bidang Distribusi dan Transmisi	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	3.353.318	3.033.200	2.767.679
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan <i>Total Revenues from Operations and Maintenance</i>				
Pelayanan Jasa Teknik <i>Technical Services</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	1.788.854	1.673.627	1.588.979
Pelayanan Jasa Non Teknik <i>Non-Technical Services</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	915.813	742.534	629.060
Pendapatan Lainnya <i>Other Revenues</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	648.651	617.039	549.640
<b>Total</b> <i>Total</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	3.353.318	3.033.200	2.767.679
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	98.812	138.554	107.195
<b>Produk Ramah Lingkungan</b> <i>Eco-Friendly Products</i>				
Motor Listrik <i>Electric Motor</i>	Unit	104	69	9
Pelibatan Pemasok Lokal <i>Local Supplier Involvement</i>	Mitra <i>Partner</i>	48	45	37
<b>Jumlah Pelanggan Baru</b> <i>Total New Customers</i>				
Bidang Distribusi <i>Distribution</i>	Mitra <i>Partner</i>	5	30	11
Bidang Transmisi <i>Transmission</i>	Mitra <i>Partner</i>	0	2	6
<b>Total</b> <i>Total</i>	Mitra <i>Partner</i>	5	32	17



# Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption	m <sup>3</sup>	945	936	905
Penggunaan Energi Tak Terbarukan (Listrik) Use of Non-Renewable Energy (Electricity)	kWh	498	444	465
BBM Kendaraan Kantor Pusat Fuel	L	5.810	5.520	5.146
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton	Tidak Terdapat Limbah Berbahaya No Hazardous Waste		
Volume Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Volume	Kg	10	9	7







## Kinerja Sosial

### Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	26.948	26.866	24.560
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	815	810	803
Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Attended Training	Orang people	152	129	91
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jam per karyawan Hours per employee	11	7	4
Biaya Pelatihan Training Cost	Jutaan Rp Million Rp	Rp1.264.000.000	Rp920.000.000	Rp846.000.000
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	0	0	0
Jumlah Program TJSL Total TJSL Program	Program	7	3	4
Dana CSR/PKBL	Jutaan Rp Million Rp	Rp 500.000.000,-	Rp 70.000.000,-	Rp 296.476.210,-
CSR/Community Development Program Budget (Rp)				
Jumlah Penerima Manfaat Number of Benefit Receivers	Orang people	973	540	780
Kematian Akibat Kerja Fatality	Kali Time	0	0	0

# Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey



**Bidang Distribusi**

*Distribution*

Skor/Score: 81,94



**Bidang Transmisi**

*Transmission*

Skor/Score: 81,94





# Sertifikasi

## Certifications



### Certificate of Conformity

<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	SNI ISO 37001:2016 (Anti-bribery management systems-requirements with guidance for use)
<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Institution (which provided)</i>	Mutu International
<b>Tahun Perolehan</b> <i>Obtaining Year</i>	30 November 2020 <i>November 30, 2020</i>
<b>Masa Belaku Hingga</b> <i>Validity Period</i>	30 November 2023 <i>November 30, 2023</i>



### Sistem Manajemen Mutu

<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	SNI ISO 9001:2015
<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Institution (which provided)</i>	LMK-Certification
<b>Tahun Perolehan</b> <i>Obtaining Year</i>	29 Desember 2020 <i>December 29, 2020</i>
<b>Masa Belaku Hingga</b> <i>Validity Period</i>	28 Desember 2023 <i>December 28, 2023</i>



ECOLOGY COMPANY

Lorem



LOREM  
IPSUM

LOREM  
IPSUM

Lorem Ipsum

Lorem Ipsum



·Rp·



# Keberlanjutan

## dalam Sistem Haleyora Power

*Sustainability within  
Haleyora Power's System*



Register / Sign-in

LORD  
IPSSIM

consectetur  
ipsum, sed do eiusmod tempor  
incididunt ut labore et dolore magna  
aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis  
invenire nostrud elit sed eiusmod  
tempor incididunt ut labore et dolore  
magna aliqua. Ut enim ad minim  
veniam, quis nostrud





Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa COVID-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi dan geopolitik Ukraina-Rusia), Haleyora terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

*The COVID-19 transition phase and the creation of a new status quo (the economic and geopolitical slump in the Russian-Ukrainian region) have made this year challenging, but Haleyora is going forward with sound sustainability strategies to create long-lasting, significant effects for future generations.*

## Strategi Keberlanjutan

### *Sustainability Strategy [OJK A.1]*

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perusahaan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perusahaan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perusahaan.

*Consideration of investments and choices made with a future-ready workforce in mind is essential for the Company to experience sustainable business success. To improve our shareholder returns, this includes controlling our ESG aspects and generating positive direct and indirect value across all of our strategic investment decisions.*

*The Company's ability to provide quality connection to the people, businesses, and organisations who depend on it, as well as the breadth and durability of its networks, are essential to the success of its operations. Network quality and coverage are prioritised in the places the company serves by the stakeholders of the company as the most significant material item of our materiality and stakeholder evaluation.*



Perusahaan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perusahaan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perusahaan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi COVID-19, bisnis di seluruh dunia mulai membaik dan perlahan keluar dari dampaknya. Namun, efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. COVID-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perusahaan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19, keadaan ekonomi global, dan efek domino dari geopolitik Ukraina-Rusia.

*Despite the challenges of functioning in a complex, interrelated, and continuously changing sector, the Company strives to incorporate sustainability across every layer through conducting business responsibly. The company is continually enhancing its internal procedures to guarantee operational excellence and go above and beyond regulatory compliance. Through its activities, the Company hopes to provide long-lasting value for its stakeholders and additional good effects on the environment, society, the economy, and the bottom line for future generations.*

*Businesses all around the world are healing and gradually emerging from the wreckage of the COVID-19 epidemic, which broke out a year and a half ago. However, the global health crisis' knock-on consequences have led to other social and economic issues, with global supply chains disrupted and the ensuing uncertainty impacting people's lives and enterprises. The relationship between commercial, environmental, and social challenges has been underlined by COVID-19.*

*This underlines the necessity of sound concepts in managing economic and social problems such as supply chain management, community development, and inclusive growth. Therefore, maintaining strong ESG performance standards is crucial for business resilience, especially in trying circumstances.*

*To achieve this, the company is committed to working with its employees, business partners, and the community to pursue sustainable and inclusive growth while addressing the company's material concerns with stakeholders to increase resilience against external shocks like the COVID-19 pandemic, the state of the global economy, and the cascading effects of Ukrainian-Russian geopolitics.*



## Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

*Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]*

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.
- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
- *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
- *Investing in human capital development.*
- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik dan Planet yang Lebih Baik. Kerangka kerja Perusahaan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

*Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.*

## Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

*Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability*

### Bisnis yang Lebih Baik

*Better Business*

<b>Isu Material Perusahaan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Tata Kelola &amp; Etika</b> Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab  <b>Governance &amp; Ethics</b> <i>Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.</i>	Menjunjung tinggi reputasi Perusahaan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan  <i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders</i>	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.  <i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.</i>





## Bisnis yang Lebih Baik *Better Business*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p><b>Kebijakan &amp; Regulasi</b> Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.</p> <p><b>Policy &amp; Regulation</b> <i>Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</i></p>	<p>Memungkinkan Perusahaan untuk patuh terhadap undang-undang yang berlaku.</p> <p><i>Enabling the Company to comply with applicable laws.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul</li> <li>• Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat</li> </ul> <p><i>• Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations</i></p> <p><i>• Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies</i></p>
<p><b>Kinerja Ekonomi</b> Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perusahaan.</p> <p><b>Economic Performance</b> <i>Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.</i></p>	<p>Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan</p> <p><i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders</i></p>	<p>Menghambat kelangsungan usaha Perusahaan</p> <p><i>Hindering the Company's business continuity</i></p>
<p><b>Kualitas Layanan &amp; Keamanan</b> Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.</p> <p><b>Service Quality &amp; Safety</b> <i>Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan janji merek Perusahaan kepada konsumen melalui keunggulan jasa dan produk.</li> <li>• Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan operasional dan keragaman portofolio.</li> </ul> <p><i>• Delivering the Company's brand promise to consumers through product and services excellence.</i></p> <p><i>• Retaining and increasing market share through operational range expansion and portfolio diversity.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko reputasi yang timbul dari pemutusan rantai pasok.</li> <li>• Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi pelayanan produk dan jasa</li> </ul> <p><i>• Reputational risk arising from supply chain termination.</i></p> <p><i>• Regulatory changes that may affect the delivery of products and services</i></p>
<p><b>Pelabelan Produk dan Layanan</b> Memberi label pada produk dan layanan Perusahaan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.</p> <p><b>Products and Services Labelling</b> <i>Labelling the Company's products and services in a responsible and transparent way for consumers.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi persyaratan peraturan</li> <li>• Memenuhi harapan konsumen terkait produk dan jasa yang diberikan</li> </ul> <p><i>• Meeting regulatory requirements</i></p> <p><i>• Meeting consumer expectations relating to products and services provided</i></p>	<p>Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi produk dan jasa.</p> <p><i>Failure to meet stakeholder expectations on transparency of products and services information.</i></p>

## Masyarakat yang Lebih Baik

### *Better Society*

<b>Isu Material Perusahaan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p><b>Pengembangan Masyarakat &amp; Pertumbuhan Inklusif</b> Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.</p> <p><b>Community Development &amp; Inclusive Growth</b> <i>Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perusahaan tumbuh bersama masyarakat</li> <li>Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan Perusahaan</li> <li><i>Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society</i></li> <li><i>Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan</li> <li>Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial</li> <li><i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale</i></li> <li><i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications</i></li> </ul>
<p><b>Hak Asasi Manusia</b> Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perusahaan.</p> <p><b>Human Rights</b> <i>Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perusahaan memastikan tenaga kerja yang aman</li> <li>Mengurangi ketidaksetaraan (contoh: ketidaksetaraan gender)</li> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya</li> <li><i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce</i></li> <li><i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality)</i></li> <li><i>Improving productivity and resource efficiency</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi</li> <li>Gangguan operasi</li> <li>Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif</li> <li><i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk</i></li> <li><i>Disruption to operations</i></li> <li><i>Demotivated and unproductive workforce</i></li> </ul>



## Masyarakat yang Lebih Baik *Better Society*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p><b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perusahaan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif</li> <li>• Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi</li> <li>• Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perusahaan beroperasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan</li> <li>• Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang</li> </ul>
<p><b>Human Capital Development</b> <i>Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive</i></li> <li>• <i>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture</i></li> <li>• <i>Providing job opportunities for the local community where the Company operates</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Challenging to attract and retain talent</i></li> <li>• <i>Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market</i></li> </ul>
<p><b>Keselamatan, Kesehatan &amp; Kesejahteraan Karyawan</b> Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perusahaan</li> <li>• Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta</li> <li>• <i>Branding</i> pemberi kerja yang positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan</li> <li>• Risiko keuangan dan reputasi</li> </ul>
<p><b>Employee Safety, Health &amp; Well-being</b> <i>Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations</i></li> <li>• <i>Improvements in talent acquisition and retention</i></li> <li>• <i>Positive employer branding</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate</i></li> <li>• <i>Financial and reputational risks</i></li> </ul>

## Planet yang Lebih Baik *Better Planet*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p><b>Energi</b> Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perusahaan, sejalan dengan sasaran iklim global</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi biaya</li> <li>• Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon)</li> <li>• Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi</li> <li>• Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi</li> </ul>
<p><b>Energy</b> <i>Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs</i></li> <li>• <i>Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax)</i></li> <li>• <i>Aligning with targets of governments and customers</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Public pressure resulting in reputational risks</i></li> <li>• <i>Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes</i></li> </ul>
<p><b>Perubahan Iklim</b> Mengadaptasi model bisnis Perusahaan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.</p>	<p>Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perusahaan mengalami kerusakan yang mahal</li> <li>• Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi</li> </ul>
<p><b>Climate Change</b> <i>Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.</i></p>	<p><i>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages</i></li> <li>• <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks</i></li> </ul>
<p><b>Penatalayanan Air</b> Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perusahaan</li> <li>• Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama</li> <li>• Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting</li> </ul>
<p><b>Water Stewardship</b> <i>Protecting and preserving shared water resources</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company</i></li> <li>• <i>Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource</i></li> <li>• <i>Regulatory risks around water as an important national resource</i></li> </ul>





## Planet yang Lebih Baik *Better Planet*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p><b>Pengelolaan Sampah</b> Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya</li> <li>• Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i></li> </ul>	<p>Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi</p>
<p><b>Waste Management</b> <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings</i></li> <li>• <i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle</i></li> </ul>	<p><i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i></p>



**LAPORAN** 

**DIREKSI**

*Board of Director's  
Report*



# Laporan Direksi

*Board of Director's Report [OJK D1]*



**Sinung Triwulandari**  
**Direktur Utama**  
*President Director*





## Keberlanjutan Haleyora Power

Dukungan Haleyora Power untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung Perseroan untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan. Pilar strategis dalam *strategy house* di antaranya, *Sustainability, Value Proposition, Differentiation, Revenu Streams, dan Products and Services*. Pilar-pilar tersebut berfokus pada konsumen, bergerak berdasarkan riset dan inovasi, serta didukung oleh operasional yang efisien sehingga menimbulkan *multiplier effect* bagi lingkungan dan sosial ekonomi nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perusahaan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik. Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perusahaan setiap hari. Perusahaan mencanangkan untuk menjadi Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perusahaan untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perusahaan menerapkan sistem manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

Di sisi lain, kinerja Haleyora Power tahun 2022 sebagai aktualisasi dari prinsip transparansi dalam akuntabilitas pengelolaan perusahaan sangat baik meskipun masih mendapatkan tantangan dengan adanya kondisi pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19

## Haleyora Power's Sustainability

*By creating a strategy house with strategic pillars and corporate foundations to realise the vision and support the Company's continued sustainable growth, the Company supports the achievement of sustainable development goals. The Sustainability, Value Proposition, Differentiation, Revenu Streams, and Products and Services are some of the strategic pillars in the strategy house. These pillars emphasise the needs of the customer, advance via research and innovation, and are backed by effective operations in order to have a multiplicative impact on the environment and the country's socio-economic system.*

*The Company's beliefs of sustainability start with a desire to live a better future. Starting with policy formulation and continuing through the Company's everyday activities, sustainability ideals are shown. The Company wants to grow into a profitable business while still implementing operations that are environmentally sustainable. The Company's contribution to the development of the country by enhancing community welfare indirectly reflects our principles for sustainability.*

*In every area—whether it is the environment, the social environment, government, or the economy—the concepts of sustainability have been fully applied. The Board of Directors provides direct guidance to the Company's development of an integrated management system. The Board of Directors consistently assesses the actions taken and those that will be done to guarantee that the sustainability principles are correctly applied.*

*Another, Haleyora Power's performance in 2022 as an actualization of transparency principle in corporate management accountability was very good even though still facing challenges due to uncertain condition of the national economic recovery due to*

yang tidak pasti dan kondisi dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina. Namun demikian, dengan strategi-strategi khusus yang dilaksanakan Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko yang ada, beberapa capaian kinerja Haleyora Power di tahun 2022 ada yang mencapai dan bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.

Pada tahun 2022, Perusahaan memfokuskan upaya untuk menyelaraskan visinya dengan PLN sebagai holding. *“To be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)”* sebagai visi Perusahaan dapat diartikan bahwa Perusahaan mampu memberikan pelayanan dengan standar kelas dunia, menjadi *trend setter* dan pemimpin bagi perusahaan perusahaan operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di wilayah Indonesia maupun Asia Tenggara. Perusahaan juga berperan sebagai *service provisioning* yang *lean – green – innovative – customer focused* dalam sistem ketenagalistrikan terutama operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di *captive* maupun *non captive market*.

Di sisi lain, implementasi *ESG* di lingkungan PT Haleyora Power adalah dilakukan melalui program *safety culture*, program/kegiatan *TJSL*, Program/kegiatan implementasi *SMK3* yang tercapai 100 % di 7 Unit Pelaksana dan implementasi *EV mobility* di lingkungan PT Haleyora Power.

## Upaya dan Inisiatif Berkelanjutan Haleyora Power

Upaya dan inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menghasilkan kegiatan operasional yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan didasari oleh ragam faktor, yaitu:

- a. Program *Zero Accident* melalui Implementasi *Safety Culture*, *Safety Training*, Sertifikasi, dan *Safety Talk* menyelesaikan 100% temuan inspeksi (3.688 *unsafe action & unsafe condition*), sehingga berdampak menurunkan tingkat *Fatality* kecelakaan kerja. (G)
- b. Sertifikasi Kompetensi untuk 12.181 Orang Tenaga Kerja dan pelatihan *ToT* 11.518 Tenaga Kerja. (S)

*the COVID-19 pandemic and world condition due to Russian invasion of Ukraine. However, with specific strategies implemented by the Company while considering existing risks, some of Haleyora Power's performance achievements in 2022 have reached and even exceeded the target.*

*In 2022, the Company focused its efforts on aligning its vision with PLN as the holding company. “To be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)” as the Company's vision can be interpreted that the Company is able to provide services with world-class standards, become a trend setter and leader for operation and maintenance companies in the field of transmission and distribution in Indonesia and Southeast Asia. The Company also acts as a lean - green - innovative - customer focused service provisioning in the electricity system, especially operation and maintenance in the field of transmission and distribution in captive and non-captive markets.*

*Not to mention, the ESG implementation within PT Haleyora Power is carried out through safety culture programs, CSR programs/activities, SMK3 implementation programs/activities which have been achieved 100% in 7 Implementing Units and the implementation of EV mobility within PT Haleyora Power.*

## Haleyora Power's Sustainable Efforts and Initiatives

*The efforts and initiatives undertaken by the Company to produce sustainable operational activities while providing benefits to all stakeholders are based on various factors, namely:*

- a. *The Zero Accident Program through the Implementation of Safety Culture, Safety Training, Certification and Safety Talk resolved 100% of inspection findings (3,688 unsafe actions & unsafe conditions), thereby reducing the fatality rate of work accidents. (G)*
- b. *Competency Certification for 12,181 Workers and ToT training for 11,518 Workers. (S)*



- c. Aspek kepatuhan terhadap Peraturan Pengelolaan Lingkungan Hidup terpenuhi melalui Program Penanaman 600 bibit pohon penghijauan dan 2.500 pohon mangrove. (E)
  - d. Pemberdayaan dan pembinaan 482 mitra ListriQu dan Iconnet sebanyak 58 mitra Iconnet. (S)
  - e. Penggunaan 184 Motor Listrik dan Pengelolaan 21 Unit PLTS, 12 lokasi PV Rooftop serta pemasangan 1.265 EV Charging dan 17 SPKLU. Peningkatan kWh Jual : 1.218.600 kWh & Penurunan Emisi CO<sub>2</sub> : 1.962 Ton CO<sub>2</sub>. (E)
  - f. CSR bersama PLN untuk pemeriksaan instalasi rumah pelanggan sebanyak 1.342 unit. (S)
  - g. Pemasangan instalasi kompor listrik sebesar 2.100 unit (Bali, Solo & Jakarta). (E,S)
- c. *The aspect of compliance with Environmental Management Regulations is fulfilled through the Planting Program of 600 reforestation tree seedlings and 2,500 mangrove trees. (E)*
  - d. *Empowerment and coaching of 482 ListriQu partners and 58 Iconnet partners. (S)*
  - e. *Use of 184 Electric Motors and Management of 21 PLTS Units, 12 Rooftop PV locations as well as installation of 1,265 EV Charging and 17 SPKLU. Increase in kWh Sales: 1,218,600 kWh & Decrease in CO2 Emissions: 1,962 Tons of CO2. (E)*
  - f. *CSR bersama PLN to inspect 1,342 customer home installations. (S)*
  - g. *Installation of 2,100 electric stove installations (Bali, Solo & Jakarta). (ICE)*

## Aspek Governansi Korporat Keberlanjutan

Perusahaan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur melalui jaringan dan kapabilitas Perusahaan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelistrikan. Kemajuan dalam industri energi dan kelistrikan serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Governansi Korporat yang baik merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. Governansi Korporat merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan Governansi Korporat tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan Governansi Korporat sekaligus

## Sustainable Corporate Governance Aspect

*The Company sees evolution as a crucial component of market and business trends. Through its network and skills, the company supports infrastructural requirements, which is crucial in ensuring that stakeholders have stable and dependable access to power for operational operations. The development of the energy and power sectors, together with the growing sustainability benefits that we have seen in recent years, support the Company's ongoing efforts to change with the times by embarking on a sustainable journey that is both equitable and inclusive.*

*Corporate Governance plays a crucial role in achieving a long-term competitive advantage. Corporate Governance is a well-established institutional framework that aims to protect the interests of all stakeholders by implementing a set of norms and rules. Because of the hard work of all employees, the Company has emerged as a leader in the implementation of corporate governance. This has enabled the company to follow all applicable regulations regarding corporate governance, but also to apply best practices that set the Company apart from other companies.*

sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Penerapan Governansi Korporat dalam Perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

ESG telah menjadi target kinerja Korporat pada tahun 2023 yaitu salah satunya adalah implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT HP, pada tahun 2022, target skor GCG adalah sebesar 84,00 dan pada tahun tersebut telah berhasil mencapai score sebesar 84,97.

## Aspek Ekonomi

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil melebihi target RKAP pada aspek nilai ekonomi sosial untuk Indonesia. Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp297,76 miliar dari target sebesar Rp292,78 miliar. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tercatat mencapai 94,26% melebihi target sebesar 94,94%. Indeks Kepuasan Pelanggan juga tercatat melebihi target 78,12 dengan pencapaian sebesar 81,94. SAIDI dan SAIFI juga tercatat melebihi target masing-masing menjadi 357,53 menit/pelanggan dan 3,67 kali/pelanggan dari target 371,52 menit/pelanggan dan 4,52 kali/pelanggan. Di samping itu, Perusahaan mencatatkan realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.353,32 miliar, mencapai 99,59% dari target yaitu Rp3.367,10 miliar dan realisasi laba usaha sebesar Rp192,50 miliar, mencapai 112,88% dari target sebesar Rp170,53 miliar di tahun 2022.

## Aspek Lingkungan

Sebagai entitas penyedia solusi energi terintegrasi, Haleyora Power menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan;

*Corporate Governance is examined on a frequent basis to verify that it is being effectively implemented in the Company. Management is held accountable for meeting certain Key Performance Indicators (KPI) established by the company to reach operational goals based on the defined strategy.*

*ESG has become a corporate performance target in 2023, one of which is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within PT HP. In 2022 the GCG target score was 84.00 and in that year it succeeded in achieving a score of 84.97.*

## Economic Aspect

*Overall, the Company succeeded in exceeding the RKAP target in the aspect of social economic value for Indonesia. The company recorded EBITDA of Rp297.76 billion from the target of Rp292.78 billion. Operational Costs to Operational Income were recorded at 94.26%, exceeding the target of 94.94%. The Customer Satisfaction Index was also recorded as exceeding the target of 78.12 with an achievement of 81.94. SAIDI and SAIFI were also recorded to have exceeded their respective targets of 357.53 minutes/subscriber and 3.67 times/subscriber from the target of 371.52 minutes/subscriber and 4.52 times/subscriber. In addition, the Company recorded a realized operating income of Rp3,353.32 billion, reaching 99.59% of the target of Rp3,367.10 billion and a realized operating profit of Rp192.50 billion, reaching 112.88% of the target of Rp170.53 billion in 2022.*

## Environmental Aspect

*As an integrated energy solution provider entity, Haleyora Power acknowledges that the Company's operational operations encounter problems relating to occupational safety and health; utilise land and water in an ecologically friendly way; efficient use of*





penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Haleyora Power bertekad untuk menjadi entitas yang ramah lingkungan.

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Haleyora Power memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)
- Pengelolaan Limbah B3
- Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi
- Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air
- Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non-B3 melalui composting
- Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit

*energy; maintaining environmental sustainability by adopting stringent regulations regarding waste management; taking the initiative in conserving biodiversity; and satisfying the expectations of stakeholders in order for the company to contribute to sustainable socio-economic growth that is interwoven with measures to prevent negative environmental and social repercussions.*

*A company's sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. In addition, in line with the company's vision and objective, Haleyora Power is resolved to become an eco-friendly entity.*

*The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, Haleyora Power has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.*

*This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.*

*Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:*

- *Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)*
- *Hazardous Waste Management*
- *Management and Monitoring of Air Emissions*
- *Water Quality Management and Monitoring*
- *Reduction and utilisation of non-hazardous waste through composting*
- *Planting energy plants, shading, protecting, ornamental plants in the unit area*

## Aspek Sosial

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perusahaan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikan dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perusahaan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dan layanan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perusahaan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
  - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

## Social Aspect

*The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.*

*In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:*

1. *Conformance of the product and services to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of products and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:*
  - a. *Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and law risk.*



- b. Kajian uji kepatuhan.
  - c. Kajian operasional.
  - d. Kajian keuangan.
  - e. Kajian IT.
  - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perusahaan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perusahaan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Haleyora Power terhadap produk dan layanan yang aman, adil, dan bertanggung jawab membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk atau layanan, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial.

## Prospek dan Rencana ke Depan

Untuk menangkap peluang usaha ke depan dan mencapai visinya, Perusahaan telah menetapkan inisiatif strategis yang mencakup beberapa perspektif antara lain:

### 1. Perspektif Finansial

- Peningkatan Kesehatan Perusahaan
- Peningkatan pendapatan
- Optimalisasi rasio operasi

### 2. Perspektif Pelanggan

- Peningkatan kepuasan pelanggan
- Peningkatan pencapaian SLA

### 3. Perspektif Internal

- Penguatan bisnis pemeliharaan aset
- Pengembangan bisnis baru
- Peningkatan kualitas layanan dan proses bisnis
- Peningkatan efisiensi operasi

- b. *Compliance test evaluation.*
  - c. *Operational evaluation.*
  - d. *Financial review.*
  - e. *IT Studies.*
  - f. *In addition to examinations of other supporting work units.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).*
8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

*Haleyora Power's commitment to products and services that are safe, fair and responsible have yielded good results, with no product or service recalls and no claims for non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields.*

## Future Prospects and Plans

*To capture future business opportunities and achieve its vision, the Company has established strategic initiatives that cover several perspectives, among others:*

### 1. Financial Perspective

- *Improved Corporate Health*
- *Increased revenue*
- *Optimization of operating ratio*

### 2. Customer Perspective

- *Increased customer satisfaction*
- *Improved SLA achievement*

### 3. Internal Perspective

- *Asset maintenance business strengthening*
- *New business development*
- *Improved service quality and business processes*
- *Improved operation efficiency*

- Peningkatan kualitas dan kompetensi manajerial dan keteknisan

#### 4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

- Penguatan implementasi teknologi informasi
- Peningkatan efektivitas organisasi dan sistem SDM
- Penguatan implementasi *governance, risk and compliance*

### Apresiasi

Pencapaian Perusahaan di tahun 2022 tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Direksi, pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya kepada Direksi sehingga penerapan strategi dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, rekan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, dedikasi dan juga kerja samanya selama ini. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan performa dan menciptakan nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

- *Improved managerial and technical quality and competence*

#### 4. Learning and Growth Perspective

- *Strengthening the implementation of information technology*
- *Improved organizational effectiveness and HR systems*
- *Strengthening the implementation of governance, risk and compliance*

### Appreciation

*The Company's achievements in 2022 would not have been possible without the invaluable support of various parties. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable guidance and advice. Their direction has greatly contributed to the successful implementation of our strategy. We would like to express our gratitude to all shareholders, employees, business partners, and other stakeholders for their invaluable support, dedication, and cooperation thus far. The company is committed to consistently enhancing performance and generating sustainable value for all stakeholders.*

**Atas nama Direksi,**

*On behalf of the Board of Directors,*



**Sinung Triwulandari**

Direktur Utama

*President Director*









**Tentang**   
**Haleyora Power**  
*About Haleyora Power*





















**“Karakter Haleyora melekat pada kualitas dalam melayani para karyawan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya tanpa mendegradasi nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan hasil terbaik dan nilai tambah.”**

*“To achieve the greatest outcomes and added value, the character of Haleyora is anchored to excellence in servicing its employees, customers, and other stakeholders without eroding sustainable ideals.”*

	<p><b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i></p>	<p>PT Haleyora Power</p>
	<p><b>Jenis/Badan Hukum Perusahaan</b> <i>Type/Company Legal Entity</i></p>	<p>Perusahaan Tertutup <i>Limited Liability Company</i></p>
	<p><b>Sektor Usaha</b> <i>Business Sector</i></p>	<p>Ketenagalistrikan <i>Electricity</i></p>
	<p><b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i></p>	<p>Menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survei Teknis Perluasan Jaringan Distribusi, Pelayanan Pelanggan, Pembangunan dan <i>Updating</i> Data Jaringan Distribusi.</li> <li>2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, yang mencakup:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gardu Induk</li> <li>b. Gardu Distribusi</li> <li>c. Jaringan Tegangan Tinggi (JTT)</li> <li>d. Jaringan Tegangan Menengah (JTM)</li> <li>e. Jaringan Tegangan Rendah (JTR)</li> <li>f. Sambungan Rumah (SR)</li> <li>g. Alat Pengukur dan Pembatas (APP)</li> <li>h. Penyediaan Material Pemeliharaan</li> </ol> </li> </ol> <p><i>Providing operation and maintenance services including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Technical survey of distribution networks expansion, customer service, construction and updating of distribution network data.</i></li> <li>2. <i>Operation and maintenance of transmission and distribution installations, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Substation</i></li> <li>b. <i>Distribution Substation</i></li> <li>c. <i>High-Voltage Network (JTT)</i></li> <li>d. <i>Medium-Voltage Network (JTM)</i></li> <li>e. <i>Low-Voltage Network (JTR)</i></li> <li>f. <i>Household Connection (SR)</i></li> <li>g. <i>Metering and Limiting Device (APP)</i></li> <li>h. <i>Maintenance Materials Provision</i></li> </ol> </li> </ol>





	<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
	<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	18 Oktober 2011 <i>October 18, 2011</i>
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Akta Pendirian No.36, tanggal 18 Oktober 2011 Notaris Muhammad Hanafi, S.H.</li> <li>■ Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-51226.AH.01.01 tanggal 21 Oktober 2011.</li> <li>■ Akta No.104 tanggal 27 November 2017 Notaris Muhammad Hanafi, S.H.</li> <li>■ Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017.</li> <li>■ <i>Deed of Establishment No.36, dated October 18, 2011 Notary Muhammad Hanafi, S.H.</i></li> <li>■ <i>Approval No.AHU-51226.AH.01.01 issued October 21, 2011 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></li> <li>■ <i>Notary Muhammad Hanafi, S.H., Deed No.104 dated November 27, 2017.</i></li> <li>■ <i>Approval No.AHU-AH.01.03-0196200 issued November 30, 2017 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></li> </ul>
	<b>Skala Organisasi</b> <i>Organization Scale</i>	
	<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> Rp1,36 triliun/trillion
	<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> Rp422,24 miliar/billion
	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b> <i>Total Employees</i>	Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> 163 Karyawan/Employees
	<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) atau 100.000 lembar saham. <i>Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) or 100,000 shares.</i>
	<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i> <a href="#">[OJK C.3.c]</a>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT PLN (Persero) sebanyak 99.999 lembar saham atau sebanyak 99,99% saham, dan</li> <li>2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,01%.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>PT PLN (Persero) with 99,999 shares or 99.99% shares, and</i></li> <li>2. <i>Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan of PT PLN (Persero) with 1 shares or 0.01%</i></li> </ol>
	<b>Alamat Kantor Pusat</b> <i>Head Office Address</i> <a href="#">[OJK C.2]</a>	Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif Jl. Laboratorium No.1, RW.1, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran Kota Jakarta Selatan,12760 Tel. : (021) 7919 2517 Fax. : (021) 7919 2516
	<b>Email</b>	kontak@hayelorapower.co.id
	<b>Situs Perusahaan</b> <i>Website</i>	www.haleyorapower.co.id
	<b>Facebook</b>	PT Haleyora Power (fan page)
	<b>Instagram</b>	@haleyorapower
	<b>Wilayah Operasi</b> <i>Operational Area</i>	7 Region 60 Area/APP/UPT
	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	Intan Fahdiana

## Sekilas Haleyora Power

### *Haleyora in Brief*

PT Haleyora Power (selanjutnya disebut HP) berdiri pada tanggal 18 Oktober 2011 dengan Akta Pendirian No.36, tanggal 18 Oktober 2011 Notaris Muhammad Hanafi, S.H. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai induk perusahaan mendirikan HP dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik PT Aneka Tambang (Antam) dengan membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik 260 MW (PLTU 3x30 MW dan PLTD 10x17 MW) untuk memasok listrik bagi kegiatan penambangan dan smelter PT Antam di Maluku Utara. Rencana tersebut tidak terealisasi sehingga PLN mengarahkan HP untuk mengelola bisnis penjualan tenaga listrik (ritel).

Pada tanggal 14 September 2012, Direksi PLN mengeluarkan keputusan No.459.K/DIR/2012 tentang Pengamanan Layanan Operasi dan Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi Ketenagalistrikan dan mulai menugaskan HP untuk melaksanakan layanan operasi dan pemeliharaan (*operation & maintenance/O&M*) transmisi dan distribusi tenaga listrik, bekerja sama dengan unit-unit PLN Wilayah. Pada tahun yang sama juga HP menjalin kerjasama dengan PT Pelindo II untuk mendirikan perusahaan patungan PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) yang bidang usahanya adalah menyalurkan dan menjual listrik kepada *tenant* di kawasan Pelindo II dengan skema penjualan listrik secara *bulk* dan tarif premium B2B (*business to business*). HP memegang 45% saham PT EPI.

Di tahun berikutnya HP mengakuisisi PT Mitra Insan Utama (MIU) untuk kemudian mengubah namanya menjadi PT Haleyora Powerindo (HPI) berdasarkan Akta Risalah Rapat No.17 tanggal 23 Januari 2013. HPI bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja, meliputi layanan Teknik untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit dan distribusi, layanan non-teknik (*buliding management, billing management*), *industrial cleaning, integrated document management system (IDMS), enterprise asset management (EAM)*.

Sepanjang tahun 2017, HP telah menyelesaikan pekerjaan jasa O&M yaitu 62 kontrak penugasan pengaman layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi yang terdapat pada 6 (enam) Distribusi dan 3 (tiga) Wilayah meliputi 38 (tiga puluh delapan) Area dan 4 (empat) Area Pengatur Distribusi. Pencapaian tersebut menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk mencapai

*PT Haleyora Power (hence referred to as HP) was founded on October 18, 2011 with the Deed of Establishment No.36, dated October 18, 2011 Notary Muhammad Hanafi, S.H. As the holding company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) established HP with the goal of meeting the electricity needs of PT Aneka Tambang (Antam) by building and operating a 260 MW power plant (PLTU 3x30 MW and PLTD 10x17 MW) to supply electricity for PT Antam's mining and smelter activities in North Maluku. Because the proposal did not come to fruition, PLN delegated management of the energy sales business to HP (retail).*

*On September 14, 2012, the PLN Board of Directors issued Decree No.459.K/DIR/2012 concerning Securing Operation and Maintenance Services for Electricity Transmission and Distribution, and HP was assigned to perform operation and maintenance (O&M) services for electricity transmission and distribution in collaboration with regional PLN units. In the same year, HP partnered with PT Pelindo II to create PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a joint venture firm whose line of business is to distribute and sell energy to tenants in the Pelindo II region via a bulk electricity sales scheme and premium B2B services (business to business). PT EPI is 45% owned by HP.*

*Based on the Deed of Minutes of Meeting No.17 dated January 23, 2013, HP purchased PT Mitra Insan Utama (MIU) and changed its name to PT Haleyora Powerindo (HPI) the following year. HPI provides personnel, including engineering services for generator and distribution operation and maintenance, non-technical services (building management, billing management), industrial cleaning, integrated document management system (IDMS), and enterprise asset management (EAM).*

*Throughout 2017, HP performed O&M service work, namely 62 contracts for Distribution Operations and Maintenance services in 6 (six) Distributions and 3 (three) Regions encompassing 38 (thirty-eight) Areas and 4 (four) Distribution Management Areas. This accomplishment serves as incentive for the company to improve its performance. In the same year, HP*



kinerja yang semakin baik. Ditahun yang sama, HP mulai menata ulang rencana kerja dan anggaran serta rencana jangka panjang perusahaan secara menyeluruh dengan memperhatikan zonasi wilayah kerja yang telah ditetapkan oleh PLN dalam Peraturan Direksi No.0030.P/DIR/2017 tentang Perubahan Peraturan Direksi No.734.K/DIR/2013 tentang Kebijakan Zonasi/Regionalisasi Wilayah Operasi PT Haleyora Power dan PLN Tarakan di mana HP ditunjuk untuk mengelola wilayah kerja Sumatra, Jawa dan Bali, sedangkan PT PLN Tarakan mengelola wilayah kerja Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Pada tahun 2018, Perusahaan fokus pada penguatan kompetensi inti, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta peningkatan kualitas dan cakupan layanan operasi dengan mulai mengimplementasi “best practice O&M end-to-end process distribution” dan penyempurnaan proses bisnis, berpedoman pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan adalah dengan meluncurkan aplikasi ListriQu pada pertengahan tahun 2020. Fitur ListriQu ada didalam aplikasi New PLN Mobile dan menjawab kebutuhan pelanggan yang ingin melakukan modifikasi atau perubahan instalasi listrik di rumah, gedung atau kantor. Mengusung tagline *Quick and Quality Solution*, ListriQu menyediakan layanan instalasi listrik yang cepat dengan petugas yang memiliki sertifikasi kompetensi kelistrikan, kualitas material yang memenuhi standar SNI, harga yang transparan serta produk yang bergaransi.

Terobosan penting lain yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2020 adalah penandatanganan Perjanjian Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Cogindo DayaBersama dalam hal kerjasama penyediaan jasa pendukung pemeliharaan dan pengoperasian dalam upaya pemenuhan tenaga kerja *project* yang akan merambah di kancah Internasional.

Pertumbuhan Perusahaan semakin pesat dengan bertambahnya wilayah operasional yang terdiri dari 7 region dan 60 area/APP/UPT yang tersebar di Sumatra dan Jawa hingga akhir tahun 2021. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan akan semakin kuat dan berkomitmen untuk menjadi aset operator berstandar kelas dunia dan meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

*began to reorganise the work plan and budget, as well as the company's overall long-term plan, by taking into account the zoning of the work area as determined by PLN in the Board of Directors Regulation No.0030.P/DIR/2017 concerning Amendment to the Board of Directors Regulation No.734.K/DIR/2013 concerning the Zoning Policy/Regionalisation of the Operational Areas of PT Haleyora Power and PLN Tarakan in which HP is appointed to manage the working areas of Sumatra, Java and Bali, while PT PLN Tarakan manages the working areas of Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.*

*In 2018, the Company concentrated on enhancing core competencies, expanding human resources (HR), and increasing the quality and breadth of operational services by launching “best practise O&M end-to-end process distribution” and upgrading business processes driven by system standards. ISO 9001:2015 quality management system.*

*The ListriQu application will be launched in mid-2020 as part of the Company's commitment to provide the finest service possible to consumers. The ListriQu function, which is available in the New PLN Mobile application, caters to clients who wish to alter or replace the electrical systems in their homes, buildings, or workplaces. ListriQu, with the slogan *Quick and Quality Solution*, offers quick electrical installation services with officers who have electrical competence certification, material quality that satisfies SNI requirements, fair pricing, and guaranteed goods.*

*Another significant milestone achieved by the Company in 2020 was the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Cogindo DayaBersama regarding cooperation in providing maintenance and operation support services in an effort to fulfil project workforce that will penetrate the international arena.*

*The Company's growth has accelerated with the addition of operational areas consisting of 7 regions and 60 areas/APP/UPT spread across Sumatra and Java by the end of 2021. In line with this, the Company will be stronger and committed to becoming a world-class standard asset operator and achieving sustainable growth in the future.*

# Logo Perusahaan

## Company's Logo



Masing-masing bentuk dan warna dari elemen yang tersusun dalam logogram memiliki makna visual yang terinspirasi dari cita dan citra insan PLN sebagai sumber daya utama pengelola bisnis perusahaan.

*Each shape and color of the elements arranged in the logogram has a visual meaning inspired by the ideals and image of PLN personnel as the main resource for managing the company's business.*

### Logogram



#### Persegi | Square

Bidang Persegi sebagai dasar, berwarna kuning, dan tanpa garis pinggir. Bidang Persegi melambangkan bahwa PLN merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Warna kuning menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di PLN.

*The square field is the base, yellow, and without borders. The square area symbolizes that PLN is a perfectly organized container or organization. The yellow color represents enlightenment, as PLN hopes that electricity can create enlightenment for people's lives. Yellow also symbolizes the burning enthusiasm that every person who works at PLN has.*



#### Petir atau Kilat | Lightning

Petir atau Kilat, berwarna merah, bentuk atas tebal, bentuk bawah runcing, dan memotong/menembus tiga gelombang. Petir atau Kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh PLN. Selain itu, Petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PLN dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggannya. Warna merah memberikan representasi kedewasaan PLN selaku perusahaan listrik pertama di Indonesia dan dinamisme gerak laju PLN beserta insan perusahaan, serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

*Lightning, red in color, thick top shape, sharp bottom shape, and cuts/penetrates three waves. Lightning symbolizes the electric power contained therein as the main service product produced by PLN. In addition, Lightning also interprets the fast and precise work of PLN personnel in providing the best solutions for their customers. The red color represents PLN's maturity as the first electricity company in Indonesia and the dynamism of PLN and its people, as well as courage in facing the challenges of current developments.*



#### Tiga Gelombang (Ujung Gelombang Menghadap Kebawah) | Three Waves (Edge Facing Down)

Tiga Gelombang, berwarna biru, berbentuk sinusoidal ( $2 \frac{1}{2}$  perioda), ujung gelombang menghadap ke bawah, tersusun sejajar dalam arah mendatar, dan terletak di tengah-tengah pada dasar kuning. Tiga Gelombang memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti oleh PLN yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, serta keandalan yang dimiliki insan PLN dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

*Three Waves, colored blue, sinusoidal in shape ( $2 \frac{1}{2}$  periods), wave ends facing downwards, arranged parallel in the horizontal direction, and located in the middle on a yellow base. Three Waves means the propagation force of electrical energy that is flowed by the three main business areas that PLN is involved in, namely generation, distribution and distribution which is in line with the hard work of PLN personnel to provide the best service for its customers. The blue color symbolizes loyalty and dedication to the task of achieving and achieving the prosperity and welfare of the Indonesian people, as well as the reliability that PLN personnel have in providing the best service for its customers.*

### Logotype

**PLN**

Kalimat Perusahaan Listrik Negara (PLN) secara eksklusif disusun dari karakter huruf yang khas, sehingga memiliki standar khusus dan identitas berupa huruf yang hanya dimiliki PLN.

*State Electricity Company (PLN) sentences are exclusively composed of distinctive letter characters, so they have special standards and identities in the form of letters that only PLN has.*

### Logo Monolitik

**Haleyora Power**

Logo anak perusahaan sendiri akan tampak seakan lebih muda daripada logo perusahaan induk dan menunjukkan saling keterkaitan dalam satu keluarga yang kuat dibawah naungan PLN group.

*The logo of the subsidiary company itself will appear younger than the logo of the parent company and shows the interconnectedness of a strong family under the auspices of the PLN group.*





## Moto Perusahaan

*Company's Motto*

### **Safety**

Perusahaan memastikan tercapainya *Zero Accident* dalam seluruh lingkup pekerjaan.



### **Safety**

*The Company is committed to achieving a zero-accident rate throughout its full area of operations.*

### **Integrity**

Perusahaan memastikan integritas/kejujuran setiap Tenaga Kerja dan Organ Perusahaan melakukan kegiatan yang mengedepankan Integritas perilaku, Integritas penyampaian data dan proses bisnis yang senantiasa berdasarkan *Good Corporate Governance (GCG)*.



### **Integrity**

*The Company guarantees the integrity/honesty of each employee and corporate organ in order to do business in a manner that prioritises behavioural integrity, data submission integrity, and business procedures that are always consistent with Good Corporate Governance (GCG).*

### **Quality**

Perusahaan memastikan pengelolaan Project berbasis kepada *Work Service Resource Management* dan menjamin tercapainya kualitas pekerjaan berdasarkan proses bisnis yang *excellence* berbasis Teknologi Informasi, sehingga perusahaan menjadi *Trend Setter* dan *Quality Setter*.



### **Quality**

*The Company guarantees that projects are managed using Work Service Resource Management and that high-quality work is produced using superior business processes supported by information technology, enabling the organization to become a Trend Setter and a Quality Setter.*

## Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

*Company's Objectives, Targets, and Strategies*

### **Tujuan Perusahaan**

*Company's Objectives*

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah untuk berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa.

*The aim and objective of this Company, as stated in the Articles of Association, is to strive in the sectors of industry, commerce, development, and services.*

## Sasaran Perusahaan

### Company's Targets

Sasaran yang ingin dicapai Perusahaan dalam rangka menuju Visi Perusahaan yang ditetapkan merupakan sasaran utama yang pencapaiannya dilakukan dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Adapun sasaran setiap tahun yang akan dicapai HP dijabarkan lebih lanjut dalam Roadmap Menuju Visi Perusahaan, sebagaimana uraian berikut:

The targets to be achieved by the Company in order to achieve the established Corporate Vision are the main targets which achievements are carried out in stages in the Company's Long-Term Plan (RJPP). The annual targets to be achieved by HP are further elaborated in the Roadmap Towards the Company's Vision, as described below:

### High Level Strategy Roadmap

Stabilisation		Excellent Performance		Trend Setter
2018	2019	2020	2021	2022
1. Training Leaders Competencies	1. Training Leaders Competencies	1. Innovation	1. Innovation	1. Innovation
2. End to end 50% Revenue Growth 15%	2. End to end 50% Revenue Growth 20%	2. End to end 100%	2. Sertifikasi TK 100%	2. Sertifikasi TK 100%
3. GCG = 85	3. Revenue Growth 20%	3. Revenue Growth 15%	3. Revenue Growth 15%	3. Revenue Growth 15%
4. OFI KPKU = SA 376	4. GCG = 87	4. GCG = 88	4. GCG = 90	4. GCG = 91
5. HP Go Mobile 50%	5. KPKU = 425	5. OFI KPKU = SA 476	5. KPKU = 500	5. OFI KPKU = SA 576
	6. HP Go Mobile 50%	6. HP Go Mobile 100%	6. HP Go Mobile 100%	6. HP Go Mobile 100%

Perspektif BSC BSC Perspective	Pandangan Industri Industry Foresight	Gap AS IS Gap AS IS	Sasaran Strategis Strategic Target	Program Prioritas Priority Program	KPI KPI
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tuntutan pelanggan akan kecepatan dan kualitas layanan semakin tinggi.</li> <li>Daya tawar pelanggan akan semakin tinggi seiring dengan UU perlindungan konsumen.</li> <li>Customer expectations for service speed and quality are increasing.</li> <li>Customers' negotiating power will be enhanced in accordance with consumer protection legislation.</li> </ul>	CSI HP < CSI LEADING PRACTICE CSI HP < CSI LEADING PRACTICE	Customer Service Excellence Customer Service Excellence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun standar perilaku layanan</li> <li>Establishing norms for service behaviour</li> </ul>	CSI



Perspektif BSC <i>BSC Perspective</i>	Pandangan Industri <i>Industry Foresight</i>	Gap AS IS <i>Gap AS IS</i>	Sasaran Strategis <i>Strategic Target</i>	Program Prioritas <i>Priority Program</i>	KPI <i>KPI</i>
Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan O&amp;M Ketenagalistrikan tumbuh seiring dengan 35.000 MW.</li> <li>Tuntutan kualitas produk O&amp;M Ketenagalistrikan berbasis K3.</li> <li>Terbukanya layanan jasa O&amp;M Ketenagalistrikan.</li> <li><i>Electricity O&amp;M services grew by 35,000 MW.</i></li> <li><i>Demand for electricity generated by operations and maintenance Product quality in O&amp;M.</i></li> <li><i>Electricity O&amp;M services are now available.</i></li> </ul>	Bersifat Reaktif Kolektif <i>Collective Reactive</i>	<i>Product Development Product Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan produk baru dengan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi.</li> <li>Pengembangan.</li> <li><i>By maximising and exploiting information technology, new products may be developed.</i></li> <li><i>Development.</i></li> </ul>	<i>End to End Services End to End Services</i>
Proses Bisnis Internal <i>Internal Business Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tuntutan Layanan berbasis IT semakin meningkat.</li> <li>Tuntutan Kecelakaan Nihil.</li> <li>Tuntutan standarisasi layanan berdasarkan praktik terbaik.</li> <li><i>Demands for IT-based services are increasing.</i></li> <li><i>Demands of Zero Accident.</i></li> <li><i>Demands of standardization services based of best practice.</i></li> </ul>	Bisnis seperti biasa <i>Business as Usual</i>	<i>Probis Excellent Probis Excellent</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan pada Standardisasi Bisnis Proses O&amp;M Ketenagalistrikan.</li> <li>Membangun layanan modern berbasis.</li> <li>Menyusun perencanaan kerja berbasis praktik terbaik.</li> <li><i>Strengthening the Standardization of Electricity O&amp;M Process Business.</i></li> <li><i>Build modern services based on best practice.</i></li> <li><i>Develop work-based planning.</i></li> </ul>	HP Go Mobile <i>HP Go Mobile</i>

<b>Perspektif BSC</b> <i>BSC Perspective</i>	<b>Pandangan Industri</b> <i>Industry Foresight</i>	<b>Gap AS IS</b> <i>Gap AS IS</i>	<b>Sasaran Strategis</b> <i>Strategic Target</i>	<b>Program Prioritas</b> <i>Priority Program</i>	<b>KPI</b> <i>KPI</i>
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan Kompetensi dan Profesionalisme SDM.</li> <li>• Tuntutan sikap dan perilaku layanan yang ekselen.</li> <li>• <i>Demands of Competence and Profesional Human Resources.</i></li> <li>• <i>Demand for excellent service attitudes and behaviors.</i></li> </ul>	Bersifat secara Personalia <i>Personnel</i>	<i>HCM</i> <i>HCM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan dan pengembangan Organisasi melalui <i>alignment</i> dengan Organisasi Induk dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Pengembangan <i>training</i>.</li> <li>• Pengembangan kompetensi pengelolaan SDM.</li> <li>• Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja.</li> <li>• <i>Reinforcement and development organization through alignment with Main Organization and Subsidiaries.</i></li> <li>• <i>Development of Leadership training.</i></li> <li>• <i>Development competence of management human resources.</i></li> <li>• <i>Conducting labor training and certification.</i></li> </ul>	Sertifikasi HCR & OCR <i>HCR &amp; OCR Certification</i>





Perspektif BSC <i>BSC Perspective</i>	Pandangan Industri <i>Industry Foresight</i>	Gap AS IS <i>Gap AS IS</i>	Sasaran Strategis <i>Strategic Target</i>	Program Prioritas <i>Priority Program</i>	KPI <i>KPI</i>
Keuangan dan Pasar <i>Finance and Market</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar semakin terbuka dan persaingan industri O&amp;M semakin ketat.</li> <li>• Tuntutan efisiensi dan peningkatan laba dari pasar <i>non-captive</i>.</li> <li>• <i>Market is increasingly open and O&amp;M industry competition is getting tougher.</i></li> <li>• <i>Demands for efficiency and profit growth from non-captive market.</i></li> </ul>	Fokus di Pasar <i>Captive</i> <i>Focus on Captive Market</i>	Penetrasi Pasar <i>Market Penetration</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>business intelligence</i> pada potensi <i>non-captive</i>.</li> <li>• Pengukuran Kinerja berbasis.</li> <li>• Implementasi EDP terkait pada perbaikan SCM.</li> <li>• <i>Do the business intelligence on non-captive potential.</i></li> <li>• <i>Leading industry-based performance measurement.</i></li> <li>• <i>Implementation EDP related to SCM improvement.</i></li> </ul>	<i>End to End Service</i> <i>End to End Service</i>
Kepemimpinan <i>Leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan transparansi dan GCG dalam pengelolaan bisnis.</li> <li>• Diperlukan pemimpin masa depan yang kompeten, visioner, berintegritas dan menjadi panutan.</li> <li>• <i>Transparency and GCG demands in business management.</i></li> <li>• <i>Future leaders who are competent, visionary, integrity and be a role model.</i></li> </ul>	Kepemimpinan belum tumbuh <i>Leadership has not yet grown</i>	<i>Visionary Integrity Leadership</i> <i>Visionary Integrity Leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan kepemimpinan di seluruh level</li> <li>• Pelatihan</li> <li>• Pembinaan <i>Leadership coaching at all stages</i></li> <li>• <i>Teamwork coaching</i></li> <li>• <i>Mental Workforce coaching</i></li> </ul>	GCG KPKU <i>GCG KPKU</i>

## Strategi Perusahaan

### *Company's Strategies*

Berdasarkan hasil analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) yang dituangkan dalam matriks *Threat, Opportunity, Weakness, Strength* (TOWS) maka HP menetapkan 6 (enam) Strategi Utama sesuai dengan RJP di atas yaitu:

1. *Performance Improvement*, dalam rangka menjawab tantangan yang terkait tuntutan profesionalisme dalam standar layanan dan penerapan MEA.
2. *Product Development and Diversification*, dalam rangka mengoptimalkan kekuatan internal untuk meraih peluang pasar *non captive*.
3. *Human Capital Management Excellent*, dalam rangka memenuhi HCR & OCR guna meningkatkan profesionalisme dan kepuasan tenaga kerja.
4. *Penetrasi Market Non-Captive*, dalam rangka peningkatan laba Perusahaan.
5. *Business Process Excellent*, dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi *leader practice* di bidang O&M sistem ketenagalistrikan dan serta pengelolaan *management building* dan *back office*.
6. *Customer Service Excellent*, dalam rangka memenuhi tuntutan profesionalisme standar layanan dalam menghadapi persaingan pasar bebas.

*Based on the analysis results of Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) as stated in the matrix Threat, Opportunity, Weakness, Strength (TOWS) that HP stipulates 6 (six) Main Strategies in accordance with the RJP above, which are:*

1. *Performance Improvement, in answering the challenges related to the demands of professionalism in service standards and MEA application.*
2. *Product Development and Diversification, in optimizing the internal power to reach non-captive market opportunities.*
3. *Human Capital Management Excellent, in order to meet HCR & OCR in improving professionalism and job satisfaction.*
4. *Non-Captive Market Penetration, in order to increase profit of the Company.*
5. *Business Process Excellent, in order to prepare to be the leader practice in the sector of O&M in the electricity system and management building and back-office management.*
6. *Customer Service Excellent, in order to meet the demands of professional service standards in encountering free market competition.*

## Visi dan Misi Perusahaan

### *Company's Vision and Mission [OJK C1]*

Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan dan pembaruan atas visi dan misi Perusahaan setiap tahun dan pada tahun 2022, manajemen masih menganggap bahwa visi dan misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi pasar.

*Each year, the Company reviews and updates its vision and mission, and management believes that in 2022, the Company's vision and purpose remain consistent with market circumstances.*



## VISI PERUSAHAAN *Company's Vision*



Visi **Haleyora Power** adalah | *Haleyora Power's vision is*

## **“Global Electricity Network Service Solution (GENSS)”**

### **Global**

Di antara perusahaan sejenis secara kapabilitas perusahaan mampu menjadi pemimpin di Indonesia dan Asia Tenggara.

*In terms of capacity, the business is capable of becoming a market leader in Indonesia and Southeast Asia.*

### **Electricity Network Service Solution**

Perusahaan mampu sebagai penyedia solusi dalam sistem ketenagalistrikan dan bidang lainnya, dalam hal ini perusahaan bergerak di bidang *Distribution, Transmission, sales and service* yang berperan sebagai *Managing Assets, Operating Assets* dan *Assets Services*.

*The business is capable of acting as a solution provider in the electrical system and other areas; in this instance, the company is involved in distribution, transmission, sales, and service, as well as asset management, asset operation, and asset management services.*

## MISI PERUSAHAAN *Company's Mission*



Misi **Haleyora Power** adalah | *Haleyora Power's mission is*

## **"Lead in GENSS with CARE".**

### **Collaborating to realize SOLID**

Perusahaan berkolaborasi dalam mewujudkan Misi Portofolio PLN Group yaitu SOLID (*Securing of Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Edge*).

*The Company collaborates to accomplish the PLN Group Portfolio Mission, namely SOLID (Securing of Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Edge).*

### **Agile in obtaining new opportunities and challenges**

Perusahaan dituntut untuk dapat bergerak lincah untuk mendapatkan peluang dan menghadapi tantangan yang ada baik di *captive market* maupun *non-captive market*.

*The Company is required to be agile to take advantage of opportunities and and overcome obstacles in both captive and non-captive markets.*

### **Responsive in providing the best service to customers**

Perusahaan selalu responsif dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan menjadikan pelanggan sebagai orientasi utama.

*The Company is always responsive in terms of delivering the best service and always putting the customers first.*

### **Engage stakeholders to increase the value of the company**

Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan nilai-nilai yang ada pada Perusahaan.

*The Company engages all stakeholders in order to enhance the Company's existing values.*





# Budaya Perusahaan

Company's Culture

## Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

# AKHLAK

HP telah melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan, sesuai arahan Kementerian BUMN, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN No.SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai- Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kementerian BUMN menetapkan *Core Value* AKHLAK sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. *Core Values* ini selanjutnya wajib menjadi *core values* seluruh BUMN, termasuk PLN sebagai Pemegang Saham utama PT Haleyora Power sehingga Haleyora mulai menerapkan budaya AKHLAK didalam setiap kegiatan Perusahaan.

AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dengan penjelasan sebagai berikut:

### Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

### Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

*HP has adjusted its Corporate Culture in response to the Ministry of SOEs' directive, which was communicated through KBUMN Circular No.SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 about the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises. The Ministry of State-Owned Enterprises has designated AKHLAK's Core Values as the identity and glue for a work culture that promotes continual performance development. These Fundamental Values must then become the core values of all SOEs, including PLN as the majority stakeholder of PT Haleyora Power, in order for Haleyora to begin implementing the AKHLAK culture throughout all of the Company's activities.*

*AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative with the following explanation:*

### Amanah

*Retaining the confidence accorded*

1. *Keeping pledges and promises;*
2. *Responsible for the tasks, decisions and actions taken;*
3. *Adhering to moral and ethical values.*

### Competent

*Persevering in your education and development*

1. *Improving self-competence to answer challenges;*
2. *Helping others to learn;*
3. *Completing assignments with the highest level of quality possible.*

### **Harmonis**

Saling peduli dan menghargai perbedaan

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### **Loyal**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

### **Adaptif**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

### **Kolaboratif**

Membangun kerjasama yang sinergis

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

### **Harmonious**

*Taking care of one another and appreciating one another's differences*

1. *Showing respect for everyone regardless of their background;*
2. *Like to help others;*
3. *Creating a conducive work environment.*

### **Loyal**

*Being dedicated to and emphasising the Nation's and Country's interests*

1. *Protecting the reputations of co-workers, leaders, SOE, and the Country;*
2. *Willing to make sacrifices in order to accomplish a greater objective;*
3. *Obey to leadership as long as it does not violate the law or ethical standards.*

### **Adaptive**

*Continuing to be innovative and receptive to change*

1. *Adapting quickly in order to improve;*
2. *Continuously improving to stay updated with technical advancements;*
3. *Act proactively.*

### **Collaborative**

*Collaborating in a synergistic manner*

1. *Providing opportunities for other parties to contribute;*
2. *Collaborating to create added values;*
3. *Coordinating the use of diverse resources to accomplish shared objectives.*



## Skala Usaha

Scale of Business [OJK C3]

### A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)  
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	1.355.477	1.386.490
Total Liabilitas Total Liabilities	422.240	413.187
Ekuitas Equity	933.237	973.303
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1.355.477	1.386.490

### B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Tingkat Pendidikan, Status Tenaga Kerja, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of Employees by Position

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Total	%
Manajemen Atas Top Management	1	1	-	-
Manajemen Menengah Middle Management	8	8	-	-
Manajemen Dasar Basic Management	19	21	(2)	(9,52)
Supervisor Atas Top Supervisor	76	47	29	61,70
Supervisor Dasar Basic Supervisor	21	19	2	10,53
Fungsional Functional	38	48	(10)	(20,83)
On the Job Training (OJT)	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>163</b>	<b>142</b>	<b>21</b>	<b>14,79</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

#### The Composition of Employees by Education

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Total	%
S2 Master's Degree	11	11	-	-
S1 Bachelor's Degree	106	93	13	13,98
Diploma 3 Diploma	41	26	15	57,69
SMP/SMA/SMK Junior High/Senior High/ Vocational	5	2	3	150,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>163</b>	<b>142</b>	<b>21</b>	<b>14,79</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tenaga Kerja

#### The Composition of Employees by Employment Status

Organisasi Organization	Tugas Karya Work Assignment			Organik Organic			Proyek Project			Direksi Board of Directors			Purna PLN Purna PLN			Jumlah Total		
	2022	2021	%	2022	2021	%	2022	2021	%	2022	2021	%	2022	2021	%	2022	2021	%
HP	68	44	54,55	92	94	(2,13)	26.648	26.504	0,54	3	3	-	13	18	(27,78)	38.935	26.801	45,27
HPI	4	5	(20,00)	132	131	0,76	11.974	-	100,00									
EPI	1	2	(50,00)	-	-	-	-	-	-									
<b>Jumlah Total</b>	<b>73</b>	<b>51</b>	<b>43,14</b>	<b>224</b>	<b>225</b>	<b>(0,44)</b>	<b>38.622</b>	<b>26.504</b>	<b>45,72</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>(27,78)</b>	<b>38.935</b>	<b>26.801</b>	<b>45,27</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

#### The Composition of Employees by Age Group

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Total	%
Laki-laki Male	118	99	19	19,19
Perempuan Female	45	43	2	4,65
<b>Jumlah Total</b>	<b>163</b>	<b>142</b>	<b>21</b>	<b>14,79</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin The Composition of Employees by Level of Gender

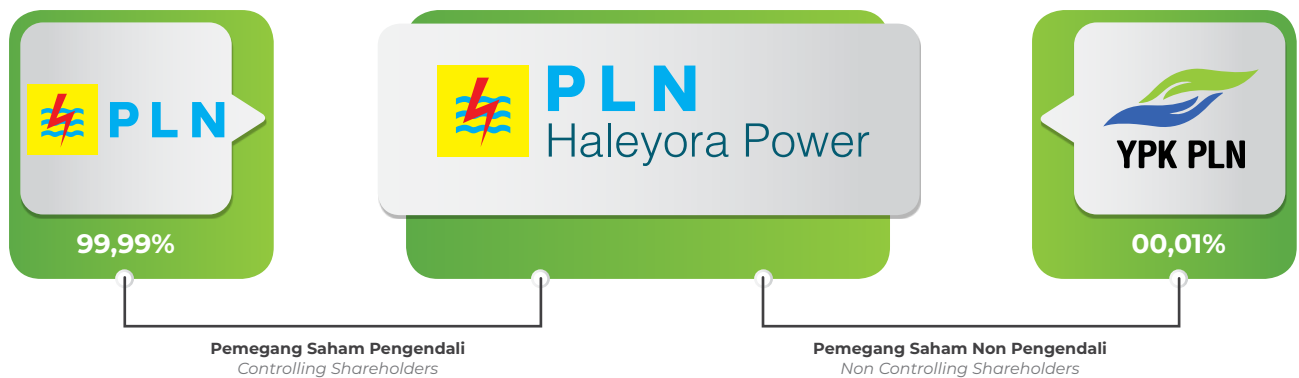
Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Total	%
Laki-laki Male	118	99	19	19,19
Perempuan Female	45	43	2	4,65
<b>Jumlah Total</b>	<b>163</b>	<b>142</b>	<b>21</b>	<b>14,79</b>

### C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

#### Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022



No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
1.	PT PLN (Persero)	99.999	99,99%
2.	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT PLN (Persero)	1	0,01%
<b>Jumlah Total</b>		<b>100.000</b>	<b>100,00%</b>



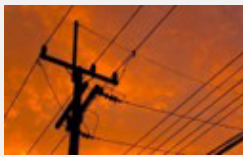
**D. Wilayah Operasional**  
*Operational Area [OJK C3.d]*





**TRANSMISSION**

- 150kV & 20 kV Substation Operator
- Transmission Line Inspection



**DISTRIBUTION**

- Readiness and Emergency Team
- Inspection and Maintenance Distribution Feeder
- Inspection and Maintenance Substation and Transformer
- Command Centre
- Remote Island Operation and Maintenance



**COMMERCIAL**

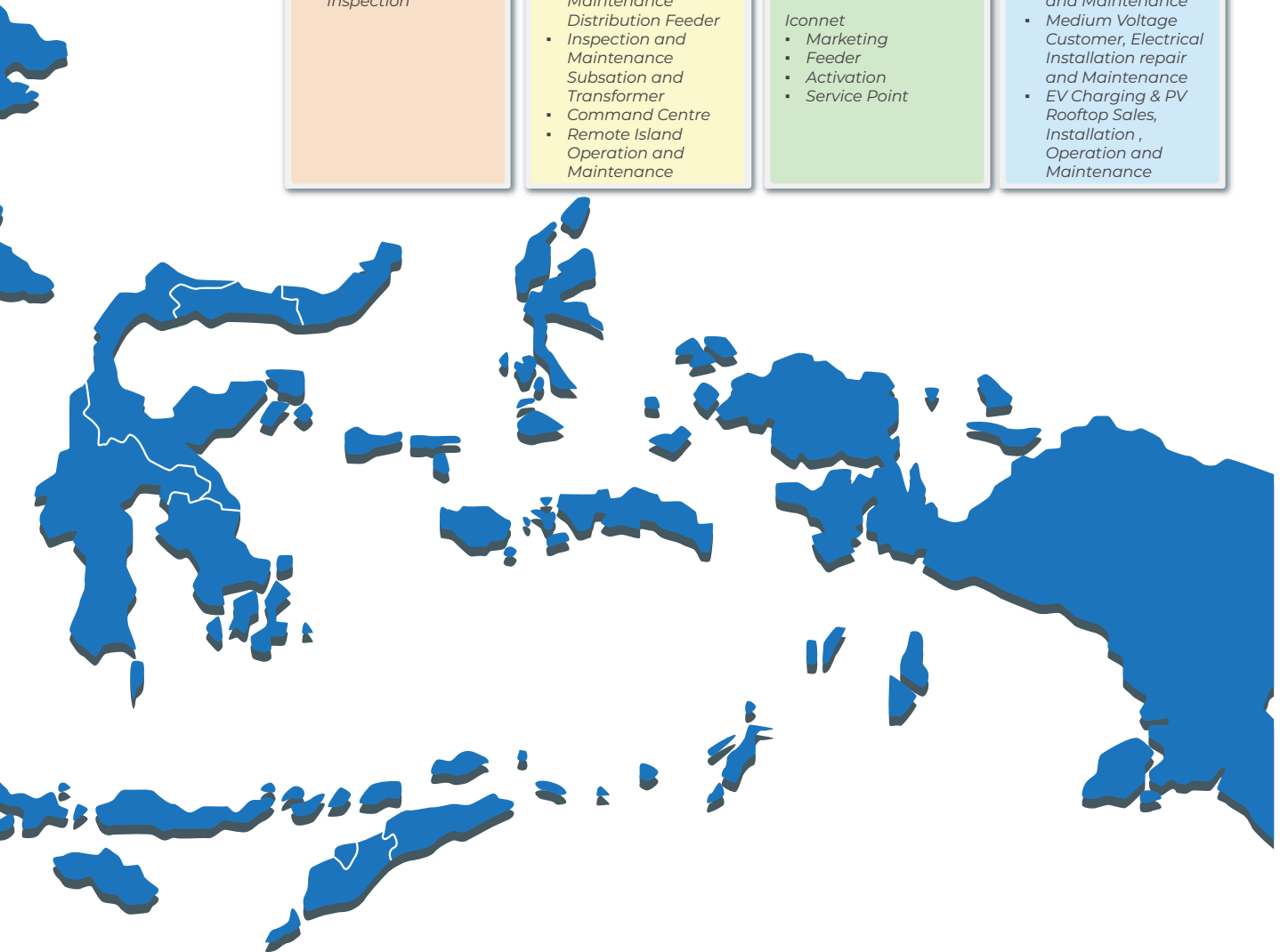
- Billing Management*
- Meter Reading
  - Billing Collection

- Iconnet*
- Marketing
  - Feeder
  - Activation
  - Service Point



**RETAIL**

- Low Voltage Customer, Electrical Installation repair and Maintenance
- Medium Voltage Customer, Electrical Installation repair and Maintenance
- EV Charging & PV Rooftop Sales, Installation, Operation and Maintenance



## Bidang Usaha

*Business Line [OJK C4]*

### Bidang Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar Terakhir

*Business Line as Defined in the Most Recent Articles of Association*

Maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, dan jasa, yaitu terdiri dari:

1. Menjalankan usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik, yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran, serta usaha-usaha lain terkait ketenagalistrikan; industri mesin listrik dan perlengkapannya; fabrikasi peralatan listrik dan elektronik; daur ulang peralatan listrik dan elektronik; pembangkitan listrik tenaga batu bara, minyak bumi, gas, air, panas bumi dan *co-generation*; serta kegiatan usaha terkait.
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain ekspor-impor dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik, meliputi perdagangan impor dan ekspor antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair, baik atas tanggungan sendiri maupun untuk perhitungan orang atau badan hukum lain atas dasar komisi atau secara amanat; dan bertindak sebagai pemasok, leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan, atau peragenan, baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, yang meliputi pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik; serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik; sertifikasi layak operasi sistem kelistrikan (gardu induk listrik, transmisi, dan distribusi); sertifikasi mutu peralatan kelistrikan hasil produk dalam negeri; sertifikasi sistem manajemen mutu; konsultasi bidang kelistrikan, antara lain meliputi perencanaan perumahan, gedung perkantoran maupun sarana dan prasarana; konsultasi bidang listrik elektronika, pengujian dan penerapan alat listrik, serta kegiatan usaha terkait lainnya.

*According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's goals and objectives are to do business in the areas of industry, commerce, development, and services, which include the following:*

1. *Running a business in the power generation industry, which includes generating, selling, distributing, and other businesses related to electricity; industrial electrical machinery and equipment; electrical and electronic equipment fabrication; recycling of electrical and electronic equipment; coal, oil, gas, water, geothermal and co-generation power generation; and related business activities.*
2. *Conducting business in the trade sector, including import-export and trading of electrical and electronic equipment, as well as inter-island/regional as well as local and inter-island import and export trade, both for their own account and for the account of other people or legal entities on a commission or mandated basis; and acting as suppliers, suppliers, wholesalers, distributors, commissioners, representatives, or agents, both domestically and abroad.*
3. *Conducting business in the field of development, which includes installing, maintaining, and developing technology that supports the provision of electricity; and managing and utilising natural resources and other energy sources for the benefit of electricity, in accordance with applicable laws and regulations.*
4. *Conducting business in the field of electrical power installation inspection and testing; certifying the proper operation of electrical systems (substations, transmission, and distribution); certifying the quality of electrical equipment manufactured by domestic manufacturers; certifying quality management systems; consulting in the field of electricity, including planning for housing, office buildings and facilities and infrastructure; consulting in the field of electrical electronics, testing and application of electrical equipment, as well as other related business activities.*



## Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Saat Ini

### *Current Business Activities*

Menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan yang meliputi:

1. Survei teknis perluasan jaringan distribusi, Pelayanan pelanggan, Pembangunan dan *updating* data jaringan distribusi.
2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, yang mencakup:
  - Gardu Induk
  - Gardu Distribusi
  - Jaringan Tegangan Tinggi (JTT)
  - Jaringan Tegangan Menengah (JTM)
  - Jaringan Tegangan Rendah (JTR)
  - Sambungan Rumah (SR)
  - Alat Pengukur dan Pembatas (APP)
  - Penyediaan Material Pemeliharaan

*Providing operation and maintenance services including:*

1. *Technical survey of distribution network expansion, customer service, construction and updating of distribution network data.*
2. *Operation and Maintenance of Transmission and Distribution Installation, including:*
  - *Substation*
  - *Distribution Substation*
  - *High-Voltage Network (JTT)*
  - *Medium-Voltage Network (JTM)*
  - *Low-Voltage Network (JTR)*
  - *Household Connection (SR)*
  - *Metering and Limiting Device (APP)*
  - *Maintenance Materials Provision*

## Produk dan Layanan Yang Diberikan

### *Products and Services Provided*

HP memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia layanan operasi dan pemeliharaan transmisi dan distribusi tenaga listrik dengan wilayah operasional Jawa dan Sumatra. Dalam menjalankan operasional tersebut HP menyusun *catalogue service* sebagai panduan kepada pelanggan sebagai berikut:

*HP's primary business sector is as a service provider for energy transmission and distribution, having operations throughout Java and Sumatra. HP has developed the following service catalogue to assist customers in carrying out these operations:*

Jenis Produk/Jasa <i>Types of Products/Services</i>	Probis <i>Probis</i>	Servis <i>Services</i>
Distribusi <i>Distribution</i>	Operasi <i>Operation</i>	Operator/Command Centre Yandal & Patrol Corrective Action
	Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	Prakondisi Row HAR Row HAR JTM, JTR & SR HAR JAR & Gardu HAR Kubikel HAR Meter Solution

Jenis Produk/Jasa <i>Types of Products/Services</i>	Probis <i>Probis</i>	Servis <i>Services</i>
Niaga <i>Commerce</i>	Management Billing	PDIL
	Revenue Assurance	Cater
		Penagihan
Transmisi <i>Transmission</i>	OPHAR	PDP & Rekon Energi
		HAR Gardu
		HAR Meter
		P2TL
	OPHAR TT	OP SEL 20 KV
		HAR SEL 20 KV
		HAR Instrumen
		OP SEL 150 KV
		Ground Patrol
		Trans
	HAR SEL 150 KV	
	HAR Instrument	
	HAR Switch Yard 150 KV	

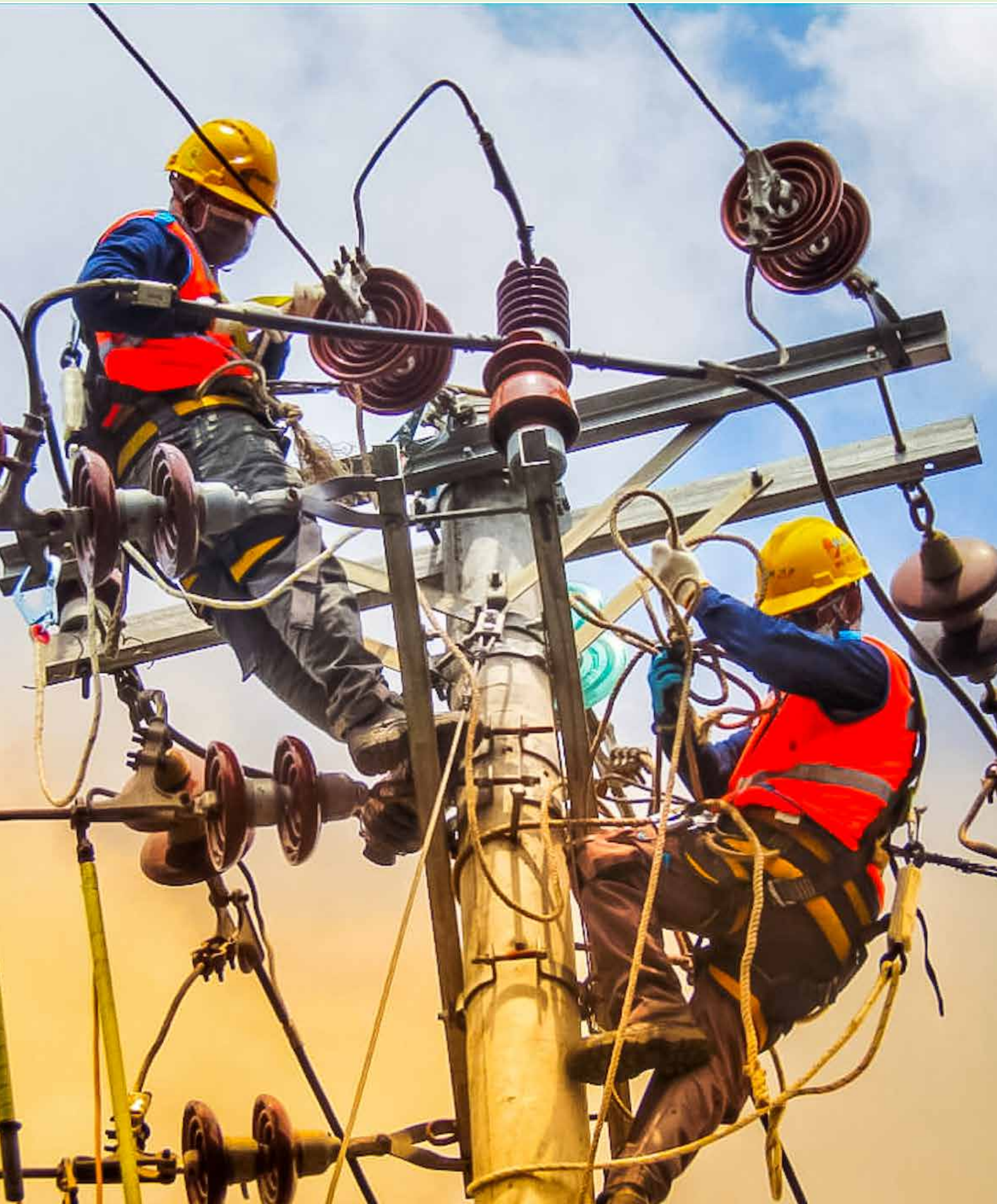
## Keanggotaan Asosiasi

### *Association Membership [OJK C5]*

Haleyora belum tergabung dalam asosiasi manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait keanggotaan asosiasi Perusahaan

*There is no information on Haleyora's association membership because the company has not joined any.*











**Mengukuhkan **  
**Governansi**  
**Korporat**  
**Keberlanjutan**

*Inagurating of  
Sustainability Corporate  
Governance*



**"Pengukuhan governansi keberlanjutan memperkuat orientasi Haleyora ke masa depan yang berkelanjutan bertumpu pada identitas, integritas, dan nilai-nilai perusahaan"**

*"The inauguration of sustainable governance reinforces Haleyora's orientation towards a sustainable tomorrow based on the company's identity, integrity, and values."*

Perusahaan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur melalui jaringan dan kapabilitas Perusahaan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelistrikan. Kemajuan dalam industri energi dan kelistrikan serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Governansi Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

*The Company sees evolution as a crucial component of market and business trends. Through its network and skills, the company supports infrastructural requirements, which is crucial in ensuring that stakeholders have stable and dependable access to power for operational operations. The development of the energy and power sectors, together with the growing sustainability benefits that we have seen in recent years, support the Company's ongoing efforts to change with the times by embarking on a sustainable journey that is both equitable and inclusive.*

*Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is an institutional framework, set of norms, and set of rules designed to safeguard the interests of all parties involved. The Company has become one of the leading companies in implementing GCG thanks to the dedication of its entire staff, which has allowed it to not only comply with the various provisions related to the implementation of GCG but also implement the best practises, making it a reference/*benchmarking* for other businesses.*





## Pendekatan Manajemen

### *Management Approach*

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Governansi yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan;
2. *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. *Kemandirian (independency)*, yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. *Kewajaran (fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Pelaksanaan Governansi Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
  - a. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
  - b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

*The Company is dedicated to incorporating GCG principles into all of its business functions. The Company places a premium on adhering to GCG principles in order to achieve optimal outcomes, and they include:*

1. *Transparency, defined as openness in decision-making and in sharing significant and pertinent facts about the Company;*
2. *Accountability, defined as the clarity of the roles, implementation, and duties of the Company's organs in order to facilitate the Company's administration;*
3. *Responsibility, defined as the company's management adhering to applicable rules and regulations and adhering to good corporate standards;*
4. *Independence, which is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles; and*
5. *Fairness, namely justice and equity in the exercise of stakeholder rights arising from agreements and statutory requirements.*

*Another, the term "Good Corporate Governance" refers to a set of formal standards that serve as the foundation for the Company's application of GCG, specifically:*

1. *Indonesian legislation, including:*
  - a. *Law No.19 of 2003, dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises;*
  - b. *Limited Liability Company Law, No.40 of 2007, enacted on August 16, 2007;*
  - c. *Public Information Disclosure Law No.14 of 2008, enacted on April 30, 2008.*

2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:  
Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Perubahannya Nomor 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
  - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Governansi Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
  - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
  - c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020, tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. *Government Regulations, including:  
Government Regulation No. 12 of 1998, dated January 17, 1998, and its Amendment No. 45 of 2001, dated June 5, 2001, regulating Limited Liability Companies (Persero).*
3. *Regulations promulgated by the Minister of State-Owned Enterprises, which include the following:*
  - a. *Regulation No. PER-01/MBU/2011 of the Minister of State for State-Owned Enterprises dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its Amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.*
  - b. *Regulation No. PER-12/MBU/2012 of the Minister of State for State-Owned Enterprises dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*
  - c. *Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 of the Minister of State-Owned Enterprises dated November 25, 2020, relating to the Fifth Amendment to Regulation No. PER-04/MBU/2014 of the Minister of State-Owned Enterprises relating to Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Directors State-Owned Enterprise Supervisor.*

## Tujuan Penerapan GCG

### *GCG Implementation Objective*

Perusahaan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perusahaan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

*In compliance with OJK Regulation No. 21/2015, the Company adopts the principles of Good Corporate Governance (GCG) to protect the interests of stakeholders and maximise shareholder value. Regarding the application of these principles, the Company has designated a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Audit Committee, and an Independent Commissioner.*

*By using GCG principles, the Company aims to achieve the following:*



1. Memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham, bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar dengan tujuan agar memberikan tingkat pengembalian yang wajar dan bernilai tinggi.
2. Mendorong pencapaian visi dan misi Perusahaan.
3. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya dan pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih berhati-hati (*prudent*) dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
4. Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.
5. Mendorong terciptanya budaya kerja Perusahaan ke arah yang lebih baik dengan penuh kebersamaan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan di dalam pengelolaan Perusahaan.

Dalam menjalankan Governansi keberlanjutan, Perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Governansi Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Di sisi lain, Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Governansi yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam Perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

1. *Instilling confidence in Shareholders that the Company is being managed appropriately and correctly with the objective of generating a fair rate of return and a high return on investment.*
2. *Promoting the Company's vision and purpose.*
3. *Encouraging and supporting the Company's cautious and responsible growth, resource management, and risk management in accordance with GCG principles.*
4. *Adding value to all parties.*
5. *Encouraging the development of the Company's work culture in a positive direction via collaboration.*
6. *Preventing anomalies in the Company's management.*

*In implementing sustainable governance, the Company ensures that the 5 (five) principles of Corporate Governance are implemented to all facets and levels of the organisation.*

*In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: *people*, *planet*, and *profit*.*

*Good Corporate Governance (GCG) is examined on a frequent basis to verify that it is being effectively implemented in the Company. Management is held accountable for meeting certain Key Performance Indicators (KPI) established by the company to reach operational goals based on the defined strategy.*

Secara berkala Perusahaan melaksanakan penilaian penerapan GCG (Penilaian GCG) untuk mengukur tingkat kepatuhan penerapan GCG di Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian penerapan GCG Perusahaan pada tahun 2022 dilakukan secara mandiri dimana hasil penilaian GCG akan memberikan gambaran terkini terkait kondisi penerapan GCG di Perusahaan.

*The Company conducts periodic GCG implementation assessments (GCG Assessments) to determine the extent to which GCG is being implemented in the Company, in accordance with the Minister of SOEs' Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Secretary of the Ministry of SOEs' Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The evaluation of corporate GCG implementation in 2022 is conducted independently, and the findings of the GCG assessment will give an updated image of the Company's GCG implementation status.*

Adapun hasil dari asesmen tersebut adalah sebagai berikut:

*The evaluation produced the following results:*

### Hasil Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Testing/Indicator/Parameter Aspects</i>	Bobot <i>Standard</i>	Capaian Tahun Buku 2022 <i>Achievement in of Fiscal Year 2022</i>		Keterangan <i>Description</i>
		Skor	%	
Komitmen terhadap Penerapan Governansi secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i>	7,000	6,709	96	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	9,000	7,738	86	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,000	31,627	90	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	31,849	91	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,047	78	Baik <i>Good</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	0,000	0,000	
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,000	84,970		Baik <i>Good</i>

#### Keterangan

*Description:*

0-50: Tidak Baik/*Not Good*

75-85: Baik/*Good*

50-60: Kurang Baik/*Inadequate*

85-100: Sangat Baik/*Excellent*

60-75: Cukup Baik/*Adequate*





## Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

### *Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]*

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Namun, mengingat Perusahaan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di Perusahaan menjadi “Bisnis atau Usaha Berkelanjutan”.

Kehadiran manajemen risiko perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM) sangat berperan penting dalam mengelola risiko yang mungkin dihadapi sebuah perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Haleyora mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal sehingga diperlukan pengelolaan semua risiko secara sistematis, terstruktur dan komprehensif dalam rangka meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan, baik dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan agar tercipta budaya sadar risiko di perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih dan menjaga perusahaan dari masalah yang kemungkinan akan terjadi.

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Haleyora juga menyesuaikan diri dengan perkembangan standardisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM) secara internasional. Pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada standar ISO 31000:2009 (*International Standard of Risk Management*). Tetapi pada beberapa hal, misalnya aspek kepatuhan, lingkup penerapan dan beberapa istilahnya mengacu pada COSO *Enterprise Risk Management* (ERM) 2014.

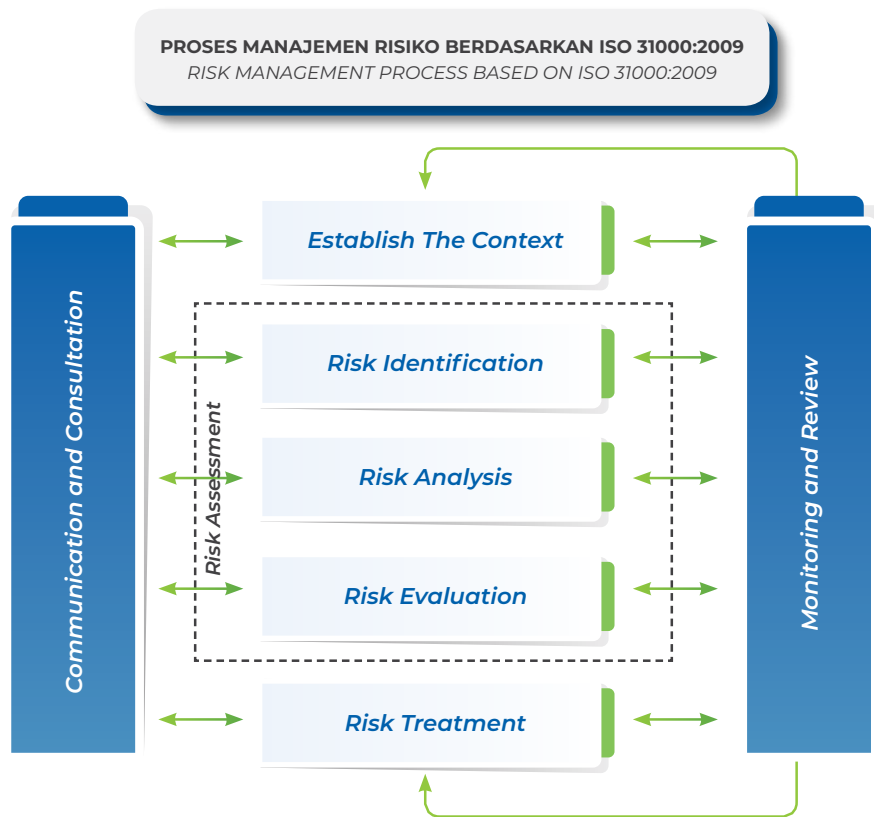
*The Company's Sustainable Finance Action Plan is prepared to comply with the provisions based on the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number: 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies. However, considering that the Company is a non-LJK entity, the terminology and concept of “Sustainable Finance” are adapted to existing practices in the Company to become “Business or Sustainable Business”.*

*The presence of enterprise risk management (ERM) plays an important role in managing the risks that a company may face.*

*Risk management within Haleyora takes into account environmental changes both external and internal so that it is necessary to manage all risks in a systematic, structured and comprehensive manner in order to increase certainty of achieving the Company's goals and objectives, both in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP)*

*Implementation of Risk Management aims to create a culture of risk awareness in the company so that Risk Management becomes an integral part of every business activity of the Company. This has the meaning that in every business activity always takes into account the risks inherent in every business decision chosen and protects the company from problems that are likely to occur.*

*The implementation of sustainable business is inseparable from various risks and challenges. For this reason, Haleyora has also adapted itself to standardization of international Enterprise Risk Management (ERM) practice standards. Risk management in the Company refers to the ISO 31000:2009 (International Standard of Risk Management) standard. However, in some cases, for example the compliance aspect, the scope of application and some terms refer to COSO Enterprise Risk Management (ERM) 2014.*



Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam menyiapkan kerangka kerja pengelolaan risiko, penerapan proses manajemen risiko, memantau dan mengkaji kerangka kerja manajemen risiko. Setiap pimpinan unit kerja sebagai pemilik risiko (*risk owner*) bertanggung jawab atas pelaksanaan komitmen manajemen di unit kerjanya masing-masing untuk mewujudkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sehingga visi dan misi Perusahaan dapat tercapai.

*Risk Management is responsible for preparing the risk management framework, implementing the risk management process, monitoring and reviewing the risk management framework. Each work unit leader as a risk owner is responsible for implementing management commitments in their respective work units to realize a comprehensive and integrated risk management system so that the Company's vision and mission can be achieved.*

## Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

*PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]*

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan adalah Direktorat Keuangan. Direktorat Keuangan ini bertanggung jawab dalam menjaga jalannya kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

*The Directorate of Finance is in charge of carrying out sustainability. The sustainability policy must be upheld, sustainability practises must be coordinated, and traffic in data and information relevant to sustainability must be managed by the Directorate of Finance.*

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perusahaan mulai dari

*The Sustainable Business Principles are enforced by the Company's sustainability management starting*



pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environmental, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perusahaan adalah Direktur Utama. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perusahaan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan.

*from organising, planning, implementing and evaluating sustainability performance to reporting economic, environmental and social impacts in a sustainability report. This report is needed by stakeholders, especially certain investors, namely investors who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/*Environmental, Social, Governance*) considerations.*

*According to the needs of sustainable management, it focuses attention on economic, environmental and social management in running a sustainable business. The highest governance body responsible for implementing sustainability management in the Company is the President Director. Its focal charge is to manage the economic, environmental and social impacts arising from the Company's operations in addition to conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including conducting analysis of potential opportunities for economic, environmental and social impacts. In performing this function, the Company pays attention to the voices of stakeholders, especially investors and affected communities through available channels, such as investor visits, community meetings, email and mailboxes.*

*Before having the report been published, the report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors to request comments and approval. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for reviewing and approving the information reported.*

## Struktur Governansi Keberlanjutan

### *Sustainability Governance Structure*

Sangat penting bahwa Governansi Perusahaan yang baik ditanamkan dari tingkat tertinggi Perusahaan, dengan Dewan Direksi memainkan peran penting dalam hal ini. Sebagai penghubung antara pemegang saham dan unit bisnis Perusahaan yang beragam, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan

*Good Corporate Governance must be ingrained at the highest levels of the company, with the Board of Directors playing a crucial role. As liaisons between the Company's shareholders and business divisions, they are responsible for setting rules and processes that encourage discipline and responsibility at all*

kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendorong disiplin dan akuntabilitas di semua tingkatan Perusahaan. Dipandu oleh Kerangka Kerja Governansi Perusahaan kami, mereka memastikan bahwa kepentingan terbaik Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, selalu diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mengelola sumber daya secara tepat dan efektif, memastikan kepatuhan, serta mengelola risiko dan peluang, Kerangka Kerja Governansi Perusahaan dijalankan oleh dewan manajemen lintas fungsi dan komite tingkat Dewan guna memberikan pengawasan atas akuntabilitas yang diperkuat di seluruh proses bisnis Perusahaan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur badan Governansi Perusahaan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain organ utama Perusahaan, Haleyora juga memiliki organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dan menjalankan kegiatan operasional Perusahaan untuk mencapai visi dan misi.

*levels of the organisation. Using our Corporate Governance Framework as a guide, they guarantee that the best interests of the company, its shareholders, and other stakeholders are constantly at the forefront of decision-making.*

*The Corporate Governance Framework is implemented by a cross-functional management board and Board-level committees to provide oversight of enhanced accountability throughout the Company's business processes. This is done to ensure that the Company can manage its resources appropriately and effectively, ensure compliance, and manage risks and opportunities.*

*In line with Law (UU) No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governing body consists of the following:*

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest authority in a Limited Liability Company and has all rights not given to the Board of Commissioners and Directors within the legal and/or Articles of Association limitations.*
2. *Board of Commissioners, a board whose responsibility is to conduct general and/or specific oversight in line with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, also known as the Company's Organs who executes management activities to realise the vision and goal of the Company in the best interest of the Company. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court.*

*Along with its primary organs, Haleyora has supporting organs that help the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing and carrying out the Company's operational operations in order to accomplish the vision and purpose.*



**Organ Pendukung Dewan Komisaris:**

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit & GCG
3. Komite Nominasi, Remuenrasi dan Manajemen Risiko

*The Board of Commissioners' Supporting Organs include the following:*

1. Board of Commissioners' Secretary
2. Audit & GCG COMmittee
3. Nomination, Remuneration and Risk Management Committee

**Organ Pendukung Direksi:**

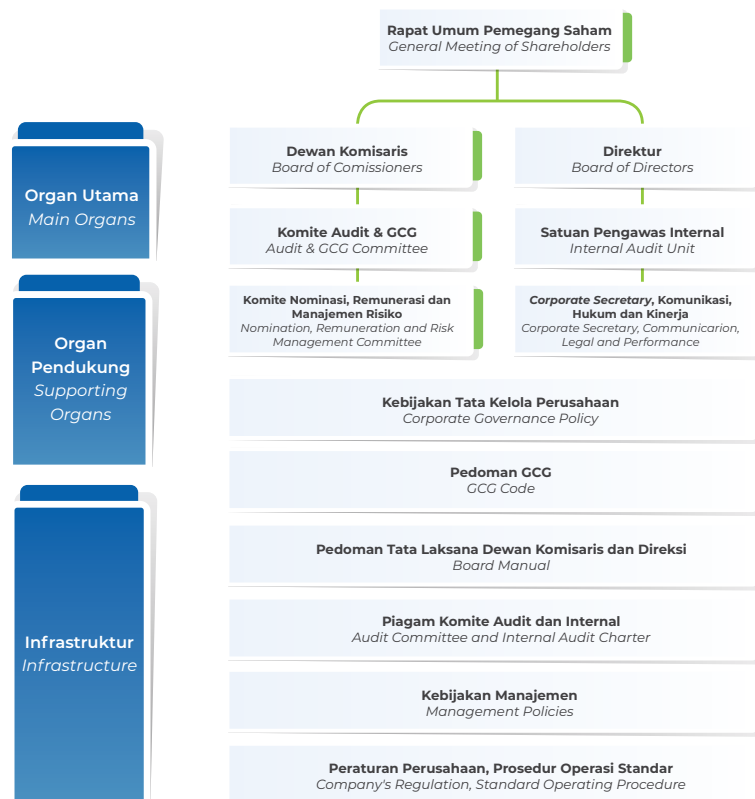
1. Executive Vice President (EVP)
2. Sekretaris Perusahaan
3. Satuan Pengawasan Intern

*The Board of Directors' Supporting Organs are as follows:*

1. Executie Vice President (EVP)
2. Corporate Secretary
3. Internal Audit Unit

Seluruh insan Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan. Dalam menerapkan Governansi keberlanjutan, jajaran pimpinan Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.

*Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business.*





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### *General Meeting of Shareholders (GMS)*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan bagi pemegang saham, yang dalam struktur GCG mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang bersifat rutin diselenggarakan tiap tahun, yang terdiri dari RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, serta RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang terdapat hal-hal tertentu yang memerlukan pembahasan dan pengambilan keputusan yang sifatnya mendesak dan signifikan.

Sebagaimana disebutkan dalam pasal 91 UUPT, Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan di luar RUPS ("Keputusan RUPS Sirkuler") yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan RUPS secara fisik. Keputusan RUPS Sirkuler berkekuatan hukum setara keputusan RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

Tata cara dan prosedur pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Perusahaan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a decision-making forum for shareholders, which in the GCG structure have authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with statutory provisions and the Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information relating to the Company as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company and takes into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.*

*Based on the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association, the GMS consists of:*

1. *Annual GMS, which is a GMS that is held every year and consists of the Annual GMS concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, as well as the Annual GMS concerning the Ratification of the Company's Work Plan and Budget, according to the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association.*
2. *Extraordinary GMS (EGMS), which is a GMS that may be convened at any moment if it is determined that specific issues need immediate and substantial debate and resolution.*

*Shareholders may make choices outside the GMS ("Circular GMS Decisions") that have the same legal power as the GMS physically, as indicated in article 91 of the Company Law. Circular GMS decisions have the same legal force as GMS resolutions if all shareholders with voting rights agree to the decision in writing by signing it.*

*The procedures and procedures for implementing the GMS held refer to:*

1. *Company Articles of Association.*



2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.
10. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.*
4. *Regulation of the State-Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

*The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's articles of association.*

*The authorities of the GMS include:*

1. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Approving changes to the Articles of Association.*
3. *Providing approval for the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements.*
4. *Determining the allocation of the use of profits.*
5. *Appointing and determining the fees for the services of a public accountant.*
6. *Determining the amount and type of compensation and management facilities.*
7. *Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and granted release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions.*
8. *Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.*
9. *Making decisions regarding the organisational structure, for example changes to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company.*
10. *Appointing and/or changing the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

11. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
12. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
13. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

11. *Deciding on remuneration, namely: determination of salary, other allowances and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
12. *Giving approval for transactions that contain conflicts of interest.*
13. *Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) with due regard to the recommendations of the Audit Committee.*

## Dewan Komisaris

### *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Governansi terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

*The Board of Commissioners is a company organ that has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of Governance principles in every business activity at all levels or levels of the organization.*

#### Kriteria Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam UUPT Pasal 110 jo Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan Anggaran Dasar Perusahaan, Persyaratan umum bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Cakap dalam melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah menyebabkan suatu Perusahaan pailit atau dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara/ Badan Usaha Milik Negara.
2. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.
3. Tidak memiliki rangkap jabatan lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

#### Criteria of the Board of Commissioners

*The following are the general criteria for members of the Board of Commissioners, as specified in Article 110 of the Company Law, in combination with the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and the Company's Articles of Association:*

1. *Capable of carrying out legal proceedings without causing a business to go bankrupt or being penalised for a criminal conduct that harms state finances State-Owned Enterprises.*
2. *Not having a third-degree blood connection to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.*
3. *Does not hold any other concurrent positions that may create a conflict of interest, as defined by the law.*

#### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Di dalam *Board Manual* dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh

#### Composition of the Board of Commissioners

*The Board Manual states that members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by*



RUPS melalui prosedur pencalonan, seleksi serta pengangkatan tersendiri yang ditetapkan oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

*the GMS through separate nomination, selection and appointment procedures determined by the GMS. The composition of the Board of Commissioners must enable decision making effectively, precisely and quickly, and be able to act independently.*

Hingga akhir tahun 2022, susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

*As of the end of 2022, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners' members as follows:*

**Periode 1 Januari – 21 September 2022**  
*Period of January 1 – September 21, 2022*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	<b>Periode Masa Jabatan</b> <i>Term of Office</i>	<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>
Bima Putrajaya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 19 Juni 2020 <i>Circular GMS on June 19, 2020</i>	2020-2022	Pria <i>Male</i>
Purnama T. Sianturi	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 1 September 2018 <i>Circular GMS on September 1, 2018</i>	2020-2024	Pria <i>Male</i>

**Periode 21 September – 31 Desember 2022**  
*Period of September 21 – December 31, 2022*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	<b>Periode Masa Jabatan</b> <i>Term of Office</i>	<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>
Dedeng Hidayat	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i>	2022-2026	Pria <i>Male</i>
Purnama T. Sianturi	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 1 September 2018 <i>Circular GMS on September 1, 2018</i>	2022-2026	Pria <i>Male</i>

## Direksi

### *Board of Directors*

Direksi merupakan pelaksana dan penanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan pengelolaan yang efektif dan mencapai hasil yang optimal.

#### **Kriteria dan Persyaratan Keanggotaan Direksi**

Di dalam Pedoman telah disebutkan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan. Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik untuk kepentingan sesuai maksud dan tujuan perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Cakap dalam perbuatan hukum
3. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya;
4. Memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang usaha perusahaan
5. Memiliki integritas dan jiwa kepemimpinan serta kemauan yang kuat
6. Berdedikasi tinggi

#### **Susunan dan Komposisi Direksi**

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dipimpin oleh

*The Board of Directors is the executor and person responsible for managing the Company's interests in accordance with the stated objectives and represents the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

*Each member of the Board of Directors can carry out decision-making tasks in accordance with their division of duties and authority, however the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility to create effective management and achieve optimal results.*

#### **Criteria and Requirements for Membership of the Board of Directors**

*In the Guidelines, it is stated that the requirements that must be met by a prospective member of the Board of Directors are determined in the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations and adapted to the needs and nature of the Company's business. Based on the Board Manual, the requirements that must be met include:*

1. *Carry out duties in good faith for the benefit of the company's aims and objectives while still taking into account the provisions of the laws and regulations;*
2. *Proficient in legal actions*
3. *There must be no blood family relationship to the third degree, either in a straight line or a sideways line or marital relationship (son-in-law or brother-in-law) with members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors;*
4. *Have adequate experience in the company's business field*
5. *Have integrity and leadership spirit as well as strong will*
6. *Highly dedicated*

#### **Composition of the Board of Directors**

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders*





Direktur Utama. Hingga akhir tahun 2022, susunan dan komposisi anggota Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

and led by the President Director. Until the end of 2022, the composition and composition of members of the Board of Directors will undergo the following changes:

**Periode 1 Januari – 21 September 2022**  
*Period of January 1 – September 21, 2022*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	<b>Periode Masa Jabatan</b> <i>Term of Office</i>	<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>
Purnomo	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 <i>Circular GMS on December 8, 2020</i>	2020-2022	Pria <i>Male</i>
Abdul Fatah Nasution	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 19 Juni 2020 <i>Circular GMS on June 19, 2020</i>	2020-2022	Pria <i>Male</i>
Sinung Triwulandari	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 7 November 2017 <i>Circular GMS on November 7, 2017</i>	2020-2022	Wanita <i>Female</i>

**Periode 21 September – 31 Desember 2022**  
*Period of September 21 – December 31, 2022*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	<b>Periode Masa Jabatan</b> <i>Term of Office</i>	<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>
Sinung Triwulandari	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i>	2022-2026	Wanita <i>Female</i>
Isral	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i>	2022-2026	Pria <i>Male</i>
Diksi Erfani Umar	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 <i>Circular GMS on September 21, 2022</i>	2022-2026	Pria <i>Male</i>

## Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

## *The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy*

*A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.*

## Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

### *Independence and Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi pertimbangan pribadi dan/atau menyingkirkan profesionalisme dan integritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena hal tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Benturan Kepentingan PT Haleyora Power yang dicantumkan dalam *board manual* untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

*A conflict of interest is a condition that can influence personal considerations and/or negate the professionalism and integrity of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties, thereby having implications for achieving the Company's performance and image in the long term. Because of this, the Company has prepared PT Haleyora Power Conflict of Interest Guidelines which are included in the board manual to avoid conflicts of interest.*

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

*In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners and Directors are obliged to maintain independence and avoid all forms of conflicts of interest, whether for personal interests, groups or certain groups.*

Peraturan yang ditetapkan baik bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk menghindari benturan kepentingan yaitu:

*The regulations established for both members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid conflicts of interest are:*

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
2. Harus mengungkapkan kepada Perusahaan semua kepemilikan sahamnya, baik saham Perusahaan maupun saham Perusahaan lain yang selanjutnya akan dicatat di dalam Daftar Khusus.

1. *It is prohibited to carry out transactions that have a conflict of interest.*
2. *Must disclose to the Company all share ownership, both Company shares and shares of other Companies which will then be recorded in the Special Register.*



3. Wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi.

Selain memiliki pedoman, Perusahaan juga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menandatangani Surat Pernyataan komitmen dan daftar khusus yang dimiliki.

3. *Must make disclosures in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned may not involve themselves in the decision-making process relating to this matter.*
4. *In carrying out their duties and making decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners must not be influenced by other parties which could result in abuse of authority and inappropriate decision making. Decisions are taken solely in the best interests of the Company and not for personal interests.*

*Apart from having guidelines, the Company also requires all members of the Board of Commissioners and Directors to sign a Statement of Commitment and a special list of their own.*

## **Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

### *Policy regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Perusahaan menganggap keberagaman keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian penting dari Governansi Perusahaan. Hal tersebut termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan gender. Ini merupakan hal positif yang diperlukan untuk proses pengambilan sebuah keputusan.

Penilaian Perusahaan akan perlunya keberagaman komposisi memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PT Haleyora Power yang menjabat pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*The company considers the diversity of the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as an important part of Corporate Governance. This includes diverse experiences, educational backgrounds, and gender equality. This is a positive thing that is needed for the process of making a decision.*

*The Company's assessment of the need for diversity in composition provides alternative solutions to problems and encourages more objective and comprehensive decision-making, taking into account elements of diversity in scientific fields, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader.*

*The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Haleyora Power who serve in 2022 can be seen in the following table:*

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Years)	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Dedeng Hidayat	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	56	S2 non Teknik lainnya <i>Master of Non-engineering</i>	Hukum <i>Law</i>
Purnama T. Sianturi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	55	S3 Hukum <i>Doctor of Law</i>	Hukum & Keuangan <i>Law &amp; Finance</i>
Sinung Triwulandari	Direktur Utama <i>President Director</i>	Wanita <i>Female</i>	52	S2 Information Teknologi <i>Masters of Information Technology</i>	Teknik & Manajemen <i>Engineering &amp; Management</i>
Isral	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i>	Pria <i>Male</i>	55	D3 Ekonomi Akuntansi <i>Diploma of Economics Accounting</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Diksi Erfani Umar	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	Pria <i>Male</i>	45	S1 Listrik <i>Bachelor of Electricity</i>	Teknik <i>Engineering</i>

## Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

*Training and Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors [OJK E2]*

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

*The concern of the Board of Commissioners and Directors regarding the development and implementation of sustainable business is expressed through participation in various seminars/training regarding economic, environmental and social topics as follows:*

### Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

*Management Competency Development Program Related to Sustainable Business*

#### Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

Nama Name	Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Tempat Place
Dedeng Hidayat	RCC Sertifikasi QRGP	LSP MKS	30/11/2022	Jakarta
Purnama T. Sianturi	Pelatihan	CRC Management	19/12/2022	Jakarta



## Direksi

### Board of Directors

Nama Name	Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Tempat Place
Sinung Triwulandari	RCC Sertifikasi QRGP	LSP MKS	30/11/2022	Jakarta
Isral	Sertifikasi QRGP	LSP MKS	17/11/2022	Jakarta
Diksi Erfani Umar	Sertifikasi QRGP	LSP MKS	13/10/2022	Jakarta

## Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan *Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]*

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

*The dearth of employee's capacity and capability of manifesting Sustainable Business practises is one of the challenges the Company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.*

## Pemangku Kepentingan *Stakeholders [OJK E4]*

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/ atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

*Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:*



<b>Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholders</i>	<b>Metode Pendekatan</b> <i>Approach Method</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Rapat dan <i>briefing</i> karyawan, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan. <i>Employee meetings and briefings, performance improvement forums, training/education</i>
Investor/Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
Regulator <i>Regulator</i>	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator <i>Compliance report in accordance with regulatory provisions</i>
Mitra bisnis <i>Business partner</i>	Kontrak dan perjanjian kerja <i>Employment contracts and agreements</i>
Komunitas/Asosiasi <i>Community/Association</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi <i>Meetings and discussions with communities/associations</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Customers</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
Masyarakat <i>People</i>	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, program sosialisasi perusahaan, dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR). <i>Workforce involvement, visits/communication with the community, company outreach programs, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.</i>

## Menjaga Integritas

### *Sustaining the Integrity*

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan menjadi perhatian manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perusahaan karena merusak praktik bisnis yang sehat.

#### **Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran**

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) untuk mendukung implementasi GCG dan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab. WBS merupakan

*The company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and is of concern to management. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows:*

*Corruption, bribery, gratification and acts of fraud (fraud) have a negative impact on the Company because they damage sound business practices.*

#### **Guidelines for Whistleblowing System**

*The Company already has a whistleblowing system (WBS) to support the implementation of GCG and clean and responsible business practices. WBS is a policy to manage disclosure reporting regarding*



kebijakan untuk mengelola pelaporan pengungkapan mengenai kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan kecurangan, kriminal, pelanggaran kebijakan Perusahaan dan pelanggaran Pedoman Perilaku.

Perusahaan juga telah mengeluarkan Edaran Direksi PT Haleyora Power Nomor: 0008.E/DIR-HP/2020 Tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Audit Investigasi di Lingkungan PT Haleyora Power tanggal 31 Agustus 2020.

Secara umum, Perusahaan berpendapat bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan.

### **Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran**

Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Haleyora (Komisaris/Direksi/Pegawai) ditujukan kepada Sub Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi Pengelola WBS dan untuk pengaduan

*incidents that are suspected to be related to fraud, criminal acts, violations of Company policies and violations of the Code of Conduct.*

*The Company has also issued a Circular of the Board of Directors of PT Haleyora Power Number: 0008.E/DIR-HP/2020 concerning the Whistleblowing System and Investigation Audit within PT Haleyora Power dated August 31, 2020.*

*In general, the Company believes that the implementation of WBS has gone well. However, the Board of Commissioners gave direction to the Board of Directors so that socialization of the implementation of the WBS is carried out on an ongoing basis to increase employee understanding and awareness in reporting violations, so as to create a clean work environment with integrity.*

*The implementation of this violation reporting system refers to several provisions of Ministerial Decree Number Kep 117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of GCG Practices.*

*Reporting of violations is facilitated via electronic mail or postal mail which is followed up professionally and proportionally. If it is proven that an individual has committed corruption, the perpetrator will be processed in accordance with applicable laws and regulations. In the context of evaluating corruption risks, to carry out an evaluation process on compliance, efficiency and effectiveness in the implementation of the internal control system.*

*In 2022, there were no reports of complaints of violations received by the Company.*

### **Mechanisms for Whistleblowing System**

*Complaints about alleged violations committed by Haleyora personnel (Commissioners/Directors/Employees) are directed to the Sub-Sector of Risk Management and Compliance in its capacity as the*

pelanggaran yang diduga dilakukan oleh personil di fungsi pengelola WBS ditujukan kepada Direktur Utama.

Seluruh pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal Haleyora disampaikan secara tertulis/tidak tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

Telepon: (021) 7919 2517

SMS/WA: (021) 7919 2517

Website: [www.halevoraower.co.id](http://www.halevoraower.co.id)

Email: [wbs@halevorapower.co.id](mailto:wbs@halevorapower.co.id)

Surat: Diantar langsung/melalui pos ke Perusahaan Up: Sub Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Haleyora Power

Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif

Jl. Laboratorium No.1, RW.1, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, 12760

### **Perlindungan bagi Whistleblower**

Sebagaimana tertuang dalam Edaran Direksi, Perusahaan berkewajiban untuk melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor, terlapor, dan pihak-pihak yang terkait lainnya namun tidak terbatas pada perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, dan tindakan pembalasan lainnya. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor, selama dalam tahap pemeriksaan dan investigasi dengan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor dan pihak terlibat lainnya.

### **Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan**

Pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti antara lain:

1. Penyimpangan dari peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Korupsi;
5. Benturan kepentingan;
6. Gratifikasi.

*WBS Manager function, while complaints about alleged violations committed by WBS management personnel are directed to the President Director.*

*All complaints of breaches, both internal and external to Haleyora, are filed in writing/orally via the following mechanism:*

*Telephone: (021) 7919 2517*

*SMS/WA: (021) 7919 2517*

*Website: [www.halevoraower.co.id](http://www.halevoraower.co.id)*

*Email: [wbs@halevorapower.co.id](mailto:wbs@halevorapower.co.id)*

*Letter: Delivered directly/by post to the Company*

*Up: Sub Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Haleyora Power*

*Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif*

*Jl. Laboratorium No.1, RW.1, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, 12760*

### **Protection for Whistleblower**

*As stated in the Circular of the Board of Directors, the Company is obliged to protect and maintain the confidentiality of the complainant, the reported party, and other related parties but is not limited to protection from pressure, postponement of promotion/position, dismissal, and other retaliatory actions. This protection does not only apply to the reporter but can be extended to members of the family of the reporter, during the inspection and investigation stage by guaranteeing the confidentiality of the identity of the reported party and other involved parties.*

### **Type of Violation Complaints**

*Violations that can be followed up include:*

1. *Deviations from company regulations and applicable laws and regulations;*
2. *Misuse of position for other interests outside the company;*
3. *Blackmail;*
4. *Corruption;*
5. *Conflict of interest;*
6. *Gratification.*



## Pengelolaan Laporan Pelanggaran

1. Tim Pengelola WBS melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari berikutnya. Hasil verifikasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Verifikasi.
2. Tim Investigasi melakukan proses investigasi atas pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Investigasi dimuat dalam Berita Acara Pemeriksaan dan dilaporkan kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan/atau Manajemen Puncak.
3. Tim Kepatuhan Anti Penyuapan dan/atau Manajemen Puncak mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Investigasi dan kemudian memberikan keputusan terkait keberlanjutan Pengaduan (proses dilanjutkan atau ditutup).
4. Apabila terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor maka Manajemen PT Haleyora Power harus menindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

## Etika dan Integritas

Setiap insan Perusahaan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam hal penerapan Governansi perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani perikatan yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);

## Management of Violation Reporting

1. The WBS Management Team verifies the incoming report within 30 (thirty) working days and can be extended for the next 30 (thirty) days at most. Verification results are published in the Verification Result Minutes.
2. The Investigation Team conducts an investigation process on complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this working period can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days. Investigation results are included in the Minutes of Investigation and reported to the Anti-Bribery Compliance Function and/or Top Management.
3. The Anti-Bribery Compliance Team and/or Top Management studies the report and conclusions of the Investigation Team and then makes a decision regarding the continuation of the Complaint (process continues or closes).
4. If it is proven that there has been a violation by the Reported Party, the Management of PT Haleyora Power must follow up in accordance with applicable laws and regulations.

## Ethics and Integrity

Every Company's employee is expected to adopt ethics and a culture of integrity in order to create dignified workers. Not only complying with applicable laws, every Company Person is required to follow international business norms. This ethics and culture of integrity plays an important role in developing the company for the long term. As a form of the Company's commitment to implementing good corporate governance, all providers of goods/services as well as goods/service procurement service functions are required to sign an agreement containing commitments in the form of the following practices:

- Carrying out the procurement of goods/services based on the principles of good faith, with high accuracy and in a free, independent state or not under pressure or influence from other parties (*independence*);

- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
  - Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
  - Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).
- *Making decisions with great care (duty of care and loyalty);*
  - *Not making decisions for personal interests or those of affiliated parties and thus do not have a potential conflict of interest (conflict of interest rule);*
  - *Performing the procurement process with sufficient understanding of various regulations and other related normative obligations and fulfill all provisions and legislation, including considering best practices that are deemed necessary, important and critical in this procurement process (duty abiding the laws).*

## Benturan Kepentingan

### *Conflict of Interests*

Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perusahaan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip Governansi Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

*The Company defines a conflict of interest as a circumstance or condition encountered by Company employees who, because of their position/position, have power that has the potential to be exploited, either deliberately or accidentally, for other objectives, therefore affecting the quality of their judgments and the performance of the outcomes of these decisions, which may be damaging to the Company. The Company's staff are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.*

*The Company has a policy governing Conflict of Interest and Gratification Control, the objective of which is to give guidance and reference to all Company workers, including Commissioners and Directors, addressing Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company. This policy was drafted to meet with the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.*





Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

*The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.*

*The Board of Commissioners, Directors, and employees may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.*

## Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

*Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts*

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

*The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive quarterly reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.*

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

*The following methods are used to enhance the Company's risk management implementation on a regular basis:*

1. Perusahaan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.

1. *In order to keep up with the ever-changing nature of risk, the Company's risk management policies and procedures are always being updated.*
2. *A quality management system (which should contain risk management rules, procedures, and job instructions) is used to better execute risk management.*

3. *Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perusahaan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perusahaan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

3. *The defining of the company's risk appetite and tolerance is the first step in the risk management process known as enterprise risk management. Developing and maintaining this definition is a critical aspect of the Company's annual and long-term strategic planning processes.*

*Risk exposure level* harus dipantau, untuk itu Perusahaan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perusahaan.

*Since keeping tabs on the extent to which the business is exposed to risk is essential, the Company's founding principles for doing so have been deeply ingrained in the business's ethos.*

4 Pilar Manajemen Risiko Haleyora Power <i>4 Pillars of Haleyora Power's Risk Management</i>			
Pengawasan Aktif Direksi	Proses Usaha dan Kebijakan	Identifikasi, Pengukuran dan Pengawasan	Pengendalian Internal
<i>Board of Directors' Active Supervision</i>	<i>Business Processes and Policies</i>	<i>Identification, Measurement, and Supervision</i>	<i>Internal Control</i>

## Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial *Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts*

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dilaporkan pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perusahaan.

*Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.*

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

*The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.*

## Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis *Communicating Precarious Matters*

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap

*Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the company's business operations.*



bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

## Permasalahan Kritis

### *Precarious Issues*

Sepanjang tahun buku 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

*If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the Company's growth.*

*As of December 31, 2022, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.*

## Hak Asasi Manusia

### *Human Rights*

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perusahaan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan yang telah diperbaharui pada tahun 2021 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2022. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perusahaan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perusahaan.

*Respect for human rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (*International Labour Organization*) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2021 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2022. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.*

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*free prior inform concern*) pada proses penguasaan lahan;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan

*The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:*

1. *Community rights; social activities including the FPIC (*free prior informed consent*) process in the land tenure process;*
2. *Rights of workers;*
3. *Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly*

- perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perusahaan.

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perusahaan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan. Perusahaan juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat lokal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

- and protection of women including pregnant and lactating employees;*
4. *Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program*


*As a form of obedience to respect for human rights, the Company does not employ minors, does not use force in the employment process, ensures that employees receive fair wages. In addition, the Company opposes all forms and acts of discrimination or violence (including gender violence) against employees. The company also ensures that respect for human rights is carried out to local communities and communities around operational areas.*









**Menjaga**   
**Perekonomian yang**  
**Berkelanjutan**  
*Maintaining Sustainable*  
*Economy*





**“Pemulihan ekonomi pascapandemi, khususnya di industri kelistrikan, mendorong Haleyora Power untuk terus berkembang dan melayani lebih dari sebelumnya kepada masyarakat seraya mewujudkan kegiatan bisnis ramah lingkungan”**

*“The inauguration of sustainable governance reinforces Haleyora’s orientation towards a sustainable tomorrow based on the company’s identity, integrity, and values.”*

## Kondisi Industri Energi dan Kelistrikan

Sepanjang tahun 2022, kinerja sektor ESDM menorehkan hasil yang positif, salah satunya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM yang tercatat melampaui target dan meningkat dari tahun sebelumnya. Sektor ESDM memberikan sumbangsih melalui PNBP sebesar Rp351 triliun atau 138% dari target sebesar Rp254 triliun. PNBP ESDM tahun 2021 sebesar Rp184 triliun. Sementara realisasi investasi di sektor ESDM pada tahun 2022 sebesar USD26,8 miliar.

Realisasi subsidi energi tahun 2022 sebesar Rp157,6 triliun terdiri dari subsidi BBM dan LPG sebesar Rp97,8 triliun, dan subsidi listrik sebesar Rp59,8 triliun. Subsidi energi dipertahankan untuk menjaga daya beli masyarakat dalam pemulihan ekonomi.

## Ketenagalistrikan

Pada subsektor ketenagalistrikan, Pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas pembangkit untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

## The State of the Energy and Electricity Sector

*Non-Tax State Revenue (PNBP) for the ESDM sector, which has surpassed the objective and grown from the prior year, is one of the good effects of the ESDM sector’s performance until 2022. Through PNBP, the ESDM sector provided Rp351 trillion, or 138%, of the intended Rp254 trillion. In 2021, ESDM PNBP was Rp184 trillion. In contrast, USD26.8 billion in investments would be realised in the ESDM industry in 2022.*

*The actual amount of energy subsidies in 2022 was Rp157.6 trillion, which was made up of Rp97.8 trillion in fuel and LPG subsidies and Rp59.8 trillion in electricity subsidies. To sustain people’s buying power during an economic recovery, energy subsidies are maintained.*

## Electricity

*To promote the expansion of the national economy, the government is still pushing for more production capacity in the power sector. Power plants had an*





Pada tahun 2022, kapasitas terpasang pembangkit listrik sebesar 81,2 Gigawatt (GW), di mana 12,5 GW di antaranya berasal dari pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pada tahun 2023 kapasitas terpasang pembangkit listrik ditargetkan sebesar 85,1 GW.

*installed capacity of 81.2 Gigawatts (GW) in 2022, 12.5 GW of which came from New and Renewable Energy (EBT) plants. The power plant installed capacity is expected to reach 85.1 GW in 2023.*

Pada tahun 2022 rasio elektrifikasi Indonesia telah mencapai 99,63%. Sementara rasio desa berlistrik telah mencapai 99,76%. Ditargetkan di tahun 2023, seluruh rumah tangga di wilayah Indonesia mendapatkan akses listrik.

*The electrification rate in Indonesia has risen to 99.63% as of 2022. The percentage of electrified villages has risen to 99.76% in the meanwhile. All Indonesian homes are expected to have access to electricity by 2023.*

Rasio elektrifikasi mencapai 99,63%, tetapi masih perlu meningkatkan program elektrifikasi agar seluruh wilayah Indonesia bisa mendapatkan akses listrik. Di wilayah timur akan menjadi fokus ke depan dan akan mendapatkan dukungan dari Pemerintah, agar listrik dapat sampai ke masyarakat di wilayah timur yang terpencil.

*The electrification rate has reached 99.63%, yet additional work has to be accomplished to expand the electrification programme to the point that all of Indonesia can receive energy. To ensure that individuals in the isolated eastern area can get power, this will be the government's continued emphasis on the eastern region.*

Sementara realisasi konsumsi listrik per kapita di tahun 2022 sebesar 1.173 kWh/kapita meningkat 50kWh/kapita dari 2021.

*The actual amount of electricity consumed per person in 2022 is 1,173 kWh/capita, up from 2021 by 50 kWh/capita.*

## **Pendekatan Manajemen** *Management Approach*

Haleyora Power berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perusahaan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri kelistrikan menciptakan nilai tambah dan kontribusi untuk masyarakat luas.

*Haleyora Power demonstrates a strong dedication to integrating sustainability concepts across its company operations. This commitment aims to ensure the production of excellent-quality products and services, while simultaneously delivering added value to customers through the provision of high-quality, efficient, and cost-effective solutions. Moreover, this approach is complemented by the cultivation of a positive reputation. This aligns with the Company's goal of establishing itself as a reputable body within the power sector, with the aim of generating additional value and making a positive impact on the broader community.*

Perusahaan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional.

*The Company consistently places a high priority on the implementation of Best Management Practises (BMP)*

Perusahaan mengoptimalkan layanan yang bermutu, mulai dari hulu hingga ke hilir

*in all of its operational activities. The Company strategically enhances the provision of high-quality services throughout the whole value chain, encompassing both upstream and downstream activities.*

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa menara, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

*The implementation of this programme is carried out in a comprehensive, coherent, and enduring way with the aim of enhancing tower performance, fulfilling quality and safety standards, safeguarding the environment, promoting worker health and safety, and establishing an accountable supply chain.*

## Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

### *Distributed Economic Value*

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan meningkat dari Rp 3.033.200 miliar menjadi Rp 3.353.318 miliar yang dipengaruhi peningkatan aktifitas pendanaan dan non kas. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perusahaan pada tahun pelaporan.

*During the reporting year, the Company experienced an increase in economic value generated, rising from Rp3,033,200 billion to Rp3,353,318 billion. This growth can be attributed to factors such as increased funding and non-cash activities. The provided information pertains to the economic value that was received and distributed by the Company during the reporting year.*

dalam Rp Miliar/ in Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi</b> <i>Direct economic value generated from operating activities</i>			
Pendapatan dari pelanggan <i>Receipt from customers</i>	3.207,90	3.058,77	2.862,35
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan <i>Payments to suppliers and employees</i>	-3.112,94	-2.750,21	-2.505,32
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Payments of income tax</i>	-62,55	-63,69	-81,84
Penerimaan Penghasilan Keuangan <i>Receipt of finance income</i>	9,35	9,53	7,92
Pembayaran Beban Keuangan <i>Payments of finance expense</i>	-5,93	-11,26	-8,37
Penerimaan Pengembalian Pajak <i>Receipts of tax refund</i>	55,57	0,00	0,00
Kas Bersih diperoleh atas aktivitas operasi <i>Net cash provided from operating activities</i>	91,40	243,14	274,75





dalam Rp Miliar/ in Billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dari Aktivitas Investasi</b> <i>Direct economic value generated from investing activities</i>			
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisition of property, plant and equipment</i>	-31,96	-34,84	-39,87
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya <i>Receipts of restricted cash</i>	0,18	2,75	55,96
Penerimaan dividen entitas asosiasi <i>Dividend receipts from associate</i>	1,55	3,24	1,80
Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activity</i>	-30,23	-28,85	17,90
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan</b> <i>Direct economic value generated from financing activities</i>			
Pembayaran Dividen <i>Payments of dividends</i>	-138,68	0,00	-0,34
Pembayaran liabilitas sewa <i>Payments of lease liabilities</i>	-67,79	-78,94	-52,27
Kas Bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan <i>Net cash used in financing activity</i>	-206,47	-78,94	-52,61
(Penurunan) / Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Decrease In Cash and Cash Equivalents</i>	-145,30	135,35	240,04
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year</i>	680,99	545,64	305,60
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	535,69	680,99	545,64

## Target dan Realisasi

### Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Haleyora Power. Namun demikian, Haleyora Power telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi transisi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Haleyora Power.

*The execution of Haleyora Power's work plan was impacted by fundamental changes to the Indonesian economy. To deal with the pandemic changeover, Haleyora Power has, nevertheless, minimised and promptly changed a number of work plans. The information that follows relates to Haleyora Power's performance goals and their attainment.*

**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit/Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Operasional & Maintenance (dalam jutaan rupiah) Comparison of Target and Actual Energy Supply (in millions rupiahs)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (dalam jutaan rupiah) Comparison of Target and Actual of Revenue (in millions rupiahs)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (dalam jutaan rupiah) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (in millions rupiahs)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2022	2.447.186	2.339.045	3.367.080	3.353.318	135.111	98.812
2021	2.113.957	2.218.737	3.050.516	3.033.200	203.713	138.458
2020	2.105.868	2.053.767	2.774.481	2.767.679	203.279	107.195

**Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan**

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Pelayanan Jasa Teknik Technical Services	2.242.157	2.138.619	2.127.778	2.290.666	2.810.634	2.437.506
Pelayanan Jasa Non Teknik Non-Technical Services	710.365	629.060	803.545	742.534	1.012.506	915.812

## Kemitraan

### Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, Haleyora Power berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara *people, planet, and profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Haleyora Power menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga

*Haleyora Power is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.*

*Haleyora Power has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the*



turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Haleyora Power, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Haleyora Power mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

*improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.*

*Human resource capacity building and development are carried out not just for Haleyora Power employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. Haleyora Power provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.*

*The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.*

## Rantai Pasokan

### *Supply Chain*

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan bekerja sama dengan produsen bahan industrial dan berbagai pemasok untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional Perusahaan.

Pemasok yang bekerja sama dengan Haleyora Power telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perusahaan, yang saat ini meliputi Indonesia dan puluhan negara di dunia, melalui distributor resmi.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Haleyora Power berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk

*To fulfil the requirements of the Company's operational operations, the Company works in partnership with producers of industrial materials and a number of suppliers.*

*Suppliers that cooperate with Haleyora Power have through a thorough vetting process based on a number of standards for consumer product safety and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM) are also considered throughout the selection process. Additionally, the manufacturing outcomes will be dispersed by authorised distributors around the Company's marketing regions, which at the moment include Indonesia and a number of other nations.*

*When working with suppliers, Haleyora Power looks to collaborate with local vendors, or those that are physically located in Indonesia and conduct business there. This strategy was adopted in keeping with the company's commitment to maximising all of the*

memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Haleyora Power baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Sepanjang tahun 2022, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal adalah sebesar Rp153 miliar.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2022, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perusahaan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

*nation's potential. Haleyora Power will only collaborate with foreign vendors, or vendors who are physically based outside of Indonesia, if local vendors are unable to provide the goods and services required.*

*In 2022, the proportion of expenditures for local suppliers was a total of Rp153 billion.*

*According to the aforementioned standards, the Company had the following number of suppliers in 2022, with the following contract values:*

NAMA PEMASOK SUPPLIERS INFORMATION	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 Number of Suppliers in 2022	
	Nasional National	Internasional International
PT DINAMIKA ELEKTRA MANDIRI	V	-
PT ICON+	V	-
PT MULTI INOVASI TEKNOLOGI	V	-
PT DUTA ENERGI MULIATAMA	V	-
PT DATA SCRIP	V	-
Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (d.h. PT Binaputera Jaga Hikmah)	V	-
PT Pembangunan Jawa Bali (PJB Academy)	V	-
SF Consulting	V	-
PT INTEGRA CIPTA KREASI	V	-
PT TRI ENERGI BERKARYA	V	-
PT BAMBANG DJAJA	V	-
PT RADIUS ALLKINDO ELECTRIC	V	-
PT SUKAPURA NURISTYA UTAMA	V	-
PT SAHABAT MITRA ANDALAN	V	-
PT BISMA BELIS	V	-
PT TAKON UNIFORM PRODUCTION	V	-
PT KRISBOW INDONESIA	V	-
PT BINA BUSANA	V	-
PT SINERGI PROPERTI PRATAMA	V	-
PT POWERINDO PRIMA PERKASA	V	-
MANDIRI INHEALT	V	-
PT BEST INSTRUMENT INDONESIA	V	-
PT SURYA PRIMA ELTRINDO	V	-



NAMA PEMASOK SUPPLIERS INFORMATION	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 Number of Suppliers in 2022	
	Nasional National	Internasional International
PT MAJU JAYA TEKNIK	V	-
PT CIPTA RAYA MEKAR SAHIDTYA	V	-
PT OSHA ASIA	V	-
PT HALEYORA POWERINDO	V	-
PT ARGA BANGUN BANGSA	V	-
PT PATRARI JAYA UTAMA	V	-
PT PENDOPO NIAGATAMA		
PT KAYREACH SYSTEM	V	-
PT ARTRISTIK STUDIO BANDUNG	V	-
PT ZAIN PERKASA INDONESIA	V	-
PT PAMELINDO SAKTI	V	-
PT SYMPAC INDONESIA	V	-
PT INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI	V	-
PT TEKNOLOGI SKORING NUSANTARA	V	-
PT INFO MEDIA NUSANTARA	V	-
PT PANEL MULIA TOTAL	V	-
PT NTT DATA BUSINESS SOLUTION	V	-
CV. INTI GANA MANDIRI	V	-
PT FORTUNA TEKNOLOGI SEMESTA	V	-
PT SINERGI SOLUSI UTAMA	V	-
PT BINAMAN UTAMA	V	-

## Praktik Pengadaan

### *Procurement*

Haleyora Power berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perusahaan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses

*Haleyora Power is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Corporate Governance concepts.*

*The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this*



pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Haleyora Power. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Haleyora Power bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Haleyora Power melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perusahaan, Haleyora Power memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perusahaan.

*guideline in order to work with Haleyora Power. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.*

*Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with Haleyora Power for suppliers. Haleyora Power analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.*

*To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, Haleyora Power promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.*

## Survei Kepuasan Pemasok

### *Supplier Satisfaction Survey*

Pemasok merupakan mitra penting bagi Haleyora Power yang menyalurkan kebutuhan utama maupun komplementer guna menopang kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu, Haleyora Power berupaya mengukur kepuasan pemasok agar Haleyora Power dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan distribusinya. Pada tahun pelaporan, indeks kepuasan pemasok adalah 77,95% dengan skala 100% yang menyatakan bahwa para pemasok Haleyora Power puas. Hingga tahun 2022, terdapat 45 distributor yang bekerja sama dengan Haleyora Power untuk mendistribusikan bahan baku produksi. Dapat dikatakan bahwa melalui kerja sama ini, Haleyora Power telah membuka lapangan pekerjaan yang berdampak positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

*Suppliers play a crucial role as partners for Haleyora Power by providing essential goods and services that are necessary to support the company's operational activities. Haleyora Power aims to assess supplier satisfaction in order to enhance the quality of its services and distribution. The supplier satisfaction index for the reporting year was 77.95% on a scale of 100%. This indicates that Haleyora Power suppliers expressed a level of satisfaction. As of 2022, Haleyora Power has established partnerships with 45 distributors for the distribution of production raw materials. The collaboration between Haleyora Power has resulted in the creation of job opportunities that have a positive impact on the local community and economy.*



## KEPUASAN

Aspek	2021	2022	Trend
Tangible	82.73%	<b>78.85%</b>	-3.88%
Empathy	<b>85.45%</b>	76.15%	-9.30%
Responsiveness	83.03%	75.13%	-7.90%
Reliability	83.27%	<b>79.23%</b>	-4.04%
Assurance	<b>83.64%</b>	76.92%	-6.72%

## Pajak

### Tax

#### Pendekatan Terhadap Pajak

Haleyora Power menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Haleyora Power berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Haleyora Power dikelola oleh Departemen Akuntansi dan Pajak, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perserian. Haleyora Power berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan

#### Taxation Methodology

*Haleyora Power believes that taxes are an essential source of finance for national development. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. Haleyora Power is dedicated to carrying out its tax rights and responsibilities in a consistent and ongoing manner in compliance with relevant tax laws. The Accounting and Tax Departemen oversees the application of taxes at Haleyora Power, which is periodically evaluated and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. Haleyora Power is dedicated to adhering to all relevant tax regulations. Haleyora Power carries out its tax rights and duties in line with tax laws,*

perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Haleyora Power melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Haleyora Power secara berkesinambungan.

## Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Haleyora Power berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen Akuntansi dan Pajak yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Haleyora Power menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perusahaan.

Secara khusus, Haleyora Power memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Haleyora Power menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

*which will eventually inspire business endeavours to continue to grow and support Haleyora Power's continuing sustainability activities.*

## *Governance and Tax Risk Administration*

*Tax management at Haleyora Power is overseen by the Director of Finance and the Accounting and Tax Department. Their main responsibility is to implement and supervise the company's tax strategy, which is then executed by other relevant departments. Haleyora Power recognises the significance of taxes and ensures that all business and functional lines within the company are well-informed about their tax rights and responsibilities. The Company has established tax standard operating procedures (SOP) to serve as a guide for effectively implementing its tax rights and obligations.*

*Haleyora Power has methods to specifically identify, manage, and monitor operational risks, such as tax concerns. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and firm transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. Haleyora Power administers a tax-related assurance procedure via a review system administered by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.*



Haleyora Power berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Haleyora Power mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Haleyora Power, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Haleyora Power menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

## Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Haleyora Power mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Haleyora Power berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Haleyora Power juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

## Laporan per Negara

Haleyora Power beroperasi di Indonesia, untuk itu, Haleyora Power hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

*Haleyora Power is dedicated to preserving its integrity in regards to the application of tax rights and responsibilities. As such, Haleyora Power asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Haleyora Power Code of Conduct. To assure its execution, Haleyora Power offers a violation reporting system channel. Infractions of the code of conduct, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.*

## Tax Participants and Concern


*Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, Haleyora Power has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. Haleyora Power is dedicated to adhering to all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. Haleyora Power also considers comments from external stakeholders, including tax authorities and OJK, when adopting internal policies, plans, and tax procedures.*


## Country-specific Reports

*Haleyora Power operates in Indonesia; hence, Haleyora Power solely discloses tax rights and responsibilities to the Republic of Indonesia.*







**Memberikan **  
**Kebaikan Kepada**  
**Masyarakat dan**  
**Warga HP**

*Contributing to the  
Well-Being of the  
Community and its  
Residents in HP*



“Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kondisi kerja yang baik, tunjangan kesehatan, dan pendidikan kepada karyawan sebagai manifestasi dari aspek sosial yang sangat penting. Karyawan yang bahagia dan sehat akan lebih produktif, yang pada gilirannya memberikan manfaat pada masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dan dukungan sosial.”

*“The Company is dedicated to upholding favourable working conditions, offering health benefits, and providing educational opportunities to its employees as a tangible expression of significant social considerations. The enhanced well-being and physical fitness of employees contribute to heightened productivity, hence yielding advantageous outcomes for society in the form of economic expansion and social welfare.”*

## Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

### *Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]*

Perusahaan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perusahaan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perusahaan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk dan layanan.

*Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the Company has made it a priority to implement several improvements relating to product and services development.*

Perusahaan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

*The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.*

Perusahaan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup

*According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human*



yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perusahaan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan di antaranya:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
3. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
4. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

*right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:*

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
3. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
4. *Utilising the 5Rs in operational activities: rethink, reduce, reuse, recycle, and recover.*

## Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat

*Development of Equal Access to Products and Services for the People at Large [OJK F.17]*

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang akurat.

*The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.*

## Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan

*Services Safety Evaluation for Customers [OJK F27]*

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perusahaan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah

*The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution,*

dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perusahaan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dan layanan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perusahaan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
  - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
  - b. Kajian uji kepatuhan.
  - c. Kajian operasional.
  - d. Kajian keuangan.
  - e. Kajian IT.
  - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk

*has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.*

*In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:*

1. *Conformance of the product and services to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of products and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:*
  - a. *Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and law risk.*
  - b. *Compliance test evaluation*
  - c. *Operational evaluation.*
  - d. *Financial review.*
  - e. *IT Studies.*
  - f. *In addition to examinations of other supporting work units.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported*





Perusahaan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).

8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perusahaan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perusahaan terhadap produk dan layanan yang aman, adil, dan bertanggung jawab membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk atau layanan, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial.

*by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).*

8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

*The Company's commitment to products and services that are safe, fair and responsible have yielded good results, with no product or service recalls and no claims for non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields.*

## Signifikansi Dampak Produk

### *Product Impact Significance [OJK F28]*

Haleyora Power adalah perusahaan yang bergerak di bidang energi dan memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Dampak ini melibatkan beberapa aspek positif yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Berikut adalah beberapa signifikansi dampak produk Haleyora Power terhadap masyarakat:

#### **1. Akses Terhadap Energi:**

- Produk dan layanan Haleyora Power, terutama dalam penyediaan energi listrik, dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya energi yang andal dan terjangkau. Ini dapat memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kualitas hidup dan mendukung perkembangan ekonomi di daerah tersebut.

#### **2. Penciptaan Lapangan Kerja:**

- Proyek-proyek energi yang dikembangkan oleh Haleyora Power dapat menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung. Hal ini berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat setempat, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan keterampilan pekerja.

*Haleyora Power is a company operating in the energy sector and has a significant impact on society. This impact involves several positive aspects that can contribute to the welfare and development of society. The following are some of the significant impacts of Haleyora Power products on society:*

#### **1. Access to Energy:**

- *Haleyora Power products and services, especially in the provision of electrical energy, can increase community access to reliable and affordable energy resources. This can provide direct benefits in improving the quality of life and supporting economic development in the area.*

#### **2. Job Creation:**

- *Energy projects developed by Haleyora Power can create direct and indirect jobs. This contributes to improving the standard of living of local people, reducing unemployment rates, and improving workers' skills.*



### 3. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca:

- Jika Haleyora Power fokus pada energi terbarukan, dampak positifnya mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca. Dengan memproduksi energi yang bersumber dari sumber daya terbarukan, perusahaan dapat membantu mengatasi perubahan iklim dan melestarikan lingkungan.

### 4. Pemberdayaan Masyarakat:

- Melalui program-program pemberdayaan masyarakat, Haleyora Power dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat setempat terkait energi terbarukan. Hal ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, pendidikan tentang efisiensi energi, dan kesadaran akan manfaat energi terbarukan.

### 5. Dukungan terhadap Infrastruktur Lokal:

- Proyek-proyek energi yang dikembangkan oleh Haleyora Power dapat memberikan dukungan terhadap pembangunan infrastruktur lokal, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini dapat meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas di daerah tersebut.

### 6. Kemitraan dengan Komunitas Lokal:

- Haleyora Power dapat membentuk kemitraan dengan komunitas lokal untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka. Keterlibatan yang mendalam dengan komunitas dapat menciptakan hubungan yang kuat dan memberikan manfaat bersama.

### 7. Peningkatan Kualitas Layanan Publik:

- Sebagian dari keuntungan perusahaan dapat dialokasikan untuk meningkatkan kualitas layanan publik di daerah operasional. Ini dapat mencakup pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya yang memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat.

### 8. Pengembangan Daerah Pedesaan:

- Jika proyek-proyek energi Haleyora Power terletak di daerah pedesaan, dampaknya dapat membantu mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Ini dapat menciptakan peluang ekonomi dan meningkatkan standar hidup di daerah yang terpinggirkan.

### 3. Reduction of Greenhouse Gas Emissions:

- *If Haleyora Power focuses on renewable energy, the positive impact will include reducing greenhouse gas emissions. By producing energy sourced from renewable resources, companies can help overcome climate change and preserve the environment.*

### 4. Community Empowerment:

- *Through community empowerment programs, Haleyora Power can increase the capacity and knowledge of local communities regarding renewable energy. This can include skills training, education about energy efficiency, and awareness of the benefits of renewable energy.*

### 5. Support for Local Infrastructure:

- *Energy projects developed by Haleyora Power can provide support for the development of local infrastructure, such as roads, bridges and other supporting facilities. This can improve connectivity and accessibility in the area.*

### 6. Partnership with Local Communities:

- *Haleyora Power can form partnerships with local communities to understand their needs and aspirations. Deep engagement with communities can create strong relationships and provide mutual benefits.*

### 7. Improving the Quality of Public Services:

- *Part of the company's profits can be allocated to improve the quality of public services in operational areas. This can include education, health and other public facilities that have a positive impact on the well-being of society.*

### 8. Rural Area Development:

- *If Haleyora Power's energy projects are located in rural areas, their impact could help reduce the gap between urban and rural areas. This can create economic opportunities and improve living standards in marginalized areas.*



### 9. Pemulihan Ekonomi Lokal:

- Dengan membawa investasi dan proyek-proyek energi ke daerah tertentu, Haleyora Power dapat berkontribusi pada pemulihan ekonomi lokal. Ini menciptakan siklus positif yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

### 10. Manfaat Jangka Panjang:

- Melalui pendekatan berkelanjutan, Haleyora Power dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Ini mencakup penciptaan nilai tambah, pemeliharaan lingkungan yang berkelanjutan, dan memberikan warisan positif bagi generasi mendatang.

Penting untuk dicatat bahwa dampak positif ini sangat tergantung pada praktek bisnis dan nilai-nilai yang diadopsi oleh Haleyora Power. Keterlibatan aktif, transparansi, dan kemitraan yang berkelanjutan dengan masyarakat setempat akan memperkuat dampak positif perusahaan terhadap masyarakat.

### 9. Local Economic Recovery:

- *By bringing investment and energy projects to specific areas, Haleyora Power can contribute to local economic recovery. This creates a positive cycle that can support sustainable economic growth.*

### 10. Long Term Benefits:

- *Through a sustainable approach, Haleyora Power can provide long-term benefits to local communities. This includes creating added value, maintaining a sustainable environment, and providing a positive legacy for future generations.*

*It is important to note that this positive impact is highly dependent on the business practices and values adopted by Haleyora Power. Active engagement, transparency and ongoing partnerships with local communities will strengthen the company's positive impact on society.*

## Insiden Ketidakpatuhan

### *Non-Compliance Incident [OJK F29]*

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan telah melengkapi setiap produk dan layanan dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk atau layanan, Perusahaan membuka layanan pengaduan melalui:

**Saluran Telepon : (021) 79192517**

Semua produk dan layanan Perusahaan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

*To avoid health and safety impacts on customers, in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia, the Company has equipped each product and service with sufficient information. Meanwhile, if there are complaints or impacts arising from the use of products or services, the Company opens a complaint service through:*

**Phone Line: (021) 79192517**

*All of the Company's products and services have been confirmed to comply with applicable laws and regulations and evaluated for safety. The Company's commitment to product quality and safety has yielded good results, with no claims for the Company's non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields. In addition, in the reporting year there were no product recalls.*

## Survei Kepuasan Pelanggan

### *Customer Satisfaction Survey [OJK F30]*

Perusahaan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perusahaan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

*The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:*

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	81,94	75,12	71,54

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perusahaan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perusahaan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

*The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.*

## Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan

### *People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]*

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

*Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.*

Perusahaan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya

*According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase*



program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perusahaan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perusahaan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perusahaan.

*staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.*

## Program Pelatihan

### *Training Program [OJK F22]*

#### Pengembangan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp1,2 miliar. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 152 karyawan.

#### *Development and Training*

*The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.*

*The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2022. For the current year, Rp1.2 billion in HR development funds were realised. This year, the number of employees who participated in training and capacity development increased by 152 employees.*

## Kesetaraan dan Keberagaman

### *Equality and Diversity [OJK F18]*

#### Kesetaraan

Perusahaan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perusahaan.

Mayoritas karyawan Perusahaan berada dalam usia produktif (18-40 tahun), yaitu 142 orang atau 187% dari keseluruhan karyawan.

#### Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Pria

Perusahaan menyediakan kesempatan berkarir yang adil dan menerapkan praktik non diskriminatif dalam proses pengembangan karyawan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi karyawan tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Upah yang dibayarkan kepada karyawan didasarkan atas posisi jabatan, masa kerja, beban kerja, serta prestasi. Rasio upah dasar dan remunerasi Wanita terhadap pria untuk setiap kategori jabatan dan dalam setiap lokasi operasi Perusahaan adalah 1:1.

Selain itu, Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang profesional bagi seluruh karyawan untuk dapat meraih sukses tanpa membedakan ras, gender, usia, warna kulit, status ekonomi, dan agama. Lingkungan kerja yang beragam menjadi sebuah kekuatan yang memungkinkan terwujudnya kolaborasi ide untuk menciptakan inovasi produk dan layanan kelistrikan bagi para pelanggan. Kinerja serta kemajuan karir karyawan dinilai secara objektif berdasarkan evaluasi kinerja yang transparan. Perusahaan membangun budaya perusahaan berdasarkan prinsip kesetaraan sehingga tidak ada insiden dan tuntutan atas diskriminasi pada tahun pelaporan. [OJK F.18]

#### Equality

*Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.*

*The majority of the Company's employees are of productive age (18-40 years of age), comprising 142 individuals or 187% of the total workforce.*

#### Basic Salary and Compensation Ratio of Female Compared to Male

*The Company offers equitable career prospects and enforces non-discriminatory measures in its employee advancement procedures. The allocation of fundamental wages and employee compensation does not exhibit any form of gender-based discrimination against male and female employees. Employee wages are determined by several factors, including job position, tenure, workload, and performance accomplishments. The Company's operations maintain a 1:1 ratio between basic salaries and remuneration for women and men across all position categories and locations.*

*In addition, the Company offers a professional work atmosphere that encourages achievement for every employee, regardless of their gender, age, ethnicity, economic standing, or religion. The ability to collaborate on ideas to develop cutting-edge electrical goods and services for consumers is facilitated by a varied work environment. On the basis of open performance reviews, employee performance and career development are evaluated objectively. In order to ensure that there were no incidences or accusations of discrimination throughout the reporting year, the Company established a corporate culture based on the concept of equality. [OJK F.18]*





Berikut merupakan demografi karyawan Perusahaan yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin dan usia.

*The demographics of the Company's employees are shown below, which highlight the company's diversity in terms of gender and age.*

### Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

*Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender [OJK C.3.b]*

Jabatan Position	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Atas	-	1	1	1	-	1	-	1	1
Manajemen Menengah	7	1	8	6	2	8	5	3	8
Manajemen Dasar	16	3	19	17	4	21	14	3	17
Supervisory Atas	59	17	76	38	9	47	32	8	40
Supervisory Dasar	16	5	21	13	4	17	10	3	13
Fungsional III	-	-	-	-	1	1	1	1	2
Fungsional IV	1	1	2	1	-	1	1	-	1
Fungsional V	9	12	21	9	17	26	9	18	27
Fungsional VI	10	5	15	13	7	20	12	8	20
<b>Jumlah Total</b>	<b>118</b>	<b>45</b>	<b>163</b>	<b>98</b>	<b>44</b>	<b>142</b>	<b>84</b>	<b>45</b>	<b>129</b>

### Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia

*Diversity of Governance Bodies and Employees by Age [OJK C.3.b]*

Jabatan Position	2022				2021				2020			
	18-30	31-40	41-50	>50	18-30	31-40	41-50	>50	18-30	31-40	41-50	>50
Manajemen Atas	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1
Manajemen Menengah	-	2	3	3	-	2	3	3	-	2	3	3
Manajemen Dasar	-	10	5	4	2	14	4	1	-	13	4	-
Supervisory Atas	26	45	4	1	15	32	-	-	33	10	-	-
Supervisory Dasar	14	7	-	-	13	4	-	-	12	4	-	-
Fungsional III	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Fungsional IV	-	2	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-
Fungsional V	17	4	-	-	22	3	1	-	23	1	1	-
Fungsional VI	11	4	-	-	15	5	-	-	14	3	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>68</b>	<b>74</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>67</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>82</b>	<b>34</b>	<b>9</b>	<b>4</b>
	<b>163</b>				<b>142</b>				<b>129</b>			

## Perekrutan dan Pergantian Karyawan

### *Employee Recruitment and Turnover [OJK F18]*

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di dalam Perusahaan. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan Perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan.

*The principle of equality is the basis for employee recruitment within the Company. The employee selection process is conducted fairly and transparently by analyzing employee competencies and Company needs. Prospective employees with the same competence have the same opportunity to become part of the Company.*

Perusahaan berkomitmen mewujudkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan menaruh prioritas pada perekrutan karyawan lokal yang berasal dari wilayah di mana kantor Perusahaan berada. Yang dimaksud dengan manajemen senior adalah Direksi Perusahaan. Sebagian besar anggota Direksi berasal dari Indonesia. Dari total seluruh Direksi Perusahaan, terdapat 2 (dua) orang dari posisi jabatan senior Perusahaan yang dipegang oleh orang Indonesia.

*The Company is committed to realizing economic equality in Indonesia. Therefore, the Company prioritizes the recruitment of local employees from the areas where the Company's offices are located. Senior management refers to the Company's Board of Directors. Most of the members of the Board of Directors are from Indonesia. Of the total number of Directors, 2 (two) of the Company's senior positions are held by Indonesians.*

Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di Perusahaan dipublikasikan melalui sosial media dan *job portal* Perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

*Information regarding job vacancies available in the Company is published through the Company's social media and job portal, as well as promoted through cooperation with universities or other national communication media.*

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

##### *Employee Recruitment by Gender*

Keterangan <i>Description</i>	2022	%	2021	%	2020	%
Pria <i>Male</i>	-	-	9	60%	-	-
Wanita <i>Female</i>	-	-	6	40%	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	-	-	<b>15</b>	<b>100%</b>	-	-

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

##### *Employee Recruitment by Age Group*

Keterangan <i>Description</i>	2022	%	2021	%	2020	%
18-30	-	-	15	100%	-	-
31-40	-	-	-	-	-	-
41-50	-	-	-	-	-	-
>50	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	-	-	<b>15</b>	<b>100%</b>	-	-



### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

*Employee Recruitment by Region*

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Kantor Pusat Head Office	-	-	15	100%	-	-
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	-	-	-	-	-	-
Jasa O&M O&M Services	-	-	-	-	-	-
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	-	-	<b>15</b>	<b>100%</b>	-	-

### Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

*Employee Turnover by Gender*

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	-	-	1	100%	-	-
Wanita Female	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	-	-	<b>1</b>	<b>100%</b>	-	-

### Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

*Employee Turnover by Age Group*

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
18-30	-	-	1	100%	-	-
31-40	-	-	-	-	-	-
41-50	-	-	-	-	-	-
>50	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	-	-	<b>1</b>	<b>100%</b>	-	-

### Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

#### Employee Turnover by Region

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Kantor Pusat Head Office	-	-	1	100%	-	-
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	-	-	-	-	-	-
Jasa O&M O&M Services	-	-	-	-	-	-
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	-	-	<b>1</b>	<b>100%</b>	-	-

### Penghentian Status Karyawan

#### Termination of Employee Status

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Pensiun Retired	-	-	1	100%	-	-
Meninggal Dunia Deceased	-	-	-	-	-	-
Diberhentikan Dismissed	-	-	-	-	-	-
Mengundurkan diri Resigned	-	-	-	-	-	-
Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	-	-	<b>1</b>	<b>100,00%</b>	-	-

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi HR Perusahaan, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 0%. Upaya Perusahaan mewujudkan pengalaman kerja yang baik bagi karyawan membuahkan hasil yang sejalan.

*Based on data obtained from the Company's HR division, the Company's employee turnover rate in 2022 is 0%. The Company's efforts to realise a good work experience for employees have yielded results in line.*



# Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

## Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perusahaan ingin memastikan bahwa Perusahaan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perusahaan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perusahaan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perusahaan, berupa:

### 1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perusahaan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

### 2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perusahaan bahwa setiap insan Perusahaan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perusahaan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

### 3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perusahaan, maka Perusahaan karyawan Perusahaan telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

*The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:*

### 1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

*The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.*

### 2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights

*The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.*

### 3. A Collective Bargaining Agreement (CLA)

*In an effort to realise legal certainty and clarify the rights and obligations of employees and employers in the implementation of work relations at the Company, the Company's employees have agreed to a Collective Labour Agreement which has been registered with the Indonesian Ministry of Manpower cq. Director General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security.*



**4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perusahaan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

**4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**

*Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.*

## Rasio Upah Dasar 2022

### Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F20]

Perusahaan mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan Perusahaan juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment (ROI)* Perusahaan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi berlandaskan atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku terkait remunerasi karyawan.

*The Company acknowledges and rewards employee performance and accomplishments through a compensation structure. The salary and benefits policy implemented by the Company serves as a strategic approach to effectively manage human resources, hence optimising the Company's Return on Investment (ROI). The allocation of fundamental salaries and compensation is determined by the relevant rules and regulations pertaining to employee remuneration.*

Seluruh karyawan tetap Perusahaan berhak mendapatkan upah *entry level* yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. Perusahaan tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

*All individuals employed on a permanent basis by the Company are granted a remuneration at the entry-level that is either equivalent to or surpasses the UMP (Provincial Minimum Wage) established by the government. The corporation also adheres to the values of equity and justice by ensuring that remuneration is allocated based on business outcomes and employee proficiency. The organisation maintains pay equity between male and female employees by ensuring that remuneration and entry-level earnings are equal for each position category, with a 1:1 ratio.*

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) <i>Provincial/Regency UMP (Rp)</i>	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) <i>The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)</i>	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) <i>Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Rp2.720.000	Rp15.000.000	1:6
Jasa O&M <i>O&amp;M Services</i>	Rp2.720.000	Rp15.000.000	1:6



## Cuti Hamil dan Melahirkan

Kesehatan mental dan fisik ibu patut dilindungi menjelang dan sesudah proses melahirkan guna menjamin kelancaran kehamilan, proses pemulihan, serta pembangunan hubungan ibu-anak. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan untuk karyawan wanita dan cuti mendampingi istri melahirkan selama empat hari kerja bagi karyawan pria. Cuti diberikan tanpa menghilangkan atau mengurangi gaji, hak, dan posisi yang bersangkutan di tempat kerja.

## Program Pensiun

Perusahaan mengapresiasi seluruh karyawan yang telah mengabdikan dengan setia hingga usia pensiun. Bentuk apresiasi perusahaan ditunjukkan melalui program pensiun yang akan menjamin stabilitas keuangan karyawan selama masa purnabakti. Perusahaan menyelenggarakan beberapa program pensiun yang ditujukan bagi seluruh karyawan, di antaranya adalah:

1. Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan Perusahaan sebesar 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan Perusahaan sebesar 3,7%.

## Maternity Leave

*The mental and physical health of the mother must be protected before and after the birth process in order to ensure a smooth pregnancy, the recovery process, and the development of the mother-child relationship. Therefore, the Company provides three months maternity leave for female employees and four working days leave accompanying wives giving birth to male employees. Leave is given without eliminating or reducing the salary, rights and position concerned at work.*

## Retirement Programs

*The Company appreciates all employees who have served faithfully until retirement age. The Company's appreciation is shown through pension programs that will ensure the financial stability of employees during retirement. The Company organises several pension programs intended for all employees, including:*

1. *BPJS Pension Insurance which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 1% and the Company of 2%.*
2. *Old Age Security BPJS Ketenagakerjaan, which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 2% and the Company of 3.7%.*

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

### *Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]*

Bekerja di bidang penyedia layanan kelistrikan tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perusahaan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya.

*Working in the sector of electricity service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development*

Karyawan menjadi mitra bagi Perusahaan untuk maju, karena itu Perusahaan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perusahaan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

*of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.*

Tata kelola karyawan Perusahaan tidak hanya mencakup peningkatan kapasitas dan kapabilitas, tetapi juga mencakup hubungan intra organisasi yang harmonis untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam tahun pelaporan terdapat peningkatan jumlah karyawan sebesar 12,23%, dari 3.108 menjadi 3.488 karyawan untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Berikut ini data karyawan Perusahaan:

*In order to accomplish the company's objectives, effective intra-organisational interactions are also a part of the governance of the Company's employees. To meet the demands and growth of the Company, there was a 12.23% rise in the number of workers during the reporting year, going from 3,108 to 3,488. Employee information at the Company is as follows:*

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Gender [OJK C.3.b]*

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Pria Male	118	-	98	-	88	-
Wanita Female	45	-	44	-	41	-
Sub Total	163	-	142	-	129	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>163</b>		<b>142</b>		<b>129</b>	

**Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), berdasarkan Wilayah**

*Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Region [OJK C.3.b]*

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Kantor Pusat Head Office	163	-	142	-	129	-
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	-	-	-	-	-	-
Jasa O&M O&M Services	-	-	-	-	-	-



**Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), berdasarkan Wilayah**  
*Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Region [OJK C.3.b]*

Keterangan <i>Description</i>	2022		2021		2020	
	Tetap <i>Permanent</i>	Temporer <i>Temporary</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Temporer <i>Temporary</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Temporer <i>Temporary</i>
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) <i>Repair &amp; Maintenance (MRO) Services</i>	-	-	-	-	-	-
Suplai Energi <i>Energy Supply</i>	-	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>163</b>		<b>142</b>		<b>129</b>	

Perusahaan tidak mempekerjakan “non-guaranteed hours employees” (pekerja yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan) dan tidak mempunyai pekerja selain karyawan yang disebutkan di atas.

*The Company does not employ “non-guaranteed hours employees” (workers who are not guaranteed a minimum or fixed number of hours worked per day, week or month, but who need to make themselves available for work as needed) and have no workers other than the employees mentioned above.*

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### *Occupational Health and Safety [OJK F21]*

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perusahaan yang mencakup karyawan Perusahaan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

*Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.*

Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perusahaan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

*The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.*

Pengelolaan K3 di Perusahaan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perusahaan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

### Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perusahaan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

*The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.*

*In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.*

### OHS Performance

*Throughout 2022, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to perpetually preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.*

## Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

### *Social Responsibility to the Community [OJK F25]*

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perusahaan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

*To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).*

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perusahaan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibilities* (CSR), Perusahaan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional

*Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives,*





sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perusahaan.

## Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka. Perusahaan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perusahaan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

*hence expanding the company's commercial viability.*

## Management Approach

*Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.*

*Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.*

*The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:*

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.</li> <li>3. Menjalinkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.</li> <li>4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.</li> <li>5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perusahaan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perusahaan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.</i></li> <li>3. <i>Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.</i></li> <li>4. <i>Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.</i></li> <li>5. <i>To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.</i></li> </ol> |
|---|---|

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perusahaan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

*This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2022, the Company engaged in the following kinds of CSR:*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. HP Peduli Charity</li> <li>2. HP Peduli Santunan</li> <li>3. HP Peduli Instalasi Listrik By ListriQu</li> <li>4. HP Peduli Stay Green Stay Clean</li> <li>5. HP Peduli Tanggap Bencana</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>HP Peduli Charity</i></li> <li>2. <i>HP Cares Charity</i></li> <li>3. <i>HP Cares for Electrical Installation By ListriQu</i></li> <li>4. <i>HP Cares Stay Green Stay Clean</i></li> <li>5. <i>HP Cares Disaster Response</i></li> </ol> |
|---|---|

## **Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**

### *Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]*

Komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari

*This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase*



masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perusahaan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perusahaan guna menyebarkan kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perusahaan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perusahaan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perusahaan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perusahaan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

## **CREATING SHARED VALUE (CSV)**

Di samping menjalankan program CSR, Perusahaan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

*in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.*

*The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.*

*The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.*

*This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.*

## **CREATING SHARED VALUE (CSV)**

*In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.*

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perusahaan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas

*The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:*

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*

## **Pengaduan Masyarakat** *Community Complaints [OJK F24]*

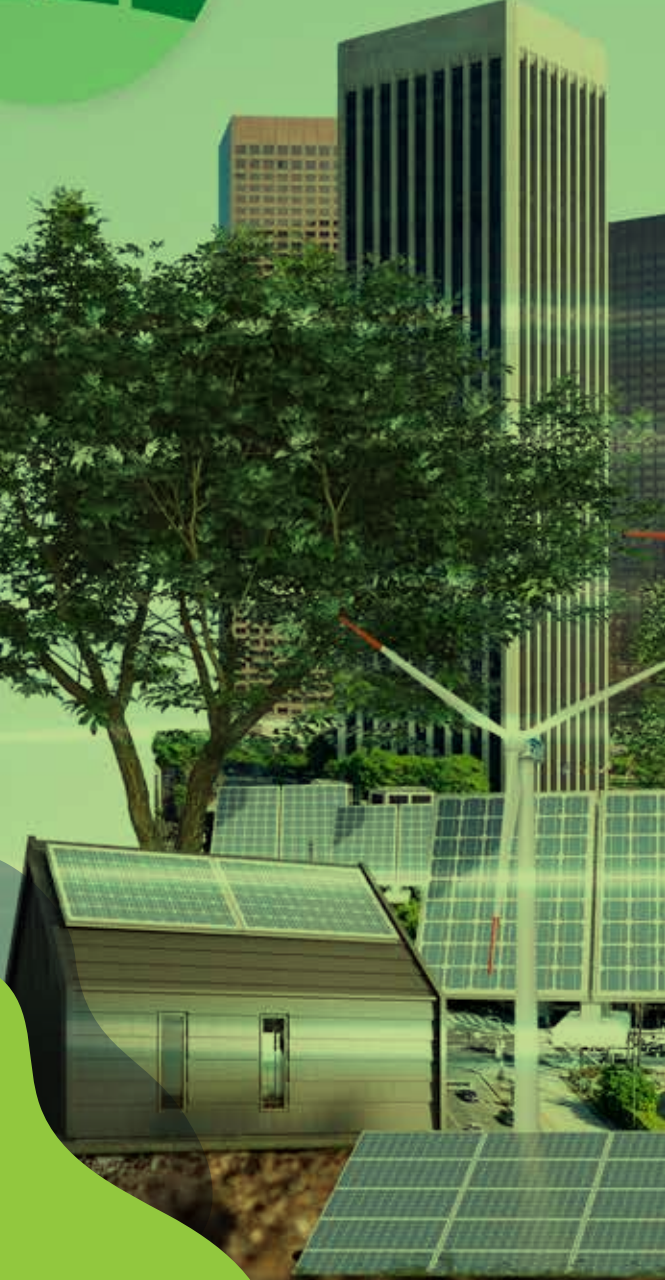
Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email [setper@haleyorapower.com](mailto:setper@haleyorapower.com). Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerima keluhan yang sudah selesai ditindaklanjuti dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

*The Company has developed a grievance mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operating area. The Company has implemented a whistleblowing system. The public can report their complaints in writing via email [setper@haleyorapower.com](mailto:setper@haleyorapower.com). All complaint letters will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Throughout 2022, the Company received complaints that have been followed up from the public on matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that interfere with the environment, and others.*









**Pelestarian**   
**Lingkungan Hidup**  
*Environmental  
Conservation*







**“Kinerja Perusahaan yang baik di tahun 2022 merupakan *golden moment* bagi praktik ESG Haleyora Power. Sepanjang tahun, Perusahaan terus memaksimalkan kontribusi pada lingkungan melalui inovasi ramah lingkungan yang dapat mengurangi emisi karbon.”**

*“The exceptional performance of Haleyora Power in 2022 serves as a significant milestone for the company’s Environmental, Social, and Governance (ESG) practises. Throughout the fiscal year, the Company consistently endeavours to optimise its environmental impact by implementing ecologically sustainable solutions aimed at mitigating carbon emissions.”*

Sebagai entitas penyedia solusi layanan operasi dan pemeliharaan terintegrasi, Haleyora Power menyadari bahwa kegiatan operasionalnya sering beriringan dengan beragam status quo, seperti keselamatan dan kesehatan kerja; pemanfaatan sumber daya manusia; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; hingga memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Perusahaan terus melakukan perbaikan berkelanjutan salah satu di antaranya adalah menggunakan teknologi dan inovasi ramah lingkungan dan terkini dalam lini bisnis yang dijalankan sebagai bentuk komitmen dukungan pada upaya adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim.

*Haleyora Power, as a provider of integrated operations and maintenance service solutions, recognises the interconnected nature of its operational activities with various aspects. These include occupational safety and health, efficient utilisation of human resources, responsible use of energy, and environmental sustainability. The company implements strict policies on waste management to protect the environment, takes initiatives to conserve biodiversity, and strives to meet the expectations of stakeholders. By doing so, Haleyora Power aims to contribute to sustainable socio-economic development while minimising adverse environmental and social impacts.*

*The Company continues to make continuous improvements, one of which is using the latest environmentally friendly technologies and innovations in its lines of business to support efforts in adapting and mitigating the impacts of climate change.*



Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Haleyora Power bertekad untuk menjadi entitas yang ramah lingkungan.

*Protecting and preserving the environment is essential for ensuring the long-term sustainability of a company. Furthermore, Haleyora Power is committed to becoming an environmentally friendly entity, aligning with the Company's stated vision and mission.*

## Biaya Pelestarian Lingkungan

### *The Cost of Environmental Conservation [OJK F4]*

Perusahaan senantiasa peduli terhadap keseimbangan ekosistem sebagai penunjang kehidupan. Selama tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) untuk kegiatan-kegiatan operasional yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup serta beberapa kegiatan CSR di bidang lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

*The Company consistently prioritises the preservation of the ecosystem in order to sustain life. In 2022, the Company allocated Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) towards operational activities focused on environmental preservation. Additionally, the Company engaged in various corporate social responsibility (CSR) initiatives within the environmental sector. The specific details of these activities are as follows:*

#### Biaya Pelestarian Lingkungan selama 2022 *Environmental Conservation Costs for 2022*

Kegiatan <i>Activity</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penyaluran (Rp) <i>Distribution (Rp)</i>
HP Peduli Stay Green, Stay Clean (TJSL khusus Region 3 Jawa Timur-Tanaman Tabebuya)	Surabaya (Jawa Timur)	Rp25.500.000,-
HP Peduli Stay Green, Stay Clean (TJSL khusus, UP 2, UP4, UP 5, UP 6 & UP 7)	Semarang, Padang, Jakarta, Riau & Palembang	Rp211.500.000,-
<b>Total</b> <i>Total</i>		<b>Rp237.000.000,-</b>

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Haleyora Power memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.






*The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, Haleyora Power has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.*

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

*This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.*




Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

No.	Program Rencana Kerja Work Plan Program	Nama Program Program Name	Periode Period	Realisasi Dana Fund Realization (Rp)	Kategori Ruang Lingkup Scope of Work Category	Lokasi Location	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
1.	HP Peduli Charity	Kolaborasi TJSL dengan PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung	Maret	150.000.000	Tata Kelola Organisasi	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Charity	TJSL collaboration with PT PLN (Persero) UIW Bangka Belitung	March		Organization Governance	Work location area	
2.	HP Peduli Santunan	"Ramadhan Berbagi Untuk 10.000 Anak Yatim & Dhuafa"	April	10.000.000	Hak Asasi Manusia (Sosial)	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Donation	"Ramadan Sharing for 10,000 Orphans & Dhuafa"	April		Human Rights (Social)	Work location area	
3.	HP Peduli Instalasi Listrik By Listrik	HP Peduli Instalasi Listrik Rumah Ibadah/Yayasan/Fasilitas Umum by Listrik	Mei	45.000.000	Isu Konsumen	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Electricity Installation by Listrik	HP Peduli for Electrical Installations for Houses of Worship/Foundations/Public Facilities by Listrik	May		Consumers Issues	Work location area	
4.	HP Peduli Charity	HP Peduli Hari Pelanggan Nasional Santunan Panti Asuhan/Yayasan Yatim Piatu	September	2.326.700	Hak Asasi Manusia (Sosial)	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Charity	HP Peduli National Customer Day Compensation for Orphanages / Orphanage Foundations	September		Human Rights (Social)	Work location area	
5.	HP Peduli Stay Green Stay Clean	TJSL Khusus Region 3 Jawa Timur - Tanaman Tabebuaya	Oktober	25.500.000	Lingkungan	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Stay Green Stay Clean	Special TJSL Region 3 East Java - Tabebuaya Plants	October		Environment	Work location area	





No.	Program Rencana Kerja Work Plan Program	Nama Program Program Name	Periode Period	Realisasi Dana Fund Realization (Rp)	Kategori Ruang Lingkup Scope of Work Category	Lokasi Location	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
6.	HP Peduli Santunan	HUT HP 11th - HP Peduli "Growing Stronger"	Oktober – November	35.000.000	Hak Asasi Manusia (Sosial)	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Santunan	HP 11th Anniversary - HP Peduli "Growing Stronger"	October - November		Human Rights (Social)	Work location area	
7.	HP Peduli Tanggap Bencana	HUT HP 11th - HP Peduli "Growing Stronger"	Oktober – November	20.673.300	Aktivitas Tenaga Kerja	Wilayah lokasi kerja yang terdampak	
	HP Peduli Disaster Response	HP 11th Anniversary - HP Peduli "Growing Stronger"	October - November		Employee Activities	Affected work location area	
8.	HP Peduli Stay Green Stay Clean	HP Peduli Stay Green Stay Clean	Desember	211.500.000	Lingkungan	Wilayah lokasi kerja	
	HP Peduli Stay Green Stay Clean	HP Peduli Stay Green Stay Clean	December		Environment	Work location area	
<b>Jumlah Total</b>				<b>500.000.000</b>			

## Sistem Manajemen Lingkungan Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan Haleyora Power terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

*The Haleyora Power Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.*

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perusahaan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Haleyora Power telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

*The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. Haleyora Power has achieved various environmental goals through its Roadmap, including the following:*

Pencapaian <i>Achievement</i>	2022	2021	2020
Peringkat PROPER Hijau (pengelolaan lingkungan melebihi yang dipersyaratkan) <i>Green PROPER Rating (beyond compliance)</i>	Perseroan tidak memiliki Proper Hijau dan Biru <i>The Company does not have Green and Blue Proper</i>		
Peringkat PROPER Biru (pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan perundangan) <i>Blue PROPER Rating (compliance)</i>			
Pengembangan perhitungan jejak karbon <i>Calculation on carbon footprint</i>	Perseroan tidak pernah melakukan perhitungan jejak karbon <i>The Company has never conducted a carbon footprint calculation</i>		
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL) UP 6 <i>ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING LETTER OF INTENT (SPPL) UP 6</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	100%	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	Tidak ada pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional PT Haleyora Power		

## Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan

### *Environmental Management System and Policy*

Untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Haleyora Power telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan. *Tools* ini dirancang untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan Haleyora Power mematuhi dan memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku serta sebagai pedoman untuk mengukur dan mengelola program-program Perusahaan terkait perbaikan lingkungan.

*Haleyora Power has an environmental management system and policy in place to direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management. These tools are designed to ensure that all Haleyora Power's activities fulfil and comply with all prevailing laws and regulations related to the environment, as well as guidelines for measuring and managing the Company's programs related to environmental improvement.*

Kebijakan Haleyora Power terkait Pengelolaan Lingkungan, yaitu mematuhi peraturan tentang

*Haleyora Power's Policy on Environmental Management is to comply to Safety, Occupational*



Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan

*Health, Security and the Environment regulations*

Haleyora Power belum mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 namun telah melakukan beberapa pengelolaan lingkungan hidup diantaranya adalah sebagai berikut:

*Haleyora Power has not implemented the ISO 14001:2015 Environmental Management System but has carried out several environmental managements as follows:*

1. Memberikan pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja;
2. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan;
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang.

1. *Providing continuous understanding/care and training regarding the environment to all organic and business partner's employees;*
2. *Increasing the active role and instilling employee care for the environment;*
3. *Improving, refining, and enhancing continuously the organisational objective in each business process of each field.*

## Rencana, Realisasi, dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2022

*Environmental Management Program Plan, Realisation, and Impact in 2022*

Haleyora Power telah memetakan rencana kegiatan pengelolaan lingkungan untuk implementasikan sepanjang tahun 2022. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan Haleyora Power tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*Haleyora Power has mapped out an environmental management plan that was carried out in 2022. The plan, realisation, and impact of Haleyora Power's environmental management activities in 2022 are as follows:*

### Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Haleyora Power Tahun 2022

*Haleyora Power's Environmental Management Program Plan, Realisation, and Impact in 2022*

No.	Rencana Kegiatan <i>Plan</i>	Realisasi Kegiatan <i>Realisation</i>	Dampak Kegiatan <i>Impact</i>
1	Mematuhi peraturan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan  <i>Comply to Safety, Occupational Health, Security and the Environmental regulations</i>	Tercapainya kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan dengan terbitnya Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)  <i>Comply to environmental regulations by issuing a statement of capability for environmental management and monitoring</i>	Tercapainya kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan dan terhindar dari pelanggaran lingkungan  <i>Comply to environmental regulations and avoiding environmental violations</i>

## Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

### *Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]*

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Peta Jalan Transformasi Lingkungan Haleyora Power. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perusahaan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Haleyora Power menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perusahaan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air dan kualitas udara. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup pemerintah dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

*Environmental management and monitoring are integrated components of Haleyora Power Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.*

*AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. Haleyora Power adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality and air quality. Environmental monitoring findings are regularly communicated to the appropriate organisations, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the government's Environmental Service, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).*

*There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]*

## Strategi Pengelolaan Lingkungan

### *Environmental Management Strategies*

Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan global terkait aksi iklim. Haleyora Power merespon tantangan - tantangan tersebut dengan merumuskan dan menjalankan isu strategis yang mengutamakan perencanaan matang demi kemajuan Perusahaan. Strategi Pengelolaan Lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kinerja Perubahan Iklim

*Indonesia faces various global environmental challenges in terms of climate action. Haleyora Power responds to these challenges by formulating and executing strategic issues that prioritise careful planning for the Company's advancement. The Environmental Management Strategies had by the Company are as follows:*

*1. Improving Climate Change Performance*



## 2. Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Tata Kelola Lingkungan

## 2. Improving Environmental Performance and Environmental Governance

# Penggunaan dan Intensitas Energi Primer

## Primary Energy Consumption and Intensity [OJK F5] [OJK F6]

Pada tahun 2022, Haleyora Power belum melakukan perhitungan konsumsi energi dan intensitas energi di luar Perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi tidak tersedia karena: [OJK F.6]

- Sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan;
- Tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta
- Belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut.

Ke depan, Haleyora Power akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan

### Konsumsi Listrik

Haleyora Power mengkonsumsi energi listrik yang diperoleh dari PLN dan *generator set* untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Kenaikan konsumsi listrik dikarenakan penambahan jumlah pegawai HP dan unit yang dilayani oleh HP (perkembangan bisnis HP).

Berikut adalah perbandingan total konsumsi listrik dalam jangka waktu 3 tahun selama tahun 2020-2022:

As of 2022, Haleyora Power has not yet calculated energy consumption and energy intensity beyond its own operations. The reason for the unavailability of information is as follows: [OJK F.6]

- Data sources that are not under the Company's control;
- Excluded from the requirement to calculate energy consumption; as well as
- Currently, there is a lack of resources to perform calculations and validate the data.

Haleyora Power is committed to expanding the scope of energy usage calculations beyond our company in the future.

### Electricity Consumption

Haleyora Power utilises electrical energy acquired from both PLN and *generator sets* to support the operational endeavours of the Company.

The increase in electricity consumption is due to the increase in the number of HP employees and units served by HP (HP business development).

This study presents a comparative analysis of the aggregate electricity usage over a duration of three years, specifically from 2020 to 2022.

Konsumsi Energi Listrik (kWh) Consumption of Electrical Energy (kWh)			Konsumsi Energi Listrik (Giga Joule) Electricity Consumption (Giga Joules)		
2022	2021	2020	2022	2021	2020
498	444	465	1,7928	1,5984	1,674



## Konsumsi BBM

Haleyora memiliki sejumlah kendaraan kantor pusat yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Kenaikan jumlah konsumsi BBM dikarenakan penambahan pelanggan HP yang mengakibatkan mobilitas kendaraan mengalami kenaikan dalam penggunaan.

Berikut adalah perbandingan total konsumsi BBM dalam jangka waktu 3 tahun selama tahun 2020-2022:

## Fuel Consumption

Haleyora has several automobiles at its head office that are utilised for business operations. The increase in fuel consumption was due to the addition of HP customers which resulted in vehicle mobility increasing in usage.

An analysis of fuel use during a three-year period in 2020–2022 is provided below:

Konsumsi BBM untuk Kendaraan Kantor Pusat (L) Fuel Consumption for Head Office Vehicles (L)		
2022	2021	2020
5.810	5.520	5.146

## Penggunaan Air

### Water Use [OJK F8]

Selama tahun 2022, penggunaan air Perusahaan sebesar 945 m<sup>3</sup>, meningkat sebesar 9 m<sup>3</sup> dibandingkan tahun 2021 sebesar 936 m<sup>3</sup>.

During 2022, the Company's water usage was 945 m<sup>3</sup>, an increase of 9 m<sup>3</sup> compared to 2021 of 936 m<sup>3</sup>.

### Penggunaan dan Intensitas Air Haleyora Power Berdasarkan Sumber Haleyora Power's Water Consumption and Intensity by Sources [OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Volume (m <sup>3</sup> )		
	2022	2021	2020
Air Tanah Groundwater	945	936	905
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	945	936	905



## Pendekatan Manajemen Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah

### *Management's Approach to Significant Impacts Management Related to Waste [OJK F13]*

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals Nomor 12 yaitu Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan (*Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns*), Haleyora Power senantiasa melakukan upaya pencegahan dan pengurangan dampak kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Haleyora Power secara konsisten setiap tahunnya melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dan limbah non B3 yang dihasilkan dari aktivitas internal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan menghindari potensi kebocoran, ceceran dan tumpahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Upaya penetapan kebijakan dan program terhadap seluruh kegiatan administrasi, operasional dan pemeliharaan terus dilakukan untuk mencegah dan mengurangi timbulnya limbah B3 dan limbah non B3 dari kegiatan Pembangkit antara lain:

1. Pengisian Ulang tinta/*katridge Printer* dan Optimalisasi penggunaan Majun untuk mengurangi timbulan limbah B3;
2. Purifikasi Oli bekas;
3. Pembelian curah bahan kimia/B3 untuk mengurangi Kemasan Bekas B3.

*Haleyora Power is committed to supporting Sustainable Development Goal Number 12, which focuses on Ensuring Sustainable Consumption and Production Patterns. To achieve this goal, the company consistently takes measures to prevent and minimise the environmental impact of its activities. Haleyora Power consistently manages and processes both B3 waste and non-B3 waste generated from internal activities each year. This is done in accordance with established procedures and applicable regulations to prevent and mitigate any potential leaks, spills, or other incidents that could harm the environment.*

*Ongoing efforts are being made to establish policies and programmes that cover all administrative, operational, and maintenance activities. The goal is to prevent and reduce the generation of B3 waste and non-B3 waste resulting from power plant activities. These efforts encompass a range of measures and initiatives:*

1. *Refilling printer ink/cartridges and optimising the use of Majun to reduce the generation of B3 waste;*
2. *Purification of used oil;*
3. *Bulk purchase of chemicals/B3 to reduce used B3 packaging.*

## Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3

### *Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management and Processing [OJK F14]*

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis Perusahaan, yaitu pengoperasian dan pemeliharaan instalasi transmisi dan distribusi membutuhkan penggunaan B3. Dari sisa penggunaan B3 dalam operasional dan pemeliharaan tersebut menghasilkan dampak timbulnya limbah B3 yaitu pelumas bekas, majun bekas dan Limbah B3 lainnya (aki bekas, sarung

*In carrying out the Company's business operational activities, namely the operation and maintenance of transmission and distribution installations, requires the use of B3. The remaining use of B3 in operations and maintenance results in the generation of B3 waste, namely used lubricants, used wax and other B3 waste (used batteries, contaminated gloves,*

tangan terkontaminasi, Baterai, Lampu TL (neon), Tinta).

*batteries, fluorescent lamps, ink).*

Haleyora Power telah memiliki 3 (tiga) bentuk program pengelolaan dan pengolahan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah B3, yaitu penyimpanan, pengangkutan dan pemanfaatan limbah B3.

*Haleyora Power implements three distinct B3 waste management and processing programmes, as outlined in Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021. These programmes encompass the storage, transportation, and utilisation of B3 waste.*

### Bentuk Program Pengelolaan Limbah B3 PLN Indonesia Power

*PLN Indonesia Power's B3 Waste Management Program [OJK F.14]*

<p>Penyimpanan Limbah B3 <i>Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Storage</i></p>	<p>Proses dan waktu penyimpanan limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan peraturan dan izin yang dimiliki oleh masing-masing unit.</p>
<p><i>The process and time for storing B3 waste is carried out in accordance with the provisions of regulations and permits owned by each unit.</i></p>	
<p>Pengangkutan Limbah B3 <i>B3 Waste Transportation</i></p>	<p>Pengangkutan limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga pengangkut limbah B3 yang lengkap memiliki izin, Rekomendasi Pengangkutan, kerjasama dan sesuai ketentuan.</p>
<p><i>Transportation of B3 waste is conducted in collaboration with a third party transporting B3 waste, who has complete permits, transportation recommendation, and cooperation, in accordance with the provisions.</i></p>	
<p>Pemanfaatan Limbah B3 <i>B3 Waste Utilisation</i></p>	<p>Limbah B3 dikirim ke Pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama. Pemanfaatan limbah B3 hanya dilakukan secara internal terhadap Unit yang telah memiliki Izin Pemanfaatan LB3 FABA. Untuk Unit yang tidak memiliki Izin, limbah B3 dikirim ke pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerja sama.</p>
<p><i>B3 waste is handed over to a B3 waste user who has a permit and cooperation. B3 waste utilisation is carried out internally for Units with FABA LB3 Utilisation Permits. For Units that do not have a permit, the B3 waste is handed over to a B3 waste user who has a permit and cooperation.</i></p>	

### Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Kg)

*B3 Waste Management Volume and Method (Kg) [OJK F13, F14]*

Jenis Limbah B3 <i>Type of Toxic and Hazardous Waste</i>	Metode Pengelolaan <i>Management Method</i>	Jumlah Limbah yang Dikelola (Kg) <i>Waste Managed (Kg)</i>		
		2022	2021	2020
Limbah B3 yang Dihasilkan <i>B3 Waste Generated</i>				
Sarung tangan terkontaminasi <i>Contaminated gloves</i>	Dikelola oleh pihak ketiga berizin <i>Managed by a licensed third party</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Aki Bekas <i>Used Battery</i>	Disimpan <i>Stored</i>	11	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>



### Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Kg)

*B3 Waste Management Volume and Method (Kg) [OJK F13, F14]*

Jenis Limbah B3 <i>Type of Toxic and Hazardous Waste</i>	Metode Pengelolaan <i>Management Method</i>	Jumlah Limbah yang Dikelola (Kg) <i>Waste Managed (Kg)</i>		
		2022	2021	2020
Baterai <i>Battery</i>	Disimpan <i>Stored</i>	1	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Lampu TL (Neon) <i>Fluorescent Lamps</i>	Disimpan <i>Stored</i>	1	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Tinta <i>Ink</i>	Dikelola oleh pihak ketiga berizin <i>Managed by a licensed third party</i>	19	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
<b>Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan</b> <i>B3 Waste Generated</i>		<b>32</b>	<b>Nihil</b> <i>None</i>	<b>Nihil</b> <i>None</i>

## Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non B3

*Non-B3 Waste Management and Processing [OJK F14]*

Selain menimbulkan limbah B3, kegiatan operasional Perusahaan juga menghasilkan limbah non B3. Dalam mengelola limbah non B3, Haleyora Power melakukan pemisahan limbah sampah organik dan non-organik.

*In addition to generating B3 waste, the Company's operations generate non-B3 waste. In managing non-B3 waste, Haleyora Power separates organic and non-organic waste.*

### Bentuk Program Pengelolaan/Pengolahan Limbah Non B3 Haleyora Power Berdasarkan Jenis Limbah *Haleyora Power's Non-B3 Waste Management Program by Type of Waste [OJK F.14]*

Sampah Organik  
*Organic Waste*

Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos.  
*Used in composting*

Sampah Non Organik  
*Non-Organic Waste*

Dikirim ke pihak ketiga atau mitra Perusahaan untuk diolah menjadi cinderamata atau kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat dan untuk limbah non B3 yang sudah tidak dapat diolah atau dimanfaatkan, selanjutnya dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

*Sent to third parties or the Company's partners to be processed into souvenirs or handicrafts with economic value for the community. If non-B3 waste cannot be processed or utilized further, the waste is then managed in collaboration with the local Sanitation Service to be disposed of in a Landfill (TPA).*

**Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Kg)**

*B3 Waste Management Volume and Method (Kg) [OJK F13, F14]*

Jenis Limbah Non-B3 <i>Type of Non-Toxic and Hazardous (B3) Waste</i>	Metode Pengelolaan <i>Management Method</i>	Jumlah Limbah yang Dikelola (Kg) <i>Waste Managed (Kg)</i>		
		2022	2021	2020
<b>Limbah Non-B3 yang Dihasilkan</b> <i>Non-Toxic and Hazardous Waste Generated</i>				
Organik & Non-Organik <i>Organic &amp; Non-Organic</i>	Limbah non B3 yang dihasilkan unit dipilah dan dikelola sesuai jenis  <i>Non-B3 waste generated by the unit is sorted and managed according to the type of waste</i>	5110	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
<b>Jumlah Limbah Non-B3 yang Dihasilkan</b> <i>Non-Toxic &amp; Hazardous Waste Generated</i>		<b>5110</b>	<b>N/A</b>	<b>Nihil</b> <i>None</i>

**Menjaga Keanekaragaman Hayati**

*Conserving Biodiversity [OJK F9, F10]*

Kegiatan operasional Perusahaan tidak melibatkan secara langsung terhadap keseimbangan keanekaragaman hayati, sehingga informasi tidak diungkapkan.

*The Company does not disclose information about its operational activities and their direct impact on biodiversity balance.*





Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022

*Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility  
for the 2022 Sustainability Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Haleyora Power menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Haleyora Power tahun 2022 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Haleyora Power declare that all information in the Sustainability Report of PT Haleyora Power for 2022 has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Report. This report has been prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners, to be submitted to stakeholders. Thus this statement is made with truth.*

Jakarta, 2023

**Dewan Komisaris**  
*The Board of Commissioners*

**DEDENG HIDAYAT**

**Komisaris Utama**

*President Commissioner*

**PURNAMA T. SIANTURI**

**Komisaris**

*Commissioner*



## Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022

*Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2022 Sustainability Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Haleyora Power menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Haleyora Power tahun 2022 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, the Board of Directors of PT Haleyora Power declare that all information in the Sustainability Report of PT Haleyora Power for 2022 has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Report. This report has been prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners, to be submitted to stakeholders. Thus this statement is made with truth.*

Jakarta, 2023

**Direktur**

*The Board of Directors*

**SINUNG TRIWULANDARI**

**Direktur Utama**

*President Director*

**ISRAL**

**Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia**

*Finance and Human Resources Director*

**DIKSI ERFANI UMAR**

**Direktur Operasi**

*Operation Director*





# Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index [OJK G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Statement</i>	22
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	14
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of sold production or service</i>	
B.1.b	Pendapatan atau penjualan <i>Income or sales</i>	
B.1.c	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>	
B.1.d	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>	
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involving local parties related to the Sustainable Finance business process</i>	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	16
B.2.a	Penggunaan energi <i>Energy usage</i>	
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Result of the emissions reduction</i>	
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste and effluent reduction</i>	
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation</i>	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan <i>Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment</i>	17
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	56
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	45
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale of organisation</i>	59
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Total assets or asset capitalisation and total liabilities</i>	
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status <i>Number of employees by gender, position, age, education, and status</i>	



<b>Nomor Indeks</b> <i>Index Number</i>	<b>Nama Indeks</b> <i>Index Description</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
C.3.c	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of share ownership</i>	45
C.3.d	Wilayah operasional <i>Operational area</i>	62
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Products, services, and business activities undertaken</i>	64
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	66
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Change in Organisation</i>	
<b>Penjelasan Direksi</b> <i>Report of the Board of Directors</i>		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy</i>	
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation</i>	
D.1.c	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	76
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	88
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>	75
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	89
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues against the Sustainable Finance Implementation</i>	89
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>	



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>Aspek Umum</b> <i>General Affairs Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	143
<b>Aspek Material</b> <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	148
<b>Aspek Energi</b> <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Used Energy</i>	148
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	
<b>Aspek Air</b> <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	150
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity</i>	153
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Attempts of Biodiversity Conservation</i>	153
<b>Aspek Emisi</b> <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted</i>	
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by type</i>	150
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	151, 153
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Leakage, If Any</i>	
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> <i>Complaint Aspect Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	147

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>Kinerja Sosial</b> <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers</i>	117
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	122, 123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>	
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	130, 132
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	120, 121
<b>Aspek Masyarakat</b> <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>	136
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	137
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	133
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>	116
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/services safety that have been evaluated for customers</i>	117
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Product/Service</i>	119
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Withdrawn Products</i>	119
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	120



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>Lain-lain</b> <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>An Affidavit Verification by the Independent, If Any</i>	
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	158
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Preceding Year's Report Feedback</i>	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	159

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

**2022**

**DRIVING INNOVATIVE  
AND DELIVERING  
GROWTH**

Mendorong Inovasi dan Bertumbuh



**PLN**  
Haleyora Power

**KANTOR PUSAT - HEAD OFFICE**

Kindo Square, Blok A15–A16  
Jalan Duren Tiga Raya No. 101  
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan  
Tel. : (021) 7919 2517  
Fax. : (021) 7919 2516

[www.haleyorapower.co.id](http://www.haleyorapower.co.id)

